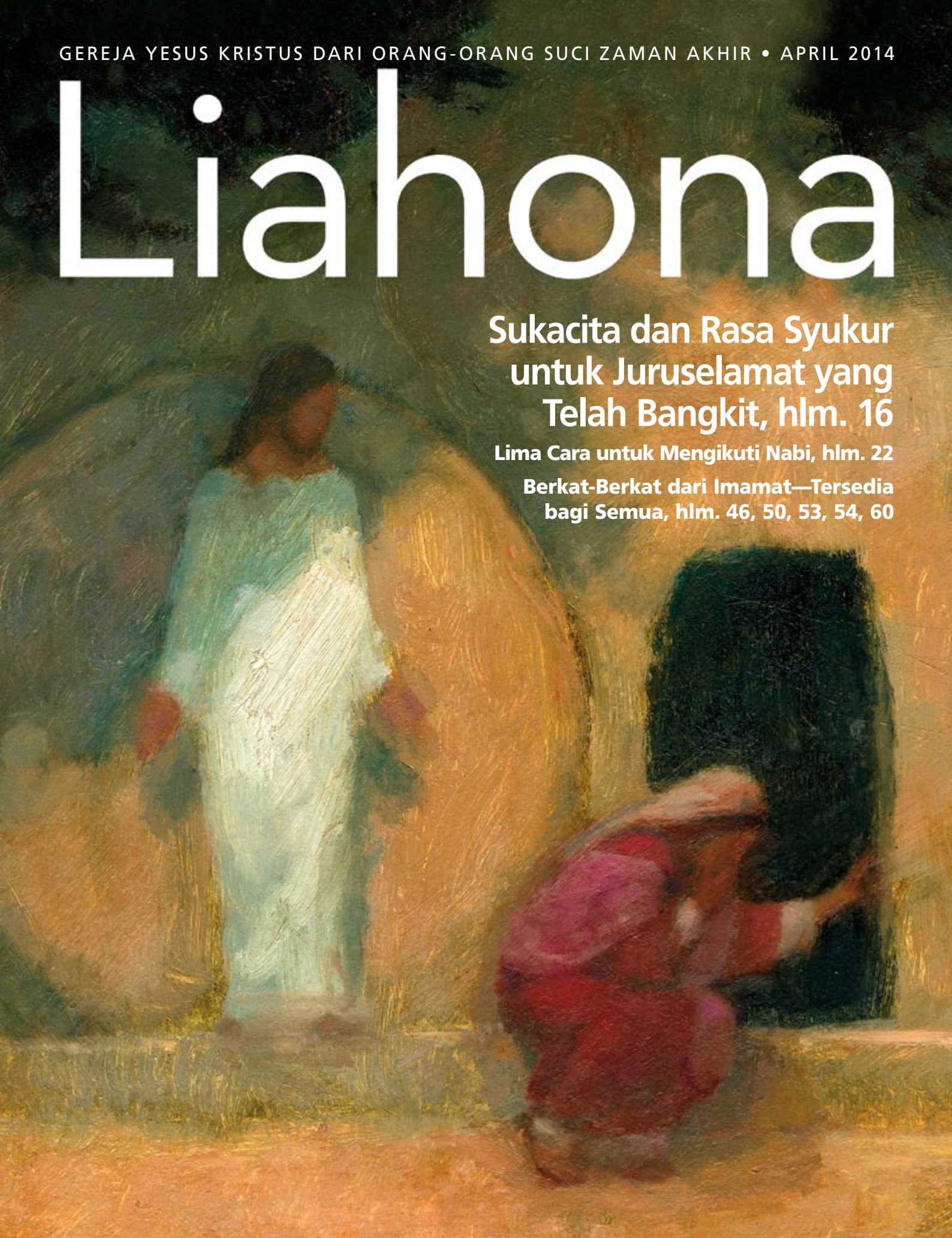


# Liahona

**Sukacita dan Rasa Syukur  
untuk Juruselamat yang  
Telah Bangkit, hlm. 16**

**Lima Cara untuk Mengikuti Nabi, hlm. 22**

**Berkat-Berkat dari Imam—Tersedia  
bagi Semua, hlm. 46, 50, 53, 54, 60**





*“Dapatkah seorang perempuan melupakan bayinya, sehingga ia tidak menyangi anak dari kandungannya? Sekalipun dia melupakannya, Aku tidak akan melupakan engkau. Lihat, Aku telah melukiskan engkau di telapak tangan-Ku.”*

Yesaya 49:15-16



## PESAN

- 4** **Pesan Presidensi Utama: Sauh yang Tertambat Kuat**  
Oleh Presiden Dieter F. Uchtdorf
- 7** **Pesan Pengajaran Berkunjung: Misi Ilahi Yesus Kristus: Juruselamat dan Penebus**

## ARTIKEL-ARTIKEL UTAMA

- 12** **Kita Adalah Tangan Tuhan**  
Oleh Neil K. Newell  
*Orang-Orang Suci dari Brasil, Ekuador, Filipina, dan Rusia memperlihatkan apa artinya melayani mereka yang membutuhkan.*
- 16** **Para Saksi Khusus Bersaksi tentang Kristus yang Hidup**  
*Para Anggota Presidensi Utama dan Kuorum Dua Belas Rasul bersaksi tentang Juruselamat.*
- 22** **Patuhi Nabi**  
Oleh Penatua William R. Walker  
*Kita hendaknya mempelajari lima pelajaran ini dari teladan pribadi Presiden Thomas S. Monson.*
- 26** **Pionir di Setiap Negeri: Filipina: Kekuatan Rohani di Atas Pulau-Pulau di Lautan**  
*Terlepas dari bencana alam dan kesulitan ekonomi di Filipina, para Orang Suci telah menyaksikan pertumbuhan yang menakjubkan di sana.*

- 32** **Menggunakan Rencana Keselamatan untuk Menjawab Pertanyaan**  
Oleh LaRene Porter Gaunt  
*Rencana Keselamatan dapat menolong kita menjawab beberapa pertanyaan mendasar kehidupan.*

## DEPARTEMEN

- 8** **Para Nabi Perjanjian Lama: Musa**
- 10** **Rumah Kita, Keluarga Kita: Tujuh Hari Sampai Paskah**
- 36** **Suara Orang Suci Zaman Akhir**
- 80** **Sampai Kita Bertemu Lagi: Menemukan Pengharapan terhadap Masa Depan**  
Oleh Stan Pugsley

### PADA KOVER

Depan: *Garden Tomb*, oleh J. Kirk Richards, dilarang mengopi. Kover depan bagian dalam: Ilustrasi foto oleh John Luke.



40

#### 40 Jika Pandanganmu Tunggal Pada Kemuliaan-Ku

Oleh Katherine Nelson dan Heidi McConkie

*Menjadi orang yang sopan memerlukan lebih dari sekadar pakaian yang pantas.*

#### 44 Profil Dewasa Muda: Keinsafan dan Pengurbanan di Finlandia

Oleh Melissa Zenteno



**Pastikan apakah Anda dapat menemukan Liahona yang tersembunyi dalam terbitan ini. Petunjuk: Apa hal-hal favoritnya?**

54

#### 46 Para Pria dan Wanita dalam Pekerjaan Tuhan

Oleh Penatua M. Russell Ballard

*Baik pria maupun wanita perlu memahami kebenaran-kebenaran ini mengenai peranan yang wanita miliki dalam kerajaan Allah.*

#### 50 Mempersiapkan Diri untuk Melayani, Melayani untuk Mempersiapkan Diri

Oleh David L. Beck

*Pelayanan Imamat Harun Anda akan menentukan standar bagi sisa hidup Anda. Inilah caranya.*

#### 53 Kuasa untuk Memberkati Semua Orang

*Para pemimpin Gereja bersaksi tentang berkat-berkat dari imam.*

#### 54 Mendatangkan Berkat-Berkat Imamat ke dalam Rumah Tangga Anda

Oleh Bonnie L. Oscarson

*Tidak menjadi soal apa gender atau situasi keluarga Anda, Anda dapat memanfaatkan kuasa imam untuk memberkati keluarga Anda.*

#### 56 Keyakinan akan Kelayakan

Oleh Penatua Jeffrey R. Holland

*Ketika Anda dipanggil untuk menggunakan imam, apakah Anda memiliki keyakinan untuk menanggapinya?*

#### 60 Pintu Gerbang dan Jalan

#### 62 Tanya dan Jawab

*Apa yang hendaknya saya lakukan ketika sebuah topik yang di ketengahkan di sekolah bertentangan dengan ajaran-ajaran Injil, seperti aborsi?*

#### 64 Benar atau Salah?

Oleh David A. Edwards

*Ambillah kuis ini dan pelajari lebih lanjut mengenai bagaimana Setan berdusta kepada kita.*



68

#### 67 "Itu Mudah Sekali, Kakek!"

Oleh Penatua Enrique R. Falabella  
*Raquel tidak berpikir bahwa dia cukup besar untuk membaca Kitab Mormon.*

#### 68 Janji Porter

Oleh Carole M. Stephens

*Porter tengah menepati perjanjian-perjanjiannya—dan dia bahkan tidak mengetahuinya!*

#### 70 Membawa Pratama Pulang: Keluarga Adalah Inti bagi Rencana Bapa Surgawi

Oleh Jan Taylor

#### 72 Gagasan yang Cemerlang

#### 73 Memindahkan Batu

Oleh Penatua Terence M. Vinson

*Tuhan ingin menolong kita mengatasi masalah-masalah kita—bahkan masalah-masalah kecil.*

#### 74 Berteman di Seluruh Dunia: Saya Dria dari Filipina

#### 76 Untuk Anak-Anak Kecil

#### 81 Potret Nabi: Howard W. Hunter



Majalah internasional resmi Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir

**Presidensi Utama:** Thomas S. Monson, Henry B. Eyring, Dieter F. Uchtdorf

**Kuorum Dua Belas Rasul:** Boyd K. Packer, L. Tom Perry, Russell M. Nelson, Dallin H. Oaks, M. Russell Ballard, Richard G. Scott, Robert D. Hales, Jeffrey R. Holland, David A. Bednar, Quentin L. Cook, D. Todd Christofferson, Neil L. Andersen

**Redaktur:** Craig A. Cardon

**Penasihat:** Jose L. Alonso, Mervyn B. Arnold, Shayne M. Bowen, Stanley G. Ellis, Christoffel Golden

**Direktur Pelaksana:** David T. Warner

**Direktur Dukungan Keluarga dan Anggota:** Vincent A. Vaughn

**Direktur Majalah Gereja:** Allan R. Loyborg

**Manajer Bisnis:** Garff Cannon

**Editor Pelaksana:** R. Val Johnson

**Asisten Editor Pelaksana:** Ryan Carr

**Tim Penulisan dan Pengeditan:** Susan Barrett, Brittany Beattie, David Dickson, David A. Edwards, Matthew D. Flitton, Mindy Raye Friedman, Lori Fuller, Garrett H. Garff, LaRene Porter Gaunt, Jennifer Grace Jones, Michael R. Morris, Sally Johnson Odekirk, Joshua J. Perkey, Jan Pinborough, Richard M. Romney, Paul VanDenBerghe, Marissa Widdison

**Direktur Pengelola Seni:** J. Scott Knudsen

**Direktur Seni:** Tadd R. Peterson

**Tim Desain:** Jeanette Andrews, Fay P. Andrus, Mandie M. Bentley, C. Kimball Bott, Thomas Child, Nate Gines, Colleen Hinckley, Eric P. Johnsen, Susan Lofgren, Scott M. Mooy, Mark W. Robison, Brad Teare, K. Nicole Walkenhorst

**Koordinator Properti Intelektual:** Collette Nebeker Aune  
**Manajer Produksi:** Jane Ann Peters

**Tim Produksi:** Kevin C. Banks, Connie Bowthorpe Bridge, Julie Burdett, Bryan W. Gygi, Denise Kirby, Ginny J. Nilson, Gayle Tate Rafferty

**Prapers:** Jeff L. Martin

**Direktur Pencetakan:** Craig K. Sedgwick

**Direktur Distribusi:** Stephen R. Christiansen

Untuk berlangganan serta harga di luar Amerika Serikat dan Kanada, hubungi pusat distribusi Gereja setempat atau pemimpin lingkungan atau cabang Anda.

**Kirimkan naskah dan pertanyaan** daring ke [liahona.lds.org](mailto:liahona.lds.org); melalui surel ke [liahona@ldschurch.org](mailto:liahona@ldschurch.org); atau melalui surat ke *Liahona*, Rm. 2420, 50 E. North Temple St., Salt Lake City, UT 84150-0024, USA.

Majalah *Liahona* (sebuah istilah Kitab Mormon yang berarti "kompas" atau "petunjuk") diterbitkan dalam bahasa Albania, Armenia, Bislama, Bulgaria, Kamboja, Cebuano, Cina, Cina (yang disederhanakan), Kroasia, Ceko, Denmark, Belanda, Inggris, Estonia, Fiji, Finlandia, Prancis, Jerman, Yunani, Hongaria, Islandia, Indonesia, Italia, Jepang, Kiribati, Korea, Latvia, Lithuania, Malagasy, Marshal, Mongolia, Norwegia, Polandia, Portugis, Rumania, Rusia, Samoa, Slovenia, Spanyol, Swahili, Swedia, Tagalog, Tahiti, Thai, Tonga, Ukraina, Urdu, dan Vietnam. (Frekuensi berbeda menurut bahasa).

© 2014 oleh Intellectual Reserve, Inc. Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Dicitak di Amerika Serikat.

Teks dan bahan visual di majalah *Liahona* boleh dikopi untuk penggunaan tertentu, di Gereja atau di rumah yang nonkomersial. Bahan visual tidak boleh dikopi apabila terdapat indikasi larangan di bagian kredit karya seni terkait. Pertanyaan hak cipta hendaknya dialamatkan ke Intellectual Property Office, 50 E. North Temple St., Salt Lake City, UT 84150, USA; surel: [cor-intellectualproperty@ldschurch.org](mailto:cor-intellectualproperty@ldschurch.org).

**For Readers in the United States and Canada:**

April 2014 Vol. 20 No. 2. LIAHONA (USPS 311-480) Indonesian (ISSN 1085-3979) is published six times a year (January, April, May, July, October and November) by The Church of Jesus Christ of Latter-day Saints, 50 E. North Temple St., Salt Lake City, UT 84150. USA subscription price is \$5.00 per year; Canada, \$6.00 plus applicable taxes. Periodicals Postage Paid at Salt Lake City, Utah. Sixty days' notice required for change of address. Include address label from a recent issue; old and new address must be included. Send USA and Canadian subscriptions to Salt Lake Distribution Center at address below. Subscription help line: 1-800-537-5971. Credit card orders (Visa, MasterCard, American Express) may be taken by phone. (Canada Post Information: Publication Agreement #40017431)

POSTMASTER: Send all UAA to CFS (see DMM 707.4.12.5). NONPOSTAL AND MILITARY FACILITIES: Send address changes to Distribution Services, Church Magazines, P.O. Box 26368, Salt Lake City, UT 84126-0368, USA.

# Gagasan Malam Keluarga

*Terbitan ini memuat artikel dan kegiatan yang dapat digunakan untuk malam keluarga. Yang berikut adalah dua contohnya.*



ILUSTRASI FOTO DAVID STOKER

**"Tujuh Hari Sampai Paskah,"** halaman 10, dan **"Para Sakti Khusus Bersaksi tentang Kristus yang Hidup,"** halaman 16: Anda dapat menggunakan materi-materi dalam artikel ini untuk mengadakan renungan harian bersama keluarga Anda di minggu sebelum Paskah. Dimulai hari Minggu sebelum Paskah, bacalah kesaksian dari Presidensi Utama di halaman 17 dan ikutilah petunjuk dalam "Tujuh Hari Sampai Paskah." Setiap hari sesudahnya, bacalah kesaksian dari dua Rasul dan gunakan tulisan suci, lagu, serta kegiatan dalam "Tujuh Hari Sampai Paskah" untuk membagikan sebuah pesan kepada keluarga Anda. Pada Minggu Paskah, Anda dapat menyaksikan video Alkitab "Dia Bangkit" yang terdapat di [lds.org/bible-videos](http://lds.org/bible-videos) (tersedia dalam beberapa bahasa).

**"Itu Mudah Sekali, Kakek!"** halaman 67: Setelah membaca artikel ini, Anda dapat menarik *stopwatch* Anda juga! Pertimbangkan untuk membaca sebuah halaman dari Kitab Mormon bersama keluarga dan ukurlah sendiri untuk mengetahui berapa lama waktu yang diperlukan. Menggunakan itu sebagai panduan, perkirakan berapa lama waktu yang keluarga Anda perlukan untuk membaca Kitab Mormon. Anda dapat membuat gol untuk membaca Kitab Mormon bersama. Membuat jadwal, misalnya membaca pada waktu yang telah ditetapkan setiap hari, dapat menolong Anda mencapai gol Anda.

## DALAM BAHASA ANDA

Majalah *Liahona* dan materi-materi lainnya Gereja tersedia dalam banyak bahasa di [languages.lds.org](http://languages.lds.org).

## TOPIK DALAM TERBITAN INI

*Nomor menunjukkan halaman pertama artikel.*

**Bahasa,** 40

**Bait Suci,** 26, 44

**Dukacita,** 37, 39

**Hunter, Howard W.,** 81

**Imamat,** 46, 50, 53, 54, 56, 60

**Keinsafan,** 26, 44

**Kekhidmatan,** 76

**Keluarga,** 46, 50, 54, 70

**Kesaksian,** 62

**Kesejahteraan,** 12, 36

**Kesopanan,** 40

**Kitab Mormon,** 67

**Konferensi umum,** 4

**Monson, Thomas S.,** 22

**Nabi,** 8, 22

**Nilai pribadi,** 7, 12

**Paskah,** 10, 16

**Pekerjaan misionaris,**

26, 62

**Pelayanan,** 12, 36, 38, 50

**Pembedaan,** 64

**Pendamaian,** 7, 10, 16,

32, 76

**Pengharapan,** 80

**Perjanjian,** 68

**Perjanjian Lama,** 8

**Rencana keselamatan,** 32, 37, 39, 70

**Sejarah Gereja,** 26

**Teladan,** 22

**Wanita,** 46

**Yesus Kristus,** 4, 7, 10, 16, 76



Oleh Presiden  
Dieter F. Uchtdorf

Penasihat Kedua dalam  
Presidensi Utama

# Sauh

## YANG TERTAMBAT KUAT

**B**elum lama berselang saya berkesempatan untuk berlayar dalam sebuah kapal besar menyusuri pantai Alaska, AS, yang menakjubkan. Sementara sang kapten menyiapkan penginapan malam kapal di sebuah teluk terpencil yang tak terjamah, dia dengan saksama menyelidiki lokasi itu dan keadaannya, misalnya rangkaian arus, kedalaman air, dan jarak dari rintangan yang berbahaya. Sewaktu puas, dia menjatuhkan sauh agar kapal itu tetap aman dan tertambat kuat, yang memberikan kepada para penumpang kesempatan untuk mengagumi keindahan luar biasa dari ciptaan Allah.

Saat saya melihat pada garis pantai, saya mulai menyadari bahwa kapal terhanyut nyaris tak kentara dengan sedikit angin dan arus di bawahnya. Meskipun demikian, kapal tetap tertambat kuat dan kukuh dalam lingkaran yang tetap ditentukan oleh panjang garis sauh dan kekuatan sauh.

Sang kapten tidak menyimpan sauh di kapal, siap diturunkan hanya jika badai akan mendekat. Tidak, dia telah melabuhkan kapal itu sebagai tindakan pencegahan dan melindungi kapal dari berpindah ke perairan yang tidak aman atau perlahan-lahan terhanyut kandas sementara para penumpang dan awak kapal merasa aman.

Sementara saya merenungkan pemandangan ini, saya sadar bahwa jika ini bukan kesempatan untuk sebuah perumpamaan, saya tidak pernah menjalankan sebuah pesawat terbang.

### Mengapa Kita Membutuhkan Sauh

Tujuan sebuah Sauh adalah untuk menjaga kapal aman dan nyaman di lokasi yang diinginkan atau untuk menolong mengendalikan kapal selama cuaca buruk. Tetapi, untuk memenuhi tujuan penting ini, sekadar memiliki sauh tidaklah cukup. Sauh haruslah kuat, dapat diandalkan, dan digunakan secara benar pada waktu dan tempat yang tepat.

Individu-individu dan keluarga-keluarga juga membutuhkan sauh.

Kemalangan dapat datang sebagai badai hebat yang menghantam keluar jalur saja dan mengancam untuk menghempaskan kita ke batu karang. Namun terkadang kita juga dalam bahaya ketika segalanya tampak aman—angin yang lembut dan air yang tenang. Bahkan, kita dapat berada dalam bahaya paling besar ketika kita terhanyut dan bergerak sedikit saja sehingga kita jarang menyadarinya.

### Injil Adalah Sauh Kita

Sauh haruslah kukuh, kuat, dan terpelihara dengan baik agar siap ketika dibutuhkan. Selain itu, sauh harus melekat pada suatu dasar yang mampu menahan berat kekuatan yang berlawanan.

Tentu saja, Injil Yesus Kristus adalah sauh yang seperti itu. Itu dipersiapkan oleh sang Pencipta alam semesta untuk sebuah tujuan ilahi dan dirancang untuk menyediakan keamanan serta bimbingan bagi anak-anak-Nya.

Yang terpenting, apakah Injil itu, selain rencana Allah untuk menebus anak-anak-Nya dan membawa mereka kembali ke hadirat-Nya?

Mengetahui bahwa adalah sifat dari segala sesuatu untuk hanyut, kita harus dengan kuat menambatkan sauh kita pada landasan kebenaran Injil. Itu seharusnya tidak diturunkan secara ringan pada pasir kesombongan atau sekadar menyentuh permukaan dari keyakinan kita.

Bulan ini kita memiliki kesempatan untuk mendeengar dari para hamba Allah dalam konferensi umum Gereja. Perkataan mereka, dipadukan dengan tulisan suci dan bisikan Roh, menyediakan landasan yang aman dan kuat akan nilai-nilai dan asas-asas kekal yang melaluinya kita dapat menambatkan sauh kita



agar kita dapat tetap kuat dan aman di tengah-tengah pergumulan dan kesulitan hidup.

Nabi di zaman dahulu, Helaman, mengajarkan, “Adalah di atas batu karang Penebus kita, yang adalah Kristus, Putra Allah, bahwa kamu mesti membangun landasanmu; agar ketika iblis akan mengirimkan anginnya yang dahsyat, ya, anak panahnya dalam angin puyuh, ya, ketika semua hujan esnya dan badainya yang dahsyat akan menerjang ke atas dirimu, itu tidak akan memiliki kuasa atas dirimu untuk menyeretmu turun ke dalam jurang, kegetiran dan celaka tanpa akhir, karena batu karang yang di atasnya kamu dibangun, yang adalah suatu landasan yang pasti, landasan yang jika manusia membangun di atasnya mereka tidak dapat jatuh” (Helaman 5:12).

### Nilai dari Sauh yang Tertambat Kuat

Kehidupan memiliki cara menguji sauh kita dan mencoba kita untuk terseret. Meskipun demikian, jika sauh kita secara benar terpasang pada batu karang Penebus kita, itu akan bertahan—terlepas dari kekuatan angin, kekuatan arus, atau tingginya ombak.

Tentu saja, sebuah kapal tidak dirancang untuk tetap tersandar di pelabuhan namun untuk menaikkan sauh dan berlayar mengarungi lautan kehidupan. Namun itu adalah sebuah perumpamaan untuk waktu yang lain.

Untuk saat ini, saya senang mengetahui bahwa sauh Injil dan batu karang Penebus kita akan menjaga kita kuat dan aman.

Sauh seperti itu akan menjaga kita dari terseret ke dalam bahaya dan malapetaka. Itu akan memberi kita kesempatan mulia untuk menikmati keindahan tak tertandingi dari pemandangan yang selalu berubah dan luhur dari kehidupan.

Kehidupan adalah indah dan layak dijalani. Angin, badai, dan arus yang tenang dapat menggoda kita untuk terseret ke dalam bahaya yang terlihat maupun tidak terlihat, namun pesan Injil dan kuasa ilahinya akan menjaga kita tetap di jalan pulang ke pelabuhan yang aman kepada Bapa Surgawi kita.

Marilah kita, oleh karena itu, jangan hanya *mendengarkan* ceramah-ceramah konferensi umum April namun juga *menerapkan* pesan-pesan mereka seperti sebuah jangkar yang tertambat secara kuat dalam kehidupan kita sehari-hari.

Semoga Allah memberkati dan membimbing kita dalam upaya yang signifikan dan penting ini! ■

### MENGAJAR DARI PESAN INI

**P**ertimbangkan untuk membahas pentingnya sauh dalam konteks keluarga Lehi yang berlayar ke negeri yang terjanjikan (lihat 1 Nefi 18). Anda dapat menandakan 1 Nefi 18:11–15, pada saat Nefi diikat, Liahona berhenti bekerja, dan kapal tersapu oleh badai yang ganas. Apa akibat yang kita hadapi ketika kita tidak secara aman tertambat pada Injil? Anda juga dapat menandakan 1 Nefi 18:21–22 dan membahas bagaimana kita dapat menemukan keamanan dengan berpaling pada Juruselamat.

## Konferensi dan Saya

Oleh Sarah Deeks



Saya pernah berpikir bahwa akhir pekan konferensi umum adalah lama dan membosankan, namun seiring waktu berlalu, saya jadi menyukai dan menanti-nantikannya. Akhir pekan konferensi dapat menjadi penyegaran rohani, namun adalah mudah untuk membiarkan perasaan ini memudar ketika kehidupan normal berlanjut pada hari Senin. Beberapa gagasan berikut telah menolong saya terus memperoleh sebanyak mungkin dari konferensi.

Saya mempersiapkan diri saya untuk konferensi dengan menuliskan pertanyaan-pertanyaan, kemudian saya membuat catatan sewaktu pertanyaan-pertanyaan saya dijawab. Setelah itu, saya ingin mengunduh ceramah-ceramah konferensi dan musik dari LDS.org dan memasukkannya pada pemutar MP3 sehingga saya dapat mendengarkan sebuah

ceramah atau nyanyian pujian sewaktu saya melanjutkan rutinitas harian saya. Saya juga senang menelaah isu-isu konferensi di *Liahona*. Saya menggarisbawahi dan membuat catatan di bagian pinggir dari majalah pribadi saya. Pada saat konferensi berikutnya tiba, majalah saya sudah digunakan dengan baik. Keluarga saya terkadang menelaah pesan-pesan itu bersama dalam malam keluarga.

Mempertahankan roh yang kita rasakan selama konferensi dan terus belajar dari pesan-pesan memerlukan kerja, namun melakukan ini telah menjadi berkat yang besar bagi saya. Saya telah menerima begitu banyak kekuatan dan bimbingan di saat-saat membutuhkan dengan menelaah pesan-pesan dari konferensi umum, dan saya tahu bahwa pesan-pesan itu terilhami.

*Penulis tinggal di Toronto, Kanada.*

## ANAK-ANAK

### Tambatkan Sauh Anda

Apakah yang akan menahan Anda dari tertambat pada Injil? Buatlah garis dari tali pada tangan anak lelaki ke benda-benda yang Presiden Uchtdorf katakan adalah tempat yang aman untuk menambatkan sauh Anda.





Dengan doa yang sungguh-sungguh pelajarilah materi ini dan cobalah untuk mengetahui apa yang perlu dibagikan. Bagaimana memahami kehidupan dan misi Juruselamat akan meningkatkan iman Anda kepada-Nya dan memberkati mereka yang Anda awasi melalui pengajaran berkunjung? Untuk informasi lebih lanjut, pergilah ke [reliefsociety.lds.org](http://reliefsociety.lds.org).

## Misi Ilahi Yesus Kristus: Juruselamat dan Penebus

Ini adalah yang pertama dalam serangkaian Pesan Pengajaran Berkunjung yang menyajikan aspek-aspek dari misi Juruselamat.

“Di antara yang paling signifikan dari gelar-gelar deskriptif Yesus Kristus adalah Penebus,” tutur Penatua D. Todd Christofferson dari Kuorum Dua Belas Rasul. “*Menebus* berarti melunasi kewajiban atau utang. *Menebus* juga dapat berarti menyelamatkan atau membebaskan, dengan cara membayar tebusan .... Masing-masing dari makna ini menunjukkan segi berbeda dari Penebusan besar yang dilakukan oleh Yesus Kristus melalui Pendamaian-Nya, yang mencakup, dengan kata-kata dari kamus, ‘membebaskan dari dosa dan hukumannya, dengan cara pengurbanan yang dilakukan bagi si pendosa.’”<sup>1</sup>

Linda K. Burton, presiden umum Lembaga Pertolongan, menuturkan: “Bapa Surgawi ... mengutus Putra Tunggal dan Putra sempurna-Nya untuk menderita bagi dosa-dosa kita, sakit hati kita, dan semua yang tampaknya tidak adil dalam kehidupan individu kita sendiri.



“... Seorang wanita yang telah melewati tahun-tahun percobaan dan dukacita berkata di antara deraian air matanya, ‘Saya telah menyadari bahwa saya seperti uang kertas 20 dolar tua—kumal, sobek, kotor, terundung, dan penuh bekas luka. Namun ... saya tetap berharga 20 dolar penuh.’ Wanita ini tahu bahwa dia ... cukup bernilai bagi [Allah] untuk mengutus Putra-Nya untuk mendamaikan bagi dia, secara individu. Setiap sister dalam Gereja hendaknya tahu apa yang wanita ini ketahui.”<sup>2</sup>

### Dari Tulisan Suci

2 Nefi 2:6; Helaman 5:11–12; Musa 1:39

#### CATATAN

1. D. Todd Christofferson, “Penebusan,” *Liahona*, Mei 2013, 109.
2. Linda K. Burton, “Apakah Iman pada Pendamaian Yesus Kristus Tertulis dalam Hati Kita?” *Liahona*, November 2012, 114.



## Iman, Keluarga, Pertolongan

### Dari Sejarah Kita

Perjanjian Baru mencakup kisah-kisah tentang para wanita yang menjalankan iman kepada Yesus Kristus, mempelajari dan menjalankan ajaran-ajaran-Nya, dan bersaksi tentang pelayanan, mukjizat, serta keagungan-Nya.

Yesus berfirman kepada perempuan di sumur:

“Barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus untuk selamanya. Sebaliknya air yang akan Kuberikan kepadanya, akan menjadi mata air di dalam dirinya, yang terus-menerus memancar sampai kepada hidup yang kekal.

“Kata perempuan itu kepadanya: “Tuhan, berikanlah aku air itu, supaya aku tidak haus lagi ....

Aku tahu bahwa [Mesias] akan datang, yang disebut Kristus; apabila Ia datang, Ia akan memberitakan segala sesuatu kepada kami.

Kata Yesus kepadanya: “Akulah Dia, yang sedang berkata-kata dengan engkau.”

Maka “perempuan itu meninggalkan tempayannya” dan membagikan kesaksian tentang Dia di kota. (Lihat Yohanes 4:6–30).

### Apa yang Dapat Saya Lakukan?

1. Bagaimana kita dapat memperlihatkan rasa syukur kita kepada Juruselamat dan Penebus, Yesus Kristus?
2. Bagaimana kita dapat mengambil berkat-berkat dari kurban Pendamaian Juruselamat dalam kehidupan kita?

# MUSA

*“Sedemikian luar biasanya Musa sehingga bahkan Kristus diuraikan sebagai Nabi seperti pemimpin kuno rakyat Israel ini”<sup>1</sup>—Penatua Bruce R. McConkie (1915–1985) dari Kuorum Dua Belas Rasul*

Saya dilahirkan di Mesir pada zaman ketika orang-orang saya, bangsa Israel, dalam perbudakan. Takut semakin meningkatnya jumlah budak orang Israel, Firaun memerintahkan semua pria bangsa Israel untuk dibunuh saat lahir. Untuk melindungi saya, ibu saya menyembunyikan saya selama tiga bulan setelah kelahiran saya sebelum menempatkan saya dalam sebuah keranjang di antara alang-alang sungai Nil. Putri Firaun menemukan saya dan membesarkan saya sebagai putranya.<sup>2</sup>

Saat saya besar, saya meninggalkan Mesir dan tinggal di tanah Midian. Di sana saya menemukan bantuan dari Yitro, seorang gembala dan imam, dan menikahi putrinya Zepora. Dari Yitro, saya menerima Imamat Melkisedek.<sup>3</sup>

Suatu hari selagi saya mengembalakan ternak Yitro, Tuhan menampakkan diri kepada saya dalam semak yang menyala dan memerintahkan saya untuk membebaskan anak-anak Israel dari perbudakan.<sup>4</sup>

Saya kembali ke Mesir dan meminta Firaun untuk membebaskan umat Tuhan, namun alih-alih dia menambah beban mereka. Tuhan mengirimkan serangkaian tulah ke atas orang-orang Mesir, namun Firaun mengeraskan hatinya dan masih menolak untuk membebaskan bangsa Israel. Tulah terakhir adalah malaikat pemusnah yang membunuh putra sulung dari setiap keluarga di Mesir. Bangsa Israel dilindungi dari

malaikat pemusnah dengan membubuhkan darah dari anak domba yang tak bercacat pada tiang pintu mereka dan pada ambang atas. Melalui saya, Tuhan menetapkan Perjamuan Paskah sebagai sebuah tata cara untuk menolong bangsa Israel mengingat mukjizat ini setiap tahun.<sup>5</sup>

Tulah terakhir ini menyebabkan Firaun mengalah dan membebaskan bangsa Israel. Namun Firaun kemudian mengeraskan hatinya dan mengirim bala tentaranya setelah bangsa Israel pergi. Tuhan memberkati saya dengan kuasa untuk membelah Laut Merah, Dan kami

melarikan diri melalui tanah kering sementara laut membanjiri bala tentara Firaun.<sup>6</sup>

Tuhan kemudian memimpin kami melalui padang belantara dalam awan pada siang hari dan pilar api di malam hari. Dia menyokong



MUSA DALAM PETI PANDAN © PROVIDENCE COLLECTION; MUSA MEMBELAH LAUT MERAH, OLEH ROBERT T. BARRETT; MUSA DAN LOH BATU, OLEH JERRY HARSTON; MUSA MEMANGGIL HARUN DALAM PELAYANAN, OLEH HARRY ANDERSON; MUSA DAN ULAR TEMBAGA, OLEH JUDITH A. MEHR

kami dengan air, manna, dan burung puyuh.<sup>7</sup>

Saya naik ke Gunung Sinai, di mana saya tinggal di situ selama 40 hari dan menerima Sepuluh Perintah dari Tuhan. Ketika saya kembali dari gunung, bangsa Israel telah berpaling dari Allah menempa seekor lembu emas untuk disembah. Mereka tidak lagi layak untuk menerima hukum yang Allah berikan kepada saya, karena itu saya menghancurkan loh-loh yang berisikan hukum-hukum tersebut. Saya kembali ke gunung, di mana Tuhan memberikan kepada saya hukum yang lebih rendah yang disebut menurut nama saya—

Hukum Musa.<sup>8</sup>

Di padang belantara Tuhan mewahyukan kepada saya rancangan untuk membangun sebuah kemah suci, bait suci portabel. Kami membawa kemah suci itu bersama kami dalam perjalanan kami agar kami dapat beribadat di dalamnya. Dalam kemah suci, orang-orang menerima tata cara-tata cara dan saya berbicara kepada Tuhan “berhadapan muka, seperti seorang berbicara kepada temannya.”<sup>9</sup> Tuhan juga memperlihatkan kepada saya cara mengukir tabut perjanjian, sebuah peninggalan kudus yang ditempatkan di bagian paling sakral dari kemah suci.<sup>10</sup>

Ketika Tuhan mengirimkan “ular-ular tedung” untuk menghukum orang-orang Israel, saya diperintahkan untuk membuat ular tembaga dan mengangkatnya tinggi-tinggi pada sebuah tiang agar semua yang digigit oleh ular tedung itu dapat melihat ke arahnya dan disembuhkan. Namun karena

kesombongan mereka dan kesederhanaan dari tugas itu, banyak yang tidak mau melihat dan karena itu binasa.<sup>11</sup>

Tuhan menyebabkan orang-orang Israel mengembara di padang belantara selama 40 tahun sebelum mengizinkan mereka memasuki negeri yang dijanjikan.<sup>12</sup> Saya tidak masuk tetapi “diangkat oleh Roh” kepada Tuhan.<sup>13</sup> ■

#### CATATAN

1. Bruce R. McConkie, *Mormon Doctrine*, edisi kedua. (1966), 515; lihat juga Ulangan 18:15–19.
2. Lihat Keluaran 1; 2:1–10.
3. Lihat Keluaran 2:11–22; Ajaran dan Perjanjian 84:6.
4. Lihat Keluaran 3; 4:1–17.
5. Lihat Keluaran 5–12; Yehezkiel 45:21.
6. Lihat Keluaran 14.
7. Lihat Keluaran 13:21–22; 15:22–27; 16:17:1–7.
8. Lihat Keluaran 24:18; 31:18; 32; 34.
9. Keluaran 33:11.
10. Lihat Keluaran 25–29; 40:21.
11. Lihat Bilangan 21:6–9; 1 Nefi 17:41; Alma 33:19–20.
12. Lihat Bilangan 14:33–34.
13. Alma 45:19.

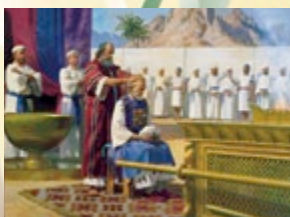
#### KOTAK FAKTA: MUSA

**Tulisan Musa:** Selain kitab Musa dalam Mutiara yang Sangat Berharga, Musa menulis lima buku pertama dalam Alkitab: Kejadian, Keluaran, Imam, Bilangan, dan Ulangan.

**Peranan profana:** dipilih untuk mengawasi sebuah dispensasi (lihat Abraham 3:22–23)

**Peranan fana:** memimpin bangsa Israel keluar dari Mesir; menerima hukum di Gunung Sinai (lihat Keluaran 12; 20)

**Peranan pascafana:** menampakkan diri di Gunung Perubahan Rupa, memberikan kunci-kunci imamat kepada Petrus, Yakobus, dan Yohanes (lihat Penuntun bagi Tulisan Suci, “Perubahan Rupa,” scriptures.lds.org); menampakkan diri di Bait Suci Kirtland di Ohio, AS, pada tanggal 3 April 1836, memulihkan kunci-kunci pengumpulan Israel kepada Joseph Smith (lihat A&P 110:11)



# TUJUH HARI SAMPAI PASKAH

Anda dan keluarga Anda dapat belajar tentang apa yang Yesus lakukan ketika Dia hidup di bumi. Mulailah hari Minggu sebelum Paskah. Setiap hari, bacalah tulisan suci, lakukan kegiatan, atau nyanyikan lagu (atau lagu lain mengenai topik itu). Kemudian gunting dan tempelkan dalam sebuah kotak kosong gambar Yesus yang cocok dengan kisah tulisan suci. Ketika semua kotak terisi, Paskah akan ada di sini! ■



## HARI

**1** Bapa Surgawi mengutus Putra-Nya, Yesus Kristus, untuk dilahirkan di bumi.

- Lukas 2:4-7
- "Dia Mengutus Putra-Nya" (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 20).



## HARI

**2** Yesus pernah kecil. Kita dapat menjadi seperti Dia dengan bersikap ramah dan baik hati.

- Lukas 2:40, 52
- "Yesus Pernah Kecil Dahulu" (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 34).

## HARI

**3** Yesus menaati semua perintah Bapa Surgawi, termasuk perintah untuk dibaptiskan.

- Matius 3:13-17
- "When Jesus Christ Was Baptized" (*Children's Songbook*, 102).

## HARI

**4** Yesus melakukan banyak mukjizat, seperti menyembuhkan orang yang sakit, menolong orang buta melihat lagi, dan menghentikan badai.

- Markus 4:36-39
- "C'ritakan padaku Kisah Tentang Yesus" (*Buku Nyanyian Anak-Anak*, 36).



**HARI**

**5** Pada Perjamuan Terakhir, Yesus meminta para murid-Nya untuk mengambil sakramen sebagai cara untuk mengingat Dia. Sewaktu kita mengambil sakramen setiap minggu kita juga dapat mengingat Yerusalem.

- Lukas 22:19–20
- Berbicaralah kepada orang tua Anda mengenai sesuatu yang dapat Anda lakukan untuk menolong Anda memikirkan tentang Yesus selama sakramen Minggu ini.

**HARI**

**6** Karena Bapa Surgawi dan Yesus mengasihi kita, Yesus datang ke bumi untuk menderita bagi dosa-dosa kita sehingga kita dapat diampuni dan kembali kepada Bapa Surgawi.

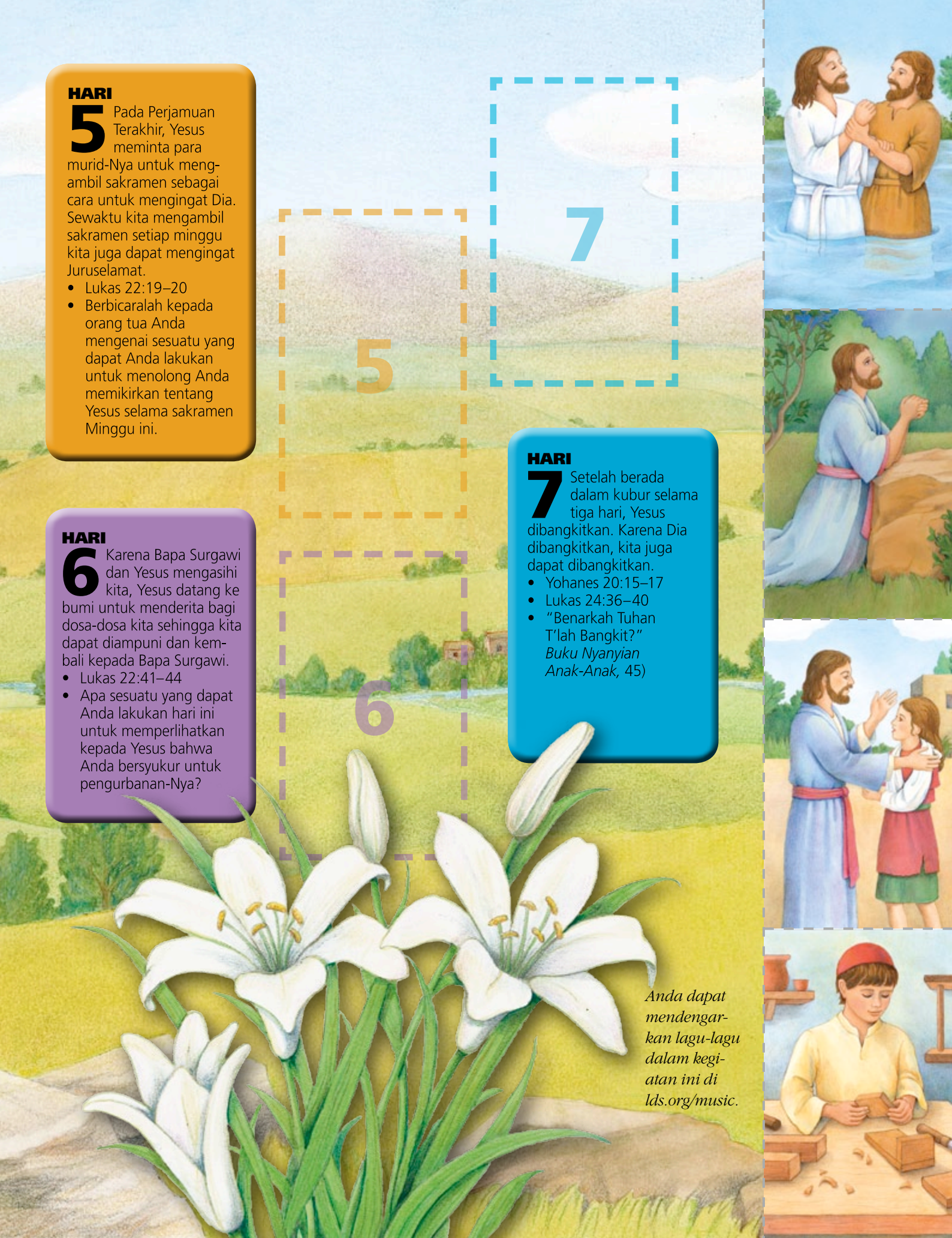
- Lukas 22:41–44
- Apa sesuatu yang dapat Anda lakukan hari ini untuk memperlihatkan kepada Yesus bahwa Anda bersyukur untuk pengurbanan-Nya?

**HARI**

**7** Setelah berada dalam kubur selama tiga hari, Yesus dibangkitkan. Karena Dia dibangkitkan, kita juga dapat dibangkitkan.

- Yohanes 20:15–17
- Lukas 24:36–40
- “Benarkah Tuhan T’lah Bangkit?”  
*Buku Nyanyian Anak-Anak, 45)*

*Anda dapat mendengarkan lagu-lagu dalam kegiatan ini di [lds.org/music](http://lds.org/music).*





# KITA ADALAH Tangan Tuhan

*Mencari yang miskin dan melayani mereka yang menderita adalah sangat diperlukan untuk apa artinya menjadi murid Yesus Kristus.*

**Oleh Neil K. Newell**

Pelayanan Kesejahteraan

**S**elama masa-masa awal Depresi Besar, enam presiden pasak dari Lembah Salt Lake bergabung bersama untuk bergulat dengan awan gelap kemiskinan dan kelaparan yang mengancam menyengsarakan begitu banyak anggota Gereja.<sup>1</sup> Meskipun krisis ekonomi memengaruhi orang di mana-mana, Utah khususnya telah hancur.<sup>2</sup>

Pada saat itu, para pemimpin Gereja memiliki beberapa sumber untuk menolong mereka yang membutuhkan. Mereka dapat menggunakan persembahan puasa, tentu saja, namun kebutuhan yang tak hentinya jauh lebih besar dari yang pernah mereka alami. Di bawah arahan dari Keuskupan Ketua, Biro Ketenagakerjaan Deseret telah didirikan pada awal tahun 1900-an. Namun itu tidak diperlengkapi secara memadai untuk menangani kebutuhan besar seperti itu.

Enam pemimpin imamat ini tahu bahwa jika orang-orang di pasak mereka harus dibantu, mereka tidak bisa menunggu. Mereka harus mengambil tindakan segera. Mereka mulai mengerahkan orang untuk bekerja. Mereka mengorganisasi para pria dan membawa mereka ke ladang di mana mereka dapat memanen hasil ladang. Sebagai imbalan dari kerja mereka, para petani yang penuh syukur dengan murah hati menyumbangkan makanan kepada para pria tersebut. Surplus dibawa ke gudang penyimpanan dan didistribusikan kepada orang-orang yang kelaparan. Sewaktu sumbangan meningkat, para Orang Suci mulai mengalengkan makanan untuk menyimpannya. Ini adalah awal dari program kesejahteraan di zaman modern.

Delapan dekade kemudian, para pemimpin Gereja zaman modern di seluruh dunia melihat pada jemaat mereka dan merasakan tekad yang sama untuk menjangkau mereka yang membutuhkan.

Pada konferensi umum Oktober 2011, Presiden Dieter F. Uchtdorf, Penasihat Kedua dalam Presidensi Utama, menuturkan: “Terlalu sering kita melihat yang membutuhkan di sekitar kita, berharap bahwa seseorang dari jauh akan muncul secara gaib untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Barangkali kita menunggu para ahli dengan pengetahuan khusus untuk memecahkan persoalan-persoalan yang spesifik. Ketika kita melakukan hal ini, kita merampas dari sesama kita untuk pelayanan yang dapat kita berikan, dan kita merampas dari diri kita sendiri kesempatan untuk melayani. Sementara tidak ada yang salah dengan para ahli, marilah kita menjadi realistis: tidak akan pernah cukup bagi mereka untuk memecahkan semua persoalan. Alih-alih, Tuhan telah menempatkan imamat-Nya dan organisasi darinya di ambang pintu kita di di setiap bangsa di mana Gereja berdiri.”<sup>3</sup>

Seruan ini bagi para pemimpin dan anggota Gereja untuk bertindak sebagaimana diarahkan oleh Roh Kudus telah menuntun banyak orang di seluruh dunia untuk, sebagaimana Presiden Uchtdorf mengatakan, “mencari tahu bagi [diri mereka sendiri].”<sup>4</sup> Mereka menyingsingkan lengan baju mereka dan bertekad untuk “mengingat dalam segala hal yang miskin dan yang membutuhkan, yang sakit dan yang sengsara” (A&P 52:40).

## Ekador

Sewaktu Uskup Johnny Morante di Guayaquil, Ekuador menatap para anggota di lingkungannya, hatinya sangat pedih. Terlalu banyak keluarga bergumul untuk memiliki bahkan kebutuhan yang paling mendasar dari kehidupan. Dia ingin membantu mereka, karena itu dia berembuk dengan para pemimpin lingkungan dan membawa masalah itu kepada Tuhan.

Karena peluang kerja di area itu langka, dia mulai bekerja dengan satu kelompok yang terdiri atas 11 suster, mendorong mereka untuk mengejar kemungkinan dari peluang bisnis kecil. Para suster ini memerhatikan bahwa ada suatu kebutuhan untuk kualitas, persediaan pembersih rumah tangga yang murah, dan mereka mempertanyakan apakah mereka dapat memproduksi dan menjualnya dalam komunitas mereka. Namun bagaimana mereka akan belajar untuk membuat persediaan ini?

Kali ini, Uskup Morante menjadi tanggap terhadap seorang suster yang menganggur di lingkungannya yang telah bekerja sebagai apoteker. Ketika 11 suster tersebut menanyakan kepadanya apakah dia dapat menolong, dia senang untuk mengajari mereka bagaimana membuat persediaan yang aman dan berkualitas.

Mereka membuat sebuah rencana bisnis, memetakan area-area dalam komunitas yang setiap suster akan cakup, memilih produk-produk yang akan mereka buat, dan merancang pengemasan dan pelabelan.

Dalam beberapa bulan, mereka telah membangun basis pelanggan dan memperoleh pendapatan yang memadai untuk mengentaskan kemiskinan mereka serta menolong menyediakan kebutuhan bagi keluarga-keluarga mereka.

Ketika para manajer dari sebuah perusahaan farmasi lokal mengetahui tentang lembaga ini, mereka menjadi tertarik oleh kisah tentang apoteker yang menganggur tersebut. Mereka akhirnya mewawancarai dan mempekerjakan dia untuk memimpin perusahaan mereka sendiri.

## Rusia

Di Lingkungan Rechnoy di Moscow, Rusia, Galina Goncharova, yang melayani sebagai sejarawan lingkungan, terpeleset di es dan kedua lengannya patah. Dia dibawa ke rumah sakit, di mana lengannya dibalut gips. Dia tidak bisa makan ataupun berpakaian sendiri. Dia tidak bisa menyisir rambutnya atau bahkan menjawab telepon.

Ketika sesama anggota lingkungannya tahu tentang apa yang terjadi, mereka segera menanggapi. Para

pemegang imamat memberinya sebuah berkat dan bekerja dengan para suster Lembaga Pertolongan untuk membuat jadwal untuk mengecek suster ini dan memenuhi kebutuhannya.

Vladimir Nechiporov, pemimpin misi lingkungan, menuturkan, "Kami ingat sebuah ceramah diberikan dalam konferensi umum tentang patung Kristus yang kehilangan tangannya.<sup>5</sup> Di bawah patung itu seseorang telah mele-takkan sebuah plakat yang berbunyi, 'Engkau adalah



**Setelah Galina Goncharova terpeleset dan lengannya patah, para suster Lembaga Pertolongan melayani sebagai tangannya.**

tangan-Ku.' Selama beberapa minggu suster yang baik ini tidak berdaya, para anggota Lingkungan Rechnoy merasakan suatu hubungan terhadap kisah itu. Kami secara harfiah menjadi tangannya."

## Filipina

Ketika Badai Tropis Washi melanda Filipina tahun 2011, badai itu membanjiri area tersebut dengan banjir air serta angin. Sekitar 41.000 rumah hancur, dan lebih dari 1.200 orang kehilangan nyawa mereka.

Sebelum banjir, Max Saavedra, presiden Pasak Cagayan de Oro Filipina, telah merasakan bisikan untuk membentuk tim tanggap darurat pasak. Dia mengorganisasi komite-komite untuk memenuhi berbagai tugas semuanya dari pencarian dan penyelamatan untuk pertolongan pertama menyediakan makanan, air, dan pakaian.



Sewaktu banjir surut ke tingkat yang aman, para pemimpin dan anggota Gereja dikerahkan. Mereka bertanggung jawab untuk keselamatan setiap anggota dan memperkirakan kerusakan. Seorang anggota menyediakan perahu karet untuk membawa para anggota yang terkena bencana ke tempat yang aman. Gedung-gedung pertemuan dibuka untuk menyediakan perlindungan kepada semua yang membutuhkan makanan, pakaian, selimut, dan tempat sementara untuk tinggal. Air bersih adalah kebutuhan yang penting, karena itu Presiden Saavedra menghubungi bisnis lokal yang memiliki mobil pemadam kebakaran, dan mereka membawa air bersih ke pusat evakuasi gedung pertemuan. Para anggota yang memiliki pengalaman medis profesional menolong mereka yang telah terluka.

Sewaktu para anggota telah diperhatikan, Presiden Saavedra dan timnya mengunjungi pusat-pusat evakuasi lain di kota dan menawarkan bantuan. Mereka membawakan makanan dan persediaan lain. Banyak dari para anggota, meskipun mereka telah kehilangan rumah mereka sendiri, dengan tidak mementingkan diri melayani orang lain segera setelah badai. Sewaktu hujan reda dan tanah kering, para sukarelawan Uluran Tangan Mormon dari tiga pasak ingin bekerja mendistribusikan persediaan juga menolong dengan pembersihan.

## Brasil

Di dalam kota Sete Lagoas, Brasil, terdapat sebuah tempat perlindungan bagi para wanita difabel yang hidupnya telah terpengaruh oleh kecanduan narkoba. Setiap hari mereka berjuang untuk hidup. Mereka memiliki pemanggang kecil yang mereka gunakan untuk memproduksi 30 papan roti sehari. Meskipun para wanita itu telah menerima beberapa bantuan dari lembaga kemanusiaan lokal, mereka jarang memiliki cukup makanan untuk diri mereka sendiri. Ketika para pemimpin Gereja dari Pasak Sete Lagoas Brasil mengetahui kebutuhan dari para wanita ini, mereka ingin menolong.

Mereka berbicara dengan para wanita itu tentang kebutuhan mereka. Para wanita tersebut mengatakan bahwa jika mereka dapat menghasilkan lebih banyak roti, mereka tidak hanya dapat menafkahi diri mereka sendiri dengan lebih baik namun juga mungkin dapat menjual beberapa papan roti itu dan memperoleh pendapatan yang sangat dibutuhkan.

Para pemimpin dan anggota Gereja bekerja dengan polisi militer lokal dan sekolah lokal untuk meningkatkan keadaan bagi para wanita ini. Dengan bantuan dari bantuan kemanusiaan Gereja dan sukarelawan dari Gereja serta masyarakat, mereka mampu menciptakan toko roti baru—toko yang memungkinkan para wanita untuk memproduksi 300 papan roti setiap harinya.

Dengan hasil yang telah mereka terima, para wanita di toko roti ini telah mampu mempekerjakan karyawan pertama mereka—salah seorang wanita di tempat perlindungan.

## Pekerjaan Kesejahteraan

Seperti para pemimpin Gereja yang diilhami beberapa dekade lalu yang melihat kebutuhan besar di sekitar mereka dan menolak untuk berpaling, para pemimpin dan anggota Gereja di seluruh dunia dewasa ini melakukan yang sama di area-area mereka sendiri dan dalam cara-cara mereka sendiri.

Ketika Presiden Uchtdorf berbicara kepada Gereja mengenai merawat orang lain, dia menuturkan, “Cara Tuhan tidaklah untuk duduk di tepi sungai dan menunggu air lewat sebelum kita menyeberang. Adalah dengan datang bersama, menyingsingkan lengan baju kita, pergi bekerja, dan membangun jembatan atau kapal untuk menyeberangi perairan tantangan-tantangan kita.”<sup>6</sup>

Mencari yang miskin dan melayani mereka yang menderita adalah bagian penting dari apa artinya menjadi murid Kristus. Itu adalah pekerjaan yang Yesus Kristus Sendiri lakukan sewaktu Dia melayani orang-orang di zaman-Nya. “Pekerjaan menyediakan dengan cara Tuhan ini bukanlah sekadar butir lain dalam daftar program Gereja,” Presiden Uchtdorf menutup. “Itu tidak dapat dilalaikan atau dikesampingkan. Itu adalah yang utama dari ajaran kita; itu adalah intisari agama kita.”<sup>7</sup> ■

### CATATAN

1. Empat dari presiden pasak ini—Hugh B. Brown, Harold B. Lee, Henry D. Moyle, serta Marion G. Romney—akan belakangan dipanggil sebagai Rasul, dan keempatnya akan belakangan melayani dalam Presidensi Utama Gereja. Harold B. Lee menjadi Presiden ke-11 Gereja.
2. Tahun 1930, Utah memiliki tingkat pengangguran tertinggi kedua di Amerika Serikat. Lihat Garth L. Mangum dan Bruce D. Blumell, *The Mormons' War on Poverty: A History of LDS Welfare 1830-1990* (1993), 95.
3. Dieter F. Uchtdorf, “Menyediakan dengan Cara Tuhan,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2011, 54.
4. Dieter F. Uchtdorf, “Menyediakan dengan Cara Tuhan,” 55.
5. Lihat Dieter F. Uchtdorf, “Engkau Adalah Tangan-Ku,” *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2010, 68.
6. Dieter F. Uchtdorf, “Menyediakan dengan Cara Tuhan,” 55.
7. Dieter F. Uchtdorf, “Menyediakan dengan Cara Tuhan,” 55–56.



**P**ara anggota Presidensi Utama dan Kuorum Dua Belas Rasul adalah nabi, pelihat, dan pewahyu zaman modern yang berdiri sebagai “saksi khusus bagi nama Kristus di seluruh dunia” (A&P 107:23). Oleh karena itu, mereka memiliki tanggung jawab untuk bersaksi tentang keilahian Yesus Kristus dan tentang misi-Nya sebagai Juruselamat dan Penebus dunia.

Dalam kutipan-kutipan yang berikut, para pria yang dipilih dan ditugasi ini membagikan kesaksian mereka tentang Pendamaian, Kebangkitan, dan kenyataan hidup Juruselamat.

# Para Saksi Khusus Bersaksi tentang Kristus yang Hidup



## Yesus Adalah Penebus Kita

“Dengan segenap hati saya dan kekuatan jiwa saya, saya mengangkat suara saya dalam

kesaksian sebagai seorang saksi khusus dan menyatakan bahwa Allah sungguh hidup. Yesus adalah Putra-Nya, Putra Tunggal Bapa dalam daging. Dia adalah Penebus kita; Dia adalah Pengantara kita dengan Bapa Dialah yang mati di salib untuk menebus dosa-dosa kita. Dia menjadi buah pertama Kebangkitan. Karena Dia mati, semua akan hidup lagi. ‘O manisnya kabar ini: ‘Dia hidup sang Penebusku!’” [“Dia Hidup Sang Penebusku,” *Nyanyian Rohani*, no. 53].”

Presiden Thomas S. Monson, “Dia Hidup Sang Penebusku!” *Liahona*, Mei 2007, 25.



## Saya Adalah Saksi

“Saya adalah saksi dari Kebangkitan Tuhan seperti seolah saya ada di sana malam

itu bersama kedua murid di dalam rumah di jalan Emaus. Saya tahu bahwa Dia hidup seperti Joseph Smith ketika dia melihat Bapa dan Putra dalam terang pagi yang cerah di dalam hutan di Palmyra ....

“... Saya bersaksi demikian sebagai saksi dari Juruselamat yang dibangkitkan dan Penebus kita.”

Presiden Henry B. Eyring, Penasihat Pertama dalam Presidensi Utama, “Marilah kepada-Ku,” *Liahona*, Mei 2013, 25.



## Pendamaian dan Keselamatan

“Allah Bapa adalah penulis Injil; itu merupakan bagian kunci dari rencana keselamatan, atau

rencana penebusan. Itu disebut Injil Yesus Kristus karena itu adalah Pendamaian Yesus Kristus yang memungkinkan penebusan dan keselamatan. Melalui Pendamaian semua pria, wanita, dan anak-anak ditebus tanpa syarat dari kematian jasmani, dan semuanya akan ditebus dari dosa-dosa mereka dengan syarat menerima serta menaati Injil Yesus Kristus ....

Mengenai hal ini saya memberikan kesaksian dengan segenap hati dan pikiran saya.”

Presiden Dieter F. Uchtdorf, Penasihat Kedua dalam Presidensi Utama, “Tidakkah Kita Mempunyai Alasan untuk Bersukacita?” *Liahona*, November 2007, 19, 21.



### Yesus Adalah Kristus

“Saya tahu bahwa Allah adalah Bapa kita. Dia memperkenalkan Putra-Nya, Yesus Kristus, kepada Joseph Smith. Saya menyatakan kepada Anda bahwa saya tahu bahwa Yesus adalah Kristus. Saya tahu bahwa Dia hidup. Dia dilahirkan pada pertengahan zaman. Dia mengajarkan Injil-Nya dan dicobai. Dia menderita dan disalibkan serta dibangkitkan pada hari ketiga. Dia, seperti Bapa-Nya, memiliki tubuh yang berdaging dan bertulang. Dia membuat Pendamaian-Nya. Mengenai Dia saya memberikan kesaksian. Mengenai Dia saya adalah saksi-Nya.”

Presiden Boyd K. Packer, Presiden Kuorum Dua Belas Rasul, “Dua Belas,” *Liahona*, Mei 2008, 87.



### Tebusan bagi Keluarga Manusia

“[Yesus Kristus] adalah fokus dari rencana kekal Bapa, Juruselamat yang disediakan sebagai tebusan bagi umat manusia. Allah mengutus Putra Terkasih-Nya untuk mengatasi Kejatuhan Adam dan Hawa. Dia datang ke bumi sebagai Juruselamat dan Penebus kita. Dia mengatasi rintangan fisik kematian bagi kita dengan menyerahkan hidup-Nya sendiri. Ketika Dia mati di atas salib, roh-Nya meninggalkan tubuh-Nya. Pada hari ketiga roh-Nya dan tubuh-Nya dipersatukan kembali secara kekal, tidak pernah dipisahkan lagi.”

Penatua L. Tom Perry dari Kuorum Dua Belas Rasul, “Rencana Keselamatan,” *Liahona*, November 2006, 71.



### Tindakan Inti dari Sejarah Manusia

“Pendamaian [Juruselamat] dilaksanakan di Getsemani, di mana Dia berpeluh tetes-tetes darah (lihat Lukas 22:44), dan di Golgota (atau Kalvari), di mana tubuh-Nya diangkat di atas kayu salib di ‘tempat tengkorak,’ yang artinya kematian (Markus 15:22; Matius 27:33; lihat juga 3 Nefi 27:14). Pendamaian yang tak terbatas ini akan membebaskan manusia dari ketidak-terbatasan kematian (lihat 2 Nefi 9:7). Pendamaian Juruselamat menjadikan kebangkitan suatu kenya-taan dan kehidupan kekal mungkin bagi semua orang. Pendamaian-Nya menjadi tindakan inti dari semua sejarah manusia.”

Penatua Russell M. Nelson dari Kuorum Dua Belas Rasul, “The Peace and Joy of Knowing the Savior Lives,” *Liahona*, Desember 2011, 22.



### Pengurbanan bagi Dosa

“Yesus Kristus menanggung penderitaan yang tak terkira untuk menjadikan Diri-Nya sendiri kurban bagi dosa-dosa semua orang. Pengurbanan itu menawarkan yang baik yang terakhir—anak Domba yang murni tak bercela—untuk ukuran akhir dari kejahatan—dosa-dosa seluruh dunia ....

Pengurbanan itu—Pendamaian Yesus Kristus—menjadi inti dari rencana keselamatan ....

Saya tahu bahwa Yesus Kristus adalah Putra Tunggal Allah Bapa yang Kekal. Saya tahu bahwa karena kurban Pendamaian-Nya, kita memiliki kepastian akan kebaikan dan kesempatan bagi kehidupan kekal. Dia adalah Tuhan kita, Juruselamat, dan Penebus kita.”

Penatua Dallin H. Oaks dari Kuorum Dua Belas Rasul, “Pengurbanan,” *Liahona*, Mei 2012, 19, 22.



### **Juruselamat Membimbing Gereja-Nya di Zaman Sekarang**

“Pendamaian Yesus Kristus adalah bagian yang sangat penting dari rencana Bapa Surgawi bagi misi fana Putra-Nya dan bagi keselamatan kita. Betapa hendaknya kita bersyukur karena Bapa Surgawi tidak menengahi alih-alih melawan suara hati kebapaan-Nya untuk menyelamatkan Putra Terkasih-Nya. Karena kasih kekal-Nya bagi Anda dan bagi saya, Dia memperkenankan Yesus untuk menuntaskan misi prapenahbisan-Nya untuk menjadi Penebus kita ....

Yesus Kristus, Juruselamat dan Penebus semua umat manusia, tidak mati. Dia hidup—Putra Allah yang dibangkitkan hidup—inilah kesaksian saya, dan Dia membimbing perkara-perkara Gereja-Nya dewasa ini.”

Penatua M. Russell Ballard dari Kuorum Dua Belas Rasul, “Pendamaian dan Nilai Satu Jiwa,” *Liahona*, Mei 2004, 85, 86.



### **Pengharapan Kita, Pengantara Kita, Penebus Kita**

“Keamanan kita berada dalam [Bapa Surgawi] kita dan Putra Terkasih-Nya, Yesus Kristus. Saya tahu bahwa Juruselamat mengasihi Anda. Dia akan meneguhkan upaya Anda untuk memperkuat kesaksian Anda agar itu menjadi kuasa yang sempurna demi kebaikan dalam hidup Anda, kuasa yang akan mendukung Anda pada setiap saat kebutuhan dan memberi Anda kedamaian serta kepastian di masa-masa yang tidak pasti ini.

Sebagai salah satu Rasul-Nya yang diwenangkan untuk memberikan kesaksian tentang Dia, saya dengan khusyuk bersaksi bahwa saya tahu Juruselamat hidup, bahwa Dia adalah sosok yang dibangkitkan dan dimuliakan yang memiliki kasih sempurna. Dia adalah pengharapan kita, Pengantara kita, Penebus kita.”

Penatua Richard G. Scott dari Kuorum Dua Belas Rasul, “Kekuatan dari Sebuah Kesaksian yang Kuat,” *Liahona*, Januari 2002, 103.



### **Meminum Cawan Pahit**

“Di Taman Getsemani, Juruselamat dan Penebus kita tidak menciut dari meminum cawan pahit Pendamaian [lihat A&P 19:16–19]. Dan di atas kayu salib Dia menderita lagi untuk melakukan kehendak Bapa-Nya, sampai akhirnya Dia dapat mengatakan, ‘Sudah selesai’ [Yohanes 19:30]. Dia telah bertahan sampai akhir. Sebagai tanggapan terhadap kepatuhan sempurna Juruselamat dalam berdiri teguh, Bapa Surgawi kita berfirman, ‘Lihatlah Putra Terkasih-Ku, di dalam siapa Aku sangat berkenan, di dalam siapa Aku telah memuliakan nama-Ku’ [3 Nefi 11:7].

“... Marilah kita memuliakan nama Allah dengan berdiri teguh bersama Juruselamat kita, Yesus Kristus. Saya memberikan kesaksian khusus saya bahwa Dia hidup.”

Penatua Robert D. Hales dari Kuorum Dua Belas Rasul, “Berdirilah Teguh di Tempat-Tempat Kudus,” *Liahona*, Mei 2013, 51.



### **Anak Allah Satu-Satunya yang Sempurna**

“Saya tahu bahwa Allah dalam segala cara serta dalam segala keadaan adalah Bapa kita di Surga yang pengasih, yang pengampun. Saya tahu Yesus adalah satu-satunya Anak-Nya yang sempurna, yang nyawa-Nya diberikan dengan penuh kasih oleh kehendak baik Bapa maupun Putra untuk penebusan kita semua yang tidak sempurna. Saya tahu Dia bangkit dari kematian untuk hidup lagi, dan karena Dia bangkit, Anda dan saya juga akan bangkit.”

Penatua Jeffrey R. Holland dari Kuorum Dua Belas Rasul, “Tuhan, Saya Percaya,” *Liahona*, Mei 2013, 95.



### **Saya Tahu Juruselamat Hidup**

“Saya menyatakan kesaksian dan penghargaan saya atas kurban tak terbatas dan kekal dari Tuhan Yesus Kristus. Saya tahu Juruselamat hidup. Saya telah mengalami baik kuasa penebusan-Nya maupun kuasa-Nya yang memungkinkan, dan saya bersaksi bahwa kuasa ini nyata dan tersedia bagi kita masing-masing. Sungguh, “dalam kekuatan Tuhan” kita dapat melakukan dan mengatasi segala sesuatu sewaktu kita maju dalam perjalanan kefanaan kita.”

Penatua David A. Bednar dari Kuorum Dua Belas Rasul, “Pendamaian dan Perjalanan Kefanaan,” *Liahona*, April 2012, 19.



### **Kristus Memenuhi Misi-Nya**

“[Juruselamat] mengambil ke atas Diri-Nya ‘beban dosa umat manusia’ dan ‘kenegerrian yang Setan ... dapat timpakan’ [James E. Talmage, *Jesus the Christ*, 613]. Dalam proses ini Dia menjalani pengadilan-pengadilan yang diadakan dengan penuh tipu daya serta peristiwa-peristiwa mengerikan dan tragis yang menuntun pada Penyaliban-Nya. Ini pada akhirnya memuncak dalam Kebangkitan kemenangan Kristus pada Minggu Paskah. Kristus memenuhi misi sakral-Nya sebagai Juruselamat dan Penebus. Kita akan dibangkitkan dari kematian dan roh kita dipersatukan lagi dengan tubuh kita ....

Saya memberikan kesaksian kerasulan saya bahwa Yesus Kristus hidup dan adalah Juruselamat serta Penebus dunia. Dia telah menyediakan jalan pada kebahagiaan sejati.”

Penatua Quentin L. Cook dari Kuorum Dua Belas Rasul, “Kita Mengikuti Yesus Kristus,” *Liahona*, Mei 2010, 83–84, 86.



### **Juruselamat Menebus Kita**

“Penderitaan Juruselamat di Getsemani dan kepedihan-Nya di atas salib menebus kita dari dosa dengan memuaskan tuntutan yang keadilan minta atas diri kita. Dia mengulurkan belas kasihan dan memaafkan mereka yang bertobat. Pendamaian juga memuaskan utang yang keadilan berikan kepada kita dengan menyembuhkan dan memberikan kompensasi kepada kita untuk penderitaan apa pun yang secara tak bersalah kita tanggung. ‘Karena lihatlah, Dia menderita rasa sakit semua orang, ya, rasa sakit setiap makhluk hidup, baik pria, wanita, maupun anak, yang termasuk dalam keluarga Adam’ (2 Nefi 9:21; lihat juga Alma 7:11–12) ....

“... Penebusan utama adalah dalam Yesus Kristus dan hanya di dalam Dia. Saya dengan rendah hati dan penuh syukur mengakui Dia sebagai Penebus.”

Penatua D. Todd Christofferson dari Kuorum Dua Belas Rasul, “Penebusan,” *Liahona*, Mei 2013, 110, 112.



### **Kebangkitan dan Kehidupan**

“Di atas segalanya, kita menyatakan Juruselamat dan Penebus kita, Yesus Kristus. Semua yang kita—semua yang kita akan pernah—kita berutang kepada-Nya ....

Firman-Nya menggema di sepanjang abad:

“Akulah kebangkitan dan hidup; barang siapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati:

‘Dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya.’ (Yohanes 11:25–26).

Brother dan sister, Dia hidup. Dia telah bangkit. Dia membimbing pekerjaan kudus-Nya di atas bumi.”

Penatua Neil L. Andersen dari Kuorum Dua Belas Rasul, “Datanglah kepada-Nya,” *Liahona*, Mei 2009, 80.



### **MENJAWAB PERTANYAAN**

#### **Seperti apakah orang yang telah dibangkitkan itu?**

“Setelah kita melewati kehidupan ini, kita akan ... memiliki tubuh yang dipermuliakan, terbebas dari setiap penyakit dan penderitaan, dan dianugerahi yang paling indah. Tidak ada yang lebih indah untuk dipandang selain pria atau wanita yang telah dibangkitkan. Tidak ada yang lebih agung

yang dapat saya bayangkan yang seorang pria [atau wanita] dapat miliki selain tubuh yang dibangkitkan. Tidak ada Orang Suci Zaman Akhir ... yang secara pasti memiliki prospek tampil di pagi pertama kebangkitan dan dipermuliakan, ditinggikan di hadirat Allah.”

**Presiden Lorenzo Snow (1814–1901),  
dalam Conference Report, Oktober 1900, 4.**





Oleh Penatua  
William R. Walker  
Dari Tujuh Puluh



# Patuhi NABI

Beberapa tahun lalu, sesaat sebelum konferensi umum, Presiden Thomas S. Monson mengajarkan sebuah pelajaran yang luar biasa. Kali ini kepada para Pembesar Umum yang telah berkumpul, yang melakukan perjalanan ke Salt Lake City, Utah, banyak di antaranya dari tempat-tempat di seluruh dunia di mana mereka melayani dalam Presidensi Area. Kami telah datang bersama untuk diberi petunjuk oleh Presidensi Utama dan Dua Belas Rasul.

Ketika waktu untuk pertemuan sudah dekat, semua orang tampaknya hadir kecuali Presiden Monson. Beberapa menit sebelum pertemuan dimulai, kami berhenti saling bercengkerama dan duduk dengan khidmat mendengarkan musik pembuka, mengharapkan Nabi akan datang segera.

Kami menunggu dengan sabar sampai pukul 09.00 tiba dan kemudian berlalu. Seseorang berjalan keluar di pintu samping—tentunya untuk memeriksa dan melihat apakah diperlukan sedikit bantuan. Saat masuk kembali, dia berkata, “Presiden Monson akan segera bergabung dengan Anda.”

Kira-kira 15 menit kemudian, Presiden Monson memasuki ruangan. Sebagai tanda hormat, kami berdiri saat dia masuk. Kami bahagia melihat dia dan senang bahwa dia tampak sehat. Tampaknya tidak ada alasan yang jelas mengapa dia terlambat.

Presiden Monson langsung pergi ke podium dan berkata, “Brother sekalian, maaf terlambat, tetapi istri saya membutuhkan saya pagi ini.”

Saya sangat terkesan dan merasa rendah hati, dan saya tidak berhenti memikirkan mengenai perkataan Presiden Monson.

Ini adalah pertemuan yang sangat penting. Seluruh pemimpin senior Gereja telah berkumpul, namun Presiden Monson memberikan teladan untuk kami semua. Istrinya membutuhkan dia, dan dia menyempatkan waktu untuk merawatnya. Itu khotbah yang luar biasa. Saya tidak ingat

*Sewaktu kita mengikuti Presiden Monson dan berusaha untuk menjadi lebih seperti dia, kita pasti akan berhasil dalam menjadi murid yang lebih setia Tuhan Yesus Kristus.*

hal lain apa pun yang diucapkan hari itu, tetapi saya ingat khotbah itu: “Istri saya membutuhkan saya.”

## Mengikuti Teladan Nabi

Saya ingin menyarankan lima cara kita dapat mengikuti teladan Presiden Monson.

### **1. Kita dapat menjadi positif, dan kita dapat menjadi bahagia.**

Dalam Mutiara yang Sangat Berharga, Nabi Joseph Smith menggambarkan “perangai periangnya” (Joseph Smith—Sejarah 1:28). “Periang” juga menggambarkan Presiden Monson.

Pada sebuah peristiwa Presiden Monson menuturkan: “Kita ... dapat memilih untuk memiliki sikap positif. Kita tidak dapat mengarahkan angin, namun kita dapat menyesuaikan layar. Dengan kata lain, kita dapat memilih untuk menjadi bahagia dan positif, terlepas dari apa yang datang di jalan kita.”<sup>1</sup>

Suatu hari saya sedang menunggu di luar ruang rapat Presidensi Utama. Saya telah diundang ke sana untuk mengambil bagian dalam sebuah pertemuan untuk membahas masalah bait suci. Saya duduk dengan tenang di luar ruangan, sendirian. Saya pikir Presidensi Utama sudah mengadakan pertemuan dan bahwa saya akan diundang untuk bergabung dengan mereka sebentar lagi.



***Pada setiap pendedikasian bait suci, Presiden Monson berfokus pada anak-anak. Dia senang menyertakan mereka dalam upacara pencangkulan batu penjuru.***

Sewaktu saya duduk di sana, saya dapat mendengar seseorang berjalan menyusuri selasar sambil bersiul. Saya berkata kepada diri sendiri, “Seseorang tidak memahami protokoler yang benar. Anda tidak berjalan di sekitar sambil bersiul di luar kantor Presiden Gereja.”

Sesaat kemudian orang yang bersiul itu berjalan ke sudut—itu adalah Presiden Monson. Dia bahagia, dan dia positif. Dia menyapa saya dengan ramah dan berkata, “Saya rasa kita akan mulai pertemuan beberapa saat lagi.”

Bahkan dengan beban dari seluruh Gereja di pundaknya, dia adalah teladan kebahagiaan dan dia selalu memiliki sikap yang positif. Kita hendaknya seperti itu.

## **2. Kita dapat menjadi baik hati dan penuh kasih terhadap anak-anak.**

Yesus sering berbicara tentang anak-anak. Nabi-Nya, Presiden Monson, sering berbicara juga tentang anak-anak. Saya telah melihat, terutama pada pendedikasian bait suci, betapa dia mengasihi anak-anak dan, melalui teladannya, mengajari kita cara memperlakukan mereka. Pada setiap pendedikasian bait suci dia berfokus pada anak-anak. Dia senang menyertakan mereka dalam upacara pencangkulan batu penjuru dan selalu mengundang beberapa di antara mereka untuk meletakkan semen pada batu penjuru itu untuk berperan serta dalam penyelesaian secara simbolis bait suci tersebut. Dia membuatnya menyenangkan bagi mereka. Dia membuatnya berkesan bagi mereka. Dia senantiasa tersenyum lebar bagi mereka. Dia memberi semangat dan memuji mereka. Itu hal yang luar biasa untuk dilihat.

Salam hangatnya terkadang termasuk memberikan tos, menggoyang-goyangkan telinganya, dan dorongan semangat untuk melayani misi serta menikah di bait suci.

Beberapa tahun lalu Presiden Monson dijadwalkan untuk mendedikasikan Bait Suci Oquirrh Mountain Utah pada hari ulang tahunnya. Sewaktu dia tiba di bait suci itu dan mendekati pintu depan bait suci, sekelompok anak muda telah berkumpul. Mereka benar-benar tahu itu adalah hari ulang tahun Presiden Monson karena mereka mulai menyanyikan “Selamat Ulang Tahun” untuk dia. Dia berhenti dan menatap mereka dengan senyuman lebar di wajahnya. Dia bahkan mulai melambaikan lengannya seolah dia sedang memimpin mereka bernyanyi. Pada akhirnya mereka menambahkan refrain “Dan masih banyak lagi.” Dia berkata kepada saya, “Itu bagian favorit saya.”

Anak-anak dan remaja Gereja mengasihi dia, dan mereka tidak memiliki keraguan bahwa dia pun mengasihi mereka!

## **3. Kita dapat mengikuti bisikan Roh.**

Presiden Monson dengan indah menyatakan pengabdiannya kepada Tuhan dan tekadnya untuk mengikuti bisikan Roh dengan kata-kata berikut: “Pengalaman termanis yang saya ketahui dalam hidup adalah untuk merasakan bisikan dan menindakinya serta kemudian menemukan bahwa itu adalah pemenuhan dari doa seseorang atau kebutuhan seseorang. Dan saya selalu ingin Tuhan mengetahui bahwa apabila Dia memerlukan sebuah tugas suruhan untuk dilaksanakan, Tom Monson akan melaksanakan tugas suruhan tersebut bagi-Nya.”<sup>2</sup>

Itu adalah sebuah pola yang kita masing-masing hendaknya ingin ikuti.

## **4. Kita dapat mengasihi bait suci.**

Presiden Monson akan dikenal dalam sejarah sebagai salah satu pembangun hebat bait suci dalam sejarah Gereja. Sejak menjadi Presiden Gereja pada Februari 2008, dia telah melanjutkan pekerjaan besar membangun bait suci. Dalam enam tahun dia menjadi nabi, Presiden Monson telah mengumumkan rencana untuk membangun 33 bait suci baru.

Presiden Monson menuturkan, “Semoga kita masing-masing menjalankan hidup yang layak, dengan tangan yang bersih dan hati yang murni, agar bait suci dapat menyentuh kehidupan Anda dan keluarga Anda”.<sup>3</sup>

Dia juga memberikan janji luar biasa ini, “Sewaktu kita mengasihi bait suci, menyentuh bait suci, dan menghadiri bait suci, hidup kita akan mencerminkan iman kita. Sewaktu kita datang ke rumah kudus Allah ini, sewaktu kita mengingat perjanjian yang kita buat didalamnya, *kita akan dapat menanggung segala cobaan dan mengatasi setiap godaan.*”<sup>4</sup>

Marilah kita mengikuti pola yang nabi telah tetapkan bagi kita dalam mengasihi bait suci.

### **5. Kita dapat menjadi baik hati, tenggang rasa, dan pengasih.**

Presiden Monson adalah teladan yang luar biasa dari mengasihi orang lain. Seluruh pelayanannya telah diisi dengan mengadakan kunjungan ke rumah-rumah; meletakkan tangannya di atas kepala dan memberikan berkat; menelepon secara tak terduga untuk menghibur dan memberi semangat; mengirimkan surat dorongan semangat, pujian, dan apresiasi; mengunjungi rumah sakit dan panti; serta menemukan waktu untuk pergi ke acara pemakaman dan penghormatan terakhir bagi jenazah terlepas dari jadwalnya yang sangat padat.

Sama seperti yang Juruselamat akan lakukan, Thomas Monson telah pergi melakukan perbuatan baik (lihat Kisah Para Rasul 10:38) dan memberkati serta mengasihi orang lain; ini telah menjadi kekuatan pendorong dalam hidupnya.

Teladan yang luar biasa tentang kebaikan hati Presiden Monson terjadi tahun 2012. Sewaktu Bait Suci Brigham City Utah yang indah mendekati penyelesaiannya, saya bertemu dengan Presidensi Utama untuk membahas rencana-rencana untuk pendedikasiannya. Dengan Brigham City hanya berjarak satu jam arah utara Salt Lake City, akanlah sangat mudah bagi Presiden Monson untuk melakukan perjalanan ke sana untuk pendedikasinya.

Alih-alih, Presiden Monson berkata, “Brigham City adalah kampung halaman Presiden Boyd K. Packer, Rasul yang hebat ini yang telah duduk di samping saya selama bertahun-tahun dalam Dua Belas. Saya ingin dia mendapat kehormatan dan memberkati pendedikasinya bait suci di kampung halamannya sendiri. Saya akan menjauh, dan saya akan menugasi Presiden Packer untuk mendedikasikan Bait Suci Brigham City. Saya ingin itu menjadi hari istimewanya.”

Itu adalah hari yang menakjubkan bagi Presiden Packer dan bagi Sister Packer, yang juga dibesarkan di Brigham City. Saya sangat terharu oleh kebaikan dan kemurahan hati Presiden Monson kepada sesama Rasulnya. Kita semua dapat menjadi seperti itu. Kita dapat berbagi dan menjadi baik hati serta lebih memikirkan orang-orang di sekitar kita.

### **Pola Nabi**

Presiden Monson telah mengajarkan kepada kita cara untuk menjalani kehidupan kita dengan pesan-pesan luar biasa dan mengilhaminya di konferensi umum. Dia telah



***Sama seperti yang Juruselamat akan lakukan, Presiden Monson akan pergi melakukan perbuatan baik dan memberkati serta mengasihi orang lain; ini telah menjadi kekuatan pendorong dalam hidupnya.***

mengajarkan kepada kita cara menjadi para pengikut Yesus Kristus melalui teladan pribadinya yang menakjubkan dan luar biasa. Sungguh Tuhan telah memberikan kepada kita pola dalam segala sesuatu, dan salah satu dari pola yang hendaknya kita upayakan untuk ikuti adalah nabi terkasih kita.

Saya bersaksi bahwa ada Allah di surga yang mengetahui dan mengasihi kita. Dia telah memberikan kepada kita seorang nabi—untuk membimbing kita, mengajar kita, dan memimpin kita di zaman akhir ini. Saya percaya Tuhan mengharapkan kita untuk mengasihi nabi, menyokong dia, dan mengikuti teladannya.

Saya menganggap itu sebuah berkat besar untuk hidup di zaman ketika Thomas S. Monson adalah nabi Tuhan. Sewaktu kita mengikuti dia dan berusaha untuk menjadi lebih seperti dia, kita pasti akan berhasil dalam menjadi para murid yang lebih setia dari Tuhan Yesus Kristus. ■

*Dari sebuah kebaktian Church Educational System yang diberikan di Universitas Brigham Young–Idaho pada 5 Mei 2013. Untuk ceramah selengkapnya, kunjungi [lds.org/broadcasts](http://lds.org/broadcasts).*

### **CATATAN**

1. “Messages of Inspiration from President Monson,” *Church News*, September 2, 2012, 2.
2. *On the Lord’s Errand* (DVD, 2008).
3. Thomas S. Monson, “Berkat-Berkat dari Bait Suci,” *Ensign* atau *Liahona*, Oktober 2010, 19.
4. Thomas S. Monson, *Be Your Best Self* (1979), 56; penekanan ditambahkan.



# Filipina:

## KEKUATAN ROHANI DI ATAS PULAU-PULAU DI LAUTAN

*Dalam rentang singkat dari 53 tahun, Gereja telah mengalami kekuatan dan pertumbuhan yang menakjubkan di Filipina, dikenal sebagai “Mutiara dari Timur.”*

**B**agi Augusto A. Lim, pesan yang disampaikan oleh dua misionaris muda dari Amerika Serikat tampaknya menguatkan asas-asas yang sudah dia ketahui adalah benar adanya. Seorang pengacara muda dan seorang Kristen, Augusto mengamati bahwa ajaran-ajaran seperti wahyu yang berkesinambungan adalah “hal-hal yang bahkan ketika saya masih di SMA dan di perguruan tinggi, saya percayai.”<sup>1</sup>

Setelah beberapa bulan, Augusto setuju untuk menghadiri kebaktian hari Minggu dan menerima tantangan untuk membaca serta berdoa tentang Kitab Mormon. “Saya mulai membaca Kitab Mormon secara serius dengan roh yang sama yang Moroni nasihatkan kepada kita [untuk dimiliki]. Ketika saya melakukan itu dengan hasrat untuk mengetahui apakah itu benar—setelah beberapa baris—saya memperoleh kesaksian,” dia mengenang.<sup>2</sup>

Pada Oktober 1964, Augusto Lim dibaptiskan dan menjadi pionir Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir di Filipina, bersama istri dan keluarganya yang bergabung tak lama kemudian. Kini, setelah dekade-dekade pelayanan penuh iman dalam Gereja—yang mencakup pemanggilan pada tahun 1992 untuk melayani sebagai seorang Pembesar Umum, warga Filipina pertama yang melayani dalam jabatan ini—Brother Lim memancarkan iman dan dedikasi dari ratusan ribu Orang Suci Zaman Akhir yang tinggal di “Mutiara dari Timur.”

### Tanah yang Subur

Kira-kira 550 tahun sebelum kelahiran Yesus Kristus, Tuhan menjanjikan kepada Nabi Nefi di Kitab Mormon:

“Aku mengingat mereka yang berada di pulau-pulau di atas laut,” dan “menampilkan firman-Ku kepada anak-anak manusia, ya, bahkan ke atas segala bangsa di bumi” (2 Nefi 29:7). Kepada banyak orang yang telah membaca firman pilihan ini, satu kelompok “pulau-pulau di atas laut” muncul di benak: Filipina.

Dengan populasi mencapai 100 juta, Republik Filipina merupakan sebuah kepulauan besar dengan sekitar 7.100 pulau yang terletak di lepas pantai tenggara Asia. Itu adalah negara tropis yang indah yang dihuni oleh orang-orang yang ramah, bersemangat, dan rendah hati. Namun negara itu rentan terhadap gempa bumi, angin topan, letusan gunung berapi, dan bencana-bencana alam lainnya dan menderita karena sejumlah masalah sosial-ekonomi. Kemiskinan yang meluas merupakan tantangan yang terus berulang, dan rakyat Filipina telah mengalami ketidakstabilan politik dan krisis ekonomi.

Namun bagi mereka yang familier dengan cara-cara Tuhan, Filipina adalah tanah yang subur untuk menanam benih-benih Injil. Dengan bahasa Tagalog dan bahasa-bahasa daerah lainnya, banyak warga Filipina berbicara bahasa Inggris, yang juga merupakan bahasa nasional. Karena periode panjang kekuasaan Spanyol, lebih dari 90 persen populasinya adalah umat Kristen; suatu bagian signifikan dari kaum minoritas adalah Muslim.

Upaya pertama untuk memperkenalkan Gereja di Filipina dilakukan pada tahun 1898 selama Perang Spanyol-Amerika oleh Willard Call dan George Seaman, tentara Orang Suci Zaman Akhir dari Utah yang telah ditetapkan sebagai misionaris sebelum



*Dibangun di atas asas-asas Injil, para dewasa muda di Filipina meraih keberhasilan dan menjadi pemimpin yang kuat dalam Gereja Tuhan.*

keberangkatan mereka. Sewaktu kesempatan muncul, mereka mengkhhotbahkan Injil, namun tidak ada pembaptisan yang terjadi.

Selama Perang Dunia II, beberapa Orang Suci Zaman Akhir bergerak melewati pulau-pulau dengan memajukan kekuatan Sekutu. Pada tahun 1944 dan 1945, kelompok-kelompok militer mengadakan pertemuan Gereja di banyak lokasi, dan sejumlah anggota militer OSZA dan personel-personel pendukung lainnya masih berada di Filipina saat perang berakhir. Di antara mereka adalah Maxine Tate dan orang insaf baru Jerome Horowitz. Keduanya membantu memperkenalkan Injil kepada Aniceta Fajardo. Sementara membantu membangun kembali rumah Aniceta di daerah yang dibom di Manila, Brother Horowitz membagikan keyakinan yang baru ditemukan kepada Aniceta dan putrinya, Ruth.

Aniceta memperoleh kesaksian dan pembaptisan yang diinginkan, namun Gereja tidak mewenangkan pembaptisan bagi warga Filipina pada waktu itu karena tidak ada unit-unit Gereja yang permanen di pulau-pulau itu. Penatua Harold B. Lee (1899–1973) dari Kuorum Dua Belas Rasul menjadi tanggap akan hasrat Aniceta, dan dalam kapasitasnya sebagai ketua Komite Prajurit Umum, Penatua Lee menyetujui pembaptisan Aniceta. Pada pagi Paskah tahun 1946, Aniceta Fajardo dibaptiskan oleh prajurit Loren Ferre dan sekarang dikenal sebagai warga Filipina pertama yang menjadi anggota Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir.

### **Dimulainya Pekerjaan Misionaris**

Seusai perang, kelompok-kelompok Gereja diorganisasi di dua pangkalan militer AS—Pangkalan Clark Air dan Pangkalan Subic Bay Naval—sewaktu para anggota militer Orang Suci Zaman Akhir menantikan penegakan kehadiran Gereja yang lebih formal di Filipina. Pada tanggal 21 Agustus 1955, Presiden Joseph Fielding Smith (1876–1972) mendedikasikan Filipina untuk pengkhhotbah Injil. Tetapi, restriksi resmi, menunda kedatangan misionaris sampai tahun 1961.

Pada tahun 1960, Penatua Gordon B. Hinckley (1910–2008), saat itu Asisten Kuorum Dua Belas Rasul, mengunjungi Filipina selama beberapa hari: “Saya menyatakan pendapat bahwa pekerjaan misionaris akan ... seberhasil seperti di banyak tempat lain di dunia.”<sup>3</sup> Tahun berikutnya, setelah banyak persiapan dan berkas dilakukan oleh para anggota seperti Maxine Tate Grimm dan Presiden Robert S. Taylor dari Misi Southern Far East juga teman-teman di luar Gereja, Penatua Hinckley kembali ke pulau-pulau tersebut untuk mendedikasikan ulang Filipina untuk dimulainya pekerjaan misionaris.

Pada tanggal 28 April 1961, di daerah pinggiran Manila, Penatua Hinckley bertemu dengan sekelompok kecil anggota militer, penduduk Amerika, dan satu anggota Filipina—David Lagman—dan mengucapkan doa khusus “agar di sana terdapat beribu-ribu lagi yang akan menerima pesan ini dan diberkati karenanya.”<sup>4</sup> Perkataan itu, diucapkan oleh seorang hamba sejati Tuhan, segera menjadi perkataan kenabian.

Empat misionaris yang pertama—Raymond L. Goodson, Harry J. Murray, Kent C. Lowe, dan Nester O. Ledesma—tiba di Manila beberapa minggu kemudian. “Warga Filipina sudah siap menerima Injil,” Elder Lowe menulis. “Ketika kepala keluarga memutuskan untuk bergabung dengan Gereja, dalam banyak, banyak kasus seluruh keluarga akan bergabung dengan Gereja.”<sup>5</sup>

### **Gereja Maju**

Pekerjaan maju sampai pada titik di mana Misi Filipina diorganisasi tahun 1967. Di akhir tahun itu, terdapat 3.193 anggota di misi, 631 di antaranya telah diinsafkan tahun itu. Pada tahun 1973 Gereja di Filipina telah meluas hingga mencapai 13.000 anggota. Pada 20 Mei 1973, Pasak Manila Filipina dibentuk, dengan Augusto A. Lim sebagai presiden. Tahun 1974 misi dipecah, membentuk Misi Filipina Manila dan Misi Filipina Cebu City.

Pada Agustus 1975, Presiden Spencer W. Kimball (1895–1985) datang ke Manila untuk mengawasi konferensi area pertama Filipina. Agustus adalah bulan berbadai, menjadikan perjalanan lebih sulit bagi mereka yang datang dari luar Manila. Satu bus sarat Orang Suci dari Laoag City nyaris tidak berhasil tiba, namun Orang-Orang Suci mendorong kendaraan mereka keluar dari kubangan lumpur dan meminta kepada sang sopir untuk tidak berbalik. Kelompok lainnya Orang-Orang Suci menerjang badai di lautan selama sekitar tiga hari karena semua yang benar-benar penting, sebagaimana satu sister mengatakan, adalah untuk bertemu dan mendengarkan seorang nabi Allah yang hidup.

*1898: Dua anggota militer OSZA menghotbahkan Injil di Filipina selama Perang Spanyol-Amerika*



*1944–1945: Lebih banyak anggota militer OSZA berkhotbah selama Perang Dunia II*

dapat dijangkau oleh banyak anggota Gereja. Permintaan disetujui, dan properti dibeli pada Januari 1981. Nama jalan diubah menjadi Temple Drive atas permintaan Gereja.

Untuk upaya pencangkulan pertama pada tanggal 25 Agustus 1982, terlepas dari ancaman angin topan, sekitar 2.000 anggota Gereja berkumpul dari berbagai penjuru pulau dengan perahu, kereta api, dan bus. Pembangunan bait suci segera dimulai, dan itu siap untuk didedikasi pada Agustus 1984.

Hampir 27.000 anggota dan nonanggota mengadakan tur ke bait suci sebelum pendedikasinya. Mereka datang terlepas adanya dua angin topan—hanya 48 jam berselang—topan itu telah meluluhlantakkan Filipina beberapa hari

*1946: Aniceta Fajardo menjadi warga Filipina pertama yang diketahui telah dibaptiskan dan dikukuhkan sebagai anggota Gereja*



*1955: Presiden Joseph Fielding Smith mendedikasikan Filipina untuk penghotbah Injil*

Presiden Kimball mengunjungi Filipina lagi pada tahun 1980 untuk mengawasi konferensi area lainnya, dan dia juga bertemu secara singkat dengan presiden Filipina Ferdinand Marcos. Pertemuan ini membuka jalan bagi Gereja untuk akhirnya membuka pusat pelatihan misionaris di Filipina tahun 1983 dan mendedikasikan Bait Suci Manila Filipina di tahun berikutnya. Pada tahun 1987 Area Filipina/Mikronesia dibentuk dengan kantor pusat di Manila.

Seleksi-seleksi dari Kitab Mormon diterjemahkan ke dalam bahasa Tagalog tahun 1987. Penerjemahan Kitab Mormon saat ini dalam beberapa bahasa Filipina, termasuk Cebuano.

### Berkat-Berkat Bait Suci

Pada Desember 1980, Presiden Spencer W. Kimball mengutus direktur departemen real estat Gereja ke Manila untuk menemukan sebuah tempat yang tepat bagi bait suci. Setelah mempertimbangkan beberapa tempat, direktur tersebut mengirimkan suatu permintaan untuk membeli lahan seluas 3,5 are (1,4 hektar) di Quezon City. Tempat itu menghadap Lembah Marikina, dan lokasinya relatif

sebelumnya. Para Orang Suci dari provinsi-provinsi yang jauh tiba kelelahan namun bahagia. Dalam banyak hal mereka telah dipaksa untuk mengambil rute memutar ke Manila karena jalan-jalan telah banjir dan jembatan rusak karena meluapnya sungai.

Keindahan bait suci mengesankan para pengunjung, termasuk banyak warga Filipina yang terkemuka. Penulis Celso Carunungan berkomentar mengenai “suatu perasaan kekudusan, bahwa ketika Anda masuk ke dalam Anda akan bertemu dengan Pencipta Anda.” Kolonel Bienvenido Castillo, kepala pendeta dari Angkatan Kepolisian Filipina, menyatakan bait suci adalah “tempat di mana Anda dapat merenungkan hal-hal surgawi karena Anda berada dalam lingkungan seperti itu.” Dua biarawati merasa bait suci “benar-benar rumah Tuhan.” Eva Estrada-Kalaw, seorang anggota parlemen Filipina, menuturkan kepada pemandu, “Saya harap Anda akan membangun lebih banyak bait suci di sini.”<sup>6</sup>

Presiden Hinckley, Penasihat Kedua dalam Presidensi Utama pada waktu itu, memimpin kebaktian untuk meletakkan batu penjuru pada hari Selasa tanggal 25 September



1984. Sembilan sesi pendidikan mengikuti, yang diadakan di ruang selestial. Sekitar 6.500 Orang Suci dari 16 pasak dan 22 distrik di Area Pasifik menghadiri berbagai sesi.

Segera setelah sesi pendidikan terakhir rampung, Paulo V. Malit Jr. dan Edna A. Yasona menjadi pasangan pertama yang dinikahkan di Bait Suci Manila Filipina, pada tanggal 27 September 1984. Presiden pertama bait suci itu adalah W. Garth Andrus, mengukuhkan upacara pernikahan tersebut.

Banyak anggota Gereja mengantre untuk menerima pemberkahan mereka, dimulai

dan barang milik mereka yang paling berharga, mereka dapat mengumpulkan jumlah yang tepat untuk membayar ongkos kapal mereka ke Manila bagi keluarga mereka yang terdiri atas sembilan orang. Leonidas khawatir karena mereka akan tidak memiliki rumah lagi sewaktu kembali. Namun Bernardo meyakinkan dia bahwa Tuhan akan menyediakan. Mereka dimeteraikan sebagai keluarga untuk waktu fana dan sepanjang kekekalan di bait suci pada tahun 1985. Itu sepadan dengan setiap pengurbanan yang telah mereka buat, karena

*1961: Filipina secara resmi dibuka untuk pekerjaan misionaris; empat misionaris pertama tiba*

*1967: Misi Filipina diorganisasi*



*1973: Pasak Manila Filipina dibentuk*

*1974: Misi Filipina dipecah, membentuk Misi Filipina Manila dan Filipina Cebu City*

*1975: Konferensi area pertama, diadakan di Manila*

*1983: Pusat pelatihan misionaris dibuka di Manila*



dengan para pekerja tata cara. Pekerjaan bait suci berlanjut hingga malam sampai keesokan harinya.

Para anggota merasakan hasrat yang meningkat untuk memasuki bait suci. Mereka yang tinggal jauh dari Manila harus mengurbankan banyak untuk melakukan perjalanan jarak jauh dengan kapal atau bus. Namun mereka masih datang dan membawa serta kisah-kisah tentang iman dan tekad.

Bagi Bernardo dan Leonides Obedoza dari General Santos, pergi ke bait suci yang jauh di Manila tampaknya mustahil. Namun seperti pedagang yang pergi dan menjual seluruh miliknya untuk membeli sebuah permata yang mahal (lihat Matius 13:45-46), pasangan ini memutuskan untuk menjual rumah mereka untuk membiayai perjalanan itu agar mereka serta anak-anak mereka dapat dimeteraikan sebagai keluarga kekal. Setelah mereka menjual rumah

*Sebuah pertemuan Lembaga Pertolongan mengenai kesiapan keadaan darurat menyediakan informasi berharga bagi para suster yang tinggal di negara yang rawan bencana alam.*

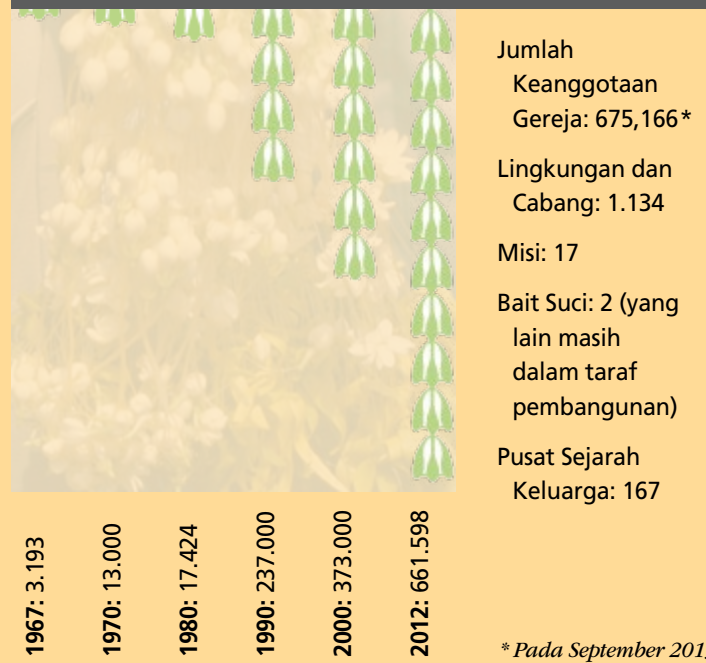




dalam bait suci mereka menemukan sukacita yang tak terkatakan—mutiara paling berharga mereka. Dan benar dengan kata-kata Bernardo, Tuhan memang menyediakan. Sekembalinya mereka dari Manila, kenalan-kenalan baik mereka memberi mereka tempat untuk tinggal. Anak-anak mereka menyelesaikan pendidikan sekolah mereka, dan keluarga itu akhirnya memperoleh rumah mereka sendiri di sebuah lokasi baru.

Pada tanggal 18 April 2006, Presidensi Utama mengumumkan pembangunan Bait Suci Cebu City Filipina. Setelah mendengar kabar itu, banyak anggota Gereja menitikkan air mata sukacita. “Kami diberkati karena Tuhan telah memilih Cebu City untuk menjadi tempat dari bait

## PERTUMBUHAN KEANGGOTAAN GEREJA DI FILIPINA



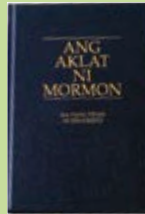
Jumlah Keanggotaan Gereja: 675,166\*  
Lingkungan dan Cabang: 1.134  
Misi: 17  
Bait Suci: 2 (yang lain masih dalam taraf pembangunan)  
Pusat Sejarah Keluarga: 167



1984: Bait Suci Manila Filipina didedikasi



1987: Area Filipina/Mikronesia dibentuk, dengan kantor pusat di Manila



1987: Bagian-bagian dari Kitab Mormon diterjemahkan ke dalam bahasa Tagalog



2010: Bait Suci Cebu City Filipina didedikasi

suci berikutnya,” tutur Cesar Perez Jr., direktur Institut Religi Cebu City.

Beberapa bulan setelah pendedikasian Bait Suci Cebu City Filipina, Orang-Orang Suci Zaman Akhir Filipina sekali lagi menemukan alasan untuk bersukacita. Pada tanggal 2 Oktober 2010, selama sambutan pembukanya dalam konferensi umum, Presiden Thomas S. Monson mengumumkan pembangunan Bait Suci Urdueta Filipina, di Pangasinan.

### Yang Terbaik Masih Akan Datang

Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir di Filipina masih relatif muda bila dibandingkan dengan keberadaannya di negara-negara lain, namun takdirnya di negara kepulauan adalah mulia. Pertumbuhan Gereja telah sedemikian luar biasa, dan yang terbaik masih akan datang. Penatua Michael John U. Teh dari Tujuh Puluh dipanggil untuk melayani sebagai Pembesar Umum, menuturkan, “Kami [Orang-Orang Suci Zaman Akhir Filipina] perlu mempersiapkan diri kami secara rohani lebih dari sebelumnya karena pekerjaan akan maju terus dengan atau tanpa bantuan kita.”<sup>7</sup>

Sungguh, sewaktu abad ke-21 bergulir, Gereja yang dipulihkan akan terus tumbuh dalam ukuran dan pengaruhnya sewaktu lebih banyak warga Filipina menerima pesannya dan menjadi berkat bagi umat pilihan ini di atas pulau-pulau di laut. Bagi Penatua Teh dan Orang-Orang Suci Filipina, “besarlah ... janji-janji Tuhan kepada mereka yang berada di atas pulau-pulau di laut” (2 Nefi 10:21) sekarang digenapi. ■

### CATATAN

1. Augusto A. Lim, dalam R. Lanier Britsch, “Faithful, Good, Virtuous, True’: Pioneers in the Philippines,” *Ensign*, Agustus 1997, 60; *Liahona*, Februari 1998, 44.
2. Augusto Lim, di Gelene Tobias, “Augusto Lim: The Man of Many Firsts,” [countrywebsites.lds.org/ph/index.php/dateline-philippines/jubilee-2011](http://countrywebsites.lds.org/ph/index.php/dateline-philippines/jubilee-2011).
3. Lihat Sheri L. Dew, *Go Forward with Faith: The Biography of Gordon B. Hinckley* (1996), 213–215.
4. Gordon B. Hinckley, “Commencement of Missionary Work in the Philippines,” *Tambuli*, April 1991, 18.
5. Wawancara Kent Clyde Lowe oleh James Neil Clark, September 3, 2007.
6. Francis M. Orquiola, “Temple Dedication Rewards Faith of Filipino Saints,” *Ensign*, November 1984, 107.
7. Michael John U. Teh, “Tulisan Suci dan Persiapan Rohani” [Pesan Presidensi Area, Mei 2011]; [lds.org/ph/index.php/literature](http://lds.org/ph/index.php/literature).



# Menggunakan RENCANA KESELAMATAN untuk Menjawab Pertanyaan

Oleh LaRene Porter Gaunt

Majalah Gereja

**K**ita hidup di zaman yang menyenangkan. Injil Yesus Kristus yang dipulihkan “tampil dari kegelapan” (A&P 1:30). Sebagai hasilnya, lebih banyak anak Bapa Surgawi yang bukan dari kepercayaan kita mendengar tentang “orang-orang Mormon.” Beberapa mendengarkan hal-hal yang terdengar aneh dan membingungkan. Yang lain mendengarkan hal-hal yang terasa familier dan menghibur. Individu-individu dari salah satu kelompok itu mungkin datang kepada kita mencari jawaban terhadap pertanyaan mereka. Banyak jawaban ditemukan dalam rencana keselamatan, yang juga dikenal sebagai “rencana besar kebahagiaan” (Alma 42:8).

Pertanyaan yang paling umum diajukan adalah “Dari mana saya berasal?”

“Mengapa saya ada di sini?” dan “Ke mana saya akan pergi setelah kehidupan ini?” Semua pertanyaan ini dapat dijawab dengan kebenaran-kebenaran yang terkandung dalam rencana keselamatan.

Artikel ini membagikan sejumlah jawaban yang tulisan

*Iman kepada Yesus Kristus  
Pertobatan*

KEHIDUPAN PRAFANA

PENCIPTAAN

TABIR

KEFANAAN

suci dan Nabi kita, Presiden Thomas S. Monson, telah berikan perihal pertanyaan-pertanyaan ini.

### **Dari mana saya berasal?**

Kita adalah makhluk kekal. Kita tinggal bersama Allah sebelum kehidupan ini sebagai anak-anak roh-Nya. “Rasul Paulus [mengajarkan] bahwa ‘kita berasal dari keturunan Allah’ [Kisah Para Rasul 17:29],” tutur Presiden Monson. “Karena kita tahu bahwa tubuh jasmani kita adalah keturunan dari orang tua fana kita, kita harus menyelidiki makna dari pernyataan Paulus. Tuhan telah menyatakan bahwa ‘roh dan tubuh adalah jiwa manusia’ [A&P 88:15]. Karena itu roh inilah yang merupakan keturunan Allah. Penulis Ibrani merujuk Dia sebagai ‘Bapa segala roh’ [Ibrani 12:9].”<sup>1</sup>

### **Mengapa saya ada di sini?**

Mengenai kehidupan kita di bumi, Presiden Monson menuturkan, “Betapa kita hendaknya bersyukur bahwa sang Pencipta yang bijaksana menciptakan bumi dan menempatkan kita di sini dengan tabir kelupaan akan kehidupan kita sebelumnya supaya kita dapat mengalami waktu ujian, kesempatan untuk membuktikan diri kita, supaya memenuhi syarat bagi semua yang telah Allah persiapkan untuk kita terima.

Telah jelas, salah satu tujuan utama keberadaan kita di bumi adalah untuk memperoleh tubuh berdaging dan bertulang. Kita juga telah diberi karunia hak pilihan. Dalam ribuan cara, kita memiliki hak istimewa untuk memilih bagi diri kita sendiri. Di sini kita belajar dari tuntutan sulit pengalaman pribadi. Kita memperbedakan antara yang baik dan yang jahat. Kita membedakan mengenai yang pahit dan yang manis. Kita menemukan bahwa ada konsekuensi yang melekat pada tindakan kita.<sup>2</sup>

### **Ke mana saya akan pergi setelah kehidupan ini?**

Kematian datang kepada semua anggota dari keluarga manusia. Namun “jika manusia mati, akankah dia hidup lagi?” (Ayub 14:14). “Kita tahu bahwa kematian bukan akhir,” Presiden Monson mengatakan. Kebenaran ini telah diajarkan oleh para nabi yang hidup di sepanjang abad. Itu juga ditemukan dalam tulisan suci kita. Dalam Kitab Mormon kita membaca kata-kata khusus dan menghibur ini:

*Ketika kita atau orang lain memiliki pertanyaan tentang Injil Yesus Kristus, apakah kita tahu ke mana untuk menemukan jawabannya?*

*Ber-tahan Sampai Akhir*

*Pembaptisan  
Karunia Roh Kudus*



**DI MANA SAYA DAPAT BELAJAR LEBIH LANJUT TENTANG RENCANA KESELAMATAN?**

1. Rencana keselamatan diajarkan dengan sangat jelas di dalam Kitab Mormon, Ajaran dan Perjanjian, serta Mutiara yang Sangat Berharga.
2. Perkataan dari para nabi yang hidup terdapat dalam conference.lds.org. Anda dapat menyelidiki istilah-istilah seperti rencana keselamatan, rencana kebahagiaan, Pendamaian, permuliaan, keadilan dan belas kasihan, pertobatan, serta kebangkitan.
3. Lihat "Pelajaran 2: Rencana Keselamatan" dalam bab 3 dari *Mengkhotbahkan Injil-Ku: Buku Panduan untuk Pelayanan Misionaris*.

‘Sekarang, mengenai keadaan jiwa antara kematian dan kebangkitan—Lihatlah, itu telah disingkapkan kepadaku oleh seorang malaikat, bahwa roh semua orang, sesegera mereka pergi dari tubuh fana ini, ya, roh semua orang, apakah mereka baik atau jahat, dibawa pulang kepada Allah itu yang memberi mereka kehidupan.

‘Dan pada waktu itu akan terjadi, bahwa roh dari mereka yang saleh diterima ke dalam keadaan kebahagiaan, yang disebut firdaus, suatu keadaan istirahat, suatu keadaan damai, di mana mereka akan beristirahat dari segala kesusahan mereka dan dari segala kekhawatiran, dan dukacita’ [Alma 40:11–12].”<sup>3</sup>

Setelah kita dibangkitkan, kita pergi ke kerajaan selestial dengan kemuliaan bagaikan matahari, kerajaan terestrial dengan kemuliaan bagaikan bulan, kerajaan telestial dengan kemuliaan bagaikan bintang, atau ke dalam kegelapan luar (lihat A&P 76).

**Apakah benar Allah itu ada? Apakah Setan nyata?**

Bapa Surgawi, Yesus Kristus, dan Setan semuanya adalah bagian dari Sidang besar di Surga yang diadakan sebelum kita dilahirkan. Sebagai bagian dari rencana keselamatan, Bapa Surgawi meminta salah satu untuk pergi ke bumi dan menebus dosa-dosa kita. Dia berfirman: “Siapakah yang akan Aku utus? Dan seseorang [Yesus Kristus] menjawab seperti Putra Manusia: Di sinilah Aku, utuslah Aku. Dan yang lain [Setan] menjawab dan berkata: Di sinilah aku, utuslah aku. Dan Tuhan berfirman: Aku akan mengutus yang pertama.

Dan yang kedua marah, dan tidak mempertahankan keadaan pertamanya; dan, pada hari itu, banyak yang mengikutinya” (Abraham 3:27–28; lihat juga A&P 29:36–37; Musa 4:1–4).

**Apakah kita memiliki kuasa untuk menolak godaan-godaan Setan?**

Sepertiga dari roh yang memilih untuk mengikuti Setan setelah Sidang di Surga diusir bersamanya. Mereka dan Setan tetap sebagai roh tanpa memiliki tubuh jasmani. Nabi Joseph Smith mengajarkan, “Semua makhluk yang memiliki tubuh memiliki kuasa atas mereka yang tidak memilikinya.”<sup>4</sup> Oleh karena itu Setan dapat menggoda kita, namun kita memiliki kuasa untuk menolak.

**Mengapa terkadang sepertinya Bapa Surgawi tidak menjawab doa-doa saya?**

“Doa adalah tindakan yang melaluinya kehendak Bapa dan kehendak anak dijalin dalam keselarasan dengan satu sama lain. Tujuan doa adalah bukan untuk mengubah kehendak

*Dunia Roh*

**KEMATIAN**

**KEBANGKITAN**





SELESTIAL

TERESTRIAL

TELESTIAL

KEGELAPAN  
LUAR

Allah” (Kamus Alkitab, “Doa”). Doa adalah juga alat yang menolong kita memutuskan apakah kita akan menggunakan hak pilihan kita untuk menyelaraskan kehendak kita dengan kehendak Allah (lihat Abraham 3:25). Bapa Surgawi senantiasa menjawab doa-doa kita, namun jawaban tersebut dapat datang dalam bentuk ya, tidak, atau belum. Waktu adalah penting.

### **Mengapa saya menghadapi tantangan ketika saya berusaha untuk menjalani kehidupan yang baik?**

Tantangan adalah bagian dari rencana keselamatan. Itu membuat kita lebih kuat, memperbaiki kita, dan memurnikan kita sewaktu kita bersandar kepada Yesus Kristus dan Injil-Nya. Bapa Surgawi mendukung kita selama tantangan-tantangan kita. Pencobaan kita akan “memberi [kita] pengalaman, dan akanlah demi kebaikan [kita]” (A&P 122:7).

### **Bagaimana saya dapat mengetahui apa yang benar dan apa yang salah?**

Semua anak Allah dilahirkan dengan Terang Kristus, yang menolong kita “tahu yang baik dari yang jahat” (Moroni 7:16). Selain itu, Roh Kudus dapat memberikan kesaksian kepada kita tentang kebenaran dalam benak dan hati kita dengan perasaan damai dan kehangatan (lihat A&P 8:2–3).

### **Dapatkah saya diampuni bahkan seandainya saya telah berbuat dosa serius?**

Allah tahu bahwa kita semua akan berdosa sewaktu kita belajar untuk memilih antara yang benar dan yang salah.<sup>5</sup> Meskipun demikian, semua dosa, memiliki hukuman yang melekat padanya. Keadilan menuntut agar hukuman dijalani. Dalam belas kasihan-Nya, Bapa Surgawi mengizinkan Yesus Kristus untuk melaksanakan Pendamaian dan memenuhi tuntutan keadilan bagi kita semua (lihat Alma 42). Dengan perkataan lain, penderitaan Kristus di Getsemani dan kematian di Golgota membayar harga bagi semua dosa kita jika kita mengakses Pendamaian Kristus dengan bertobat dan menerima tata cara-tata cara Injil. Dosa-dosa kita akan diampuni (lihat A&P 1:31–32). ■

#### **CATATAN**

1. Thomas S. Monson, “Perlombaan Kehidupan,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2012, 91; lihat juga Abraham 3:22–26.
2. Thomas S. Monson, “Perlombaan Kehidupan,” 91–92; lihat juga Alma 34:32–34.
3. Thomas S. Monson, “Perlombaan Kehidupan,” 93; lihat juga Ajaran dan Perjanjian 76:59–111.
4. *Ajaran-Ajaran Presiden Gereja: Joseph Smith* (2007), 73.
5. Anak-anak kecil tidak bisa berdosa “sampai mereka mulai menjadi bertanggung jawab” (lihat A&P 29:46–47).

## BAGAIMANA MEREKA TAHU?

Presiden Dieter F. Uchtdorf, Penasihat Kedua dalam Presidensi Utama, memberikan sebuah pesan kepada para sister Lembaga Pertolongan selama pertemuan Lembaga Pertolongan umum tahun 2011 yang menyentuh hati saya dan memberi saya kedamaian. Dia berbicara tentang bunga mungil *forget-me-not* dan bagaimana lima kelopaknya mewakili hal-hal yang hendaknya selalu kita ingat.<sup>1</sup>

Setelah pertemuan itu putri saya Alissa menceritakan kepada saya kisah tentang temannya Jessie, yang memiliki bisnis katering kecil. Jessie diminta oleh pemimpin Lembaga Pertolongan pasaknya untuk membuat makanan penutup untuk dihidangkan sesuai pertemuan Lembaga Pertolongan umum. Jessie mengatakan kepada

Alyssa bahwa dia langsung tahu apa yang hendaknya dia buat—250 cupcake. Alyssa dengan sukarela menolong mengantarkan cupcake itu ke pusat pasak.

Hari pertemuan pun tiba, dan ketika Alyssa pergi membantu, dia menemukan Jessie hampir menitikkan air mata. Cupcake tersebut sudah siap, namun Jessie telah mengirimkan foto kue-kue itu kepada seorang kerabat yang mengatakan bahwa kue-kue itu tidak cukup menarik untuk pertemuan tersebut.

Jessie mulai meragukan dirinya sendiri. Dia berkesimpulan bahwa para pemimpin Lembaga Pertolongan pasak akan mengharapkan sesuatu yang lebih rumit dari cupcake sederhana. Dia panik berusaha menemukan cara untuk menghias kembali

cupcake-cupcake tersebut, namun tidak ada waktu. Dia dan Alyssa membawa cupcake itu apa adanya, dengan Jessie merasa bahwa dia telah membiarkan para sister kecewa—sampai Presiden Uchtdorf berbicara.

Sewaktu dia berbicara tentang bunga mungil *forget-me-not*, sebuah gambar bunga kecil berwarna biru muncul di layar. Itu bunga yang sederhana namun begitu indah dengan kelopak-kelopak berurat halus. Pesan Presiden Uchtdorf menyentuh hati setiap orang sewaktu dia memohon kepada kita agar tidak menjadi sedemikian terganggu dengan bunga besar yang eksotik di sekitar kita sehingga kita melupakan lima kebenaran yang sederhana namun penting yang tengah dia ajarkan kepada kita.

Sesuai doa penutup, para sister berjalan menuju ruang serbaguna. Ketika Alyssa dan Jessie berjalan masuk, mereka mendapati semua orang mengelilingi meja makan dan menanyakan, “Bagaimana mereka tahu?”

Setiap cupcake dibalut dengan krim gula putih polos dan dihiasi dengan satu bunga *forget-me-not* yang sederhana, indah, lembut dengan lima kelopak. ■

Gale Ashcroft, Arizona, AS

### CATATAN

1. Lihat Dieter F. Uchtdorf, “Jangan Lupakan Saya,” *Liahona*, November 2011, 120.

Cupcake tersebut sudah siap, namun Jessie telah mengirimkan foto kue-kue itu kepada seorang kerabat yang mengatakan bahwa kue-kue itu tidak cukup menarik untuk pertemuan Lembaga Pertolongan tersebut.



# JANJI ITU MEMBERI SAYA PENGHARAPAN

Segera setelah suami saya dan saya menikah, kami diberkati dengan seorang putra. Saat saya melihat senyumnya dan menatap matanya, saya merasa berutang kepada Bapa Surgawi. Putra kami tampak sempurna bagi saya. Suami saya dan saya bersyukur kepada Tuhan setiap hari untuk karunia yang sedemikian berharga.

Pada tanggal 19 Februari 2009, saya mengemas sebagai persiapan untuk kembali ke sekolah untuk tahun terakhir kelas saya. Suami saya dan saya tidak tahu bahwa esok harinya putra terkasih kami akan terserang demam dan meninggalkan kehidupan fana ini.

Itu pengalaman yang sulit bagi saya untuk ditanggung. Para anggota di lingkungan kami datang ke rumah kami untuk menghibur kami dengan tulisan suci dan nyanyian pujian serta berdoa bersama kami. Saya menghargai duka cita penuh belas kasih mereka, namun kepedihan saya bagi putra saya bertahan. Kapan pun saya memikirkan tentang dia, mata saya dipenuhi air mata.

Empat hari menyusul kematiannya, saya diilhami untuk menelaah *Ajaran-Ajaran Presiden Gereja: Joseph Smith*. Sewaktu saya memegang buku itu, buku itu terbuka di tangan saya dalam bab berjudul “Kata-Kata Harapan dan Penghiburan di Saat Kematian.” Saya mulai membaca dan sangat terpengaruh oleh kehilangan tragis yang Joseph dan Emma telah alami sewaktu mereka memulai keluarga mereka. Sewaktu saya mengambil sebuah kutipan dari ceramah yang Nabi berikan pada pemakaman putrinya yang berusia dua tahun, saya merasa seolah-olah air yang dingin telah disiramkan ke atas kepala saya, mendinginkan pikiran saya yang terpaku pada kepedihan.

Saya memanggil suami saya. Bersama-sama kami membaca: “Saya telah ... mengajukan pertanyaan, mengapakah bayi-bayi, anak-anak tak bersalah, diambil dari kita ... Tuhan mengambil banyak, bahkan semasa bayi, agar mereka boleh luput dari keirihatian manusia, dan duka serta kejahatan dunia saat ini; mereka terlalu murni, terlalu rupawan, untuk hidup di bumi; karenanya, jika dipertimbangkan dengan benar, daripada berkabung kita memiliki alasan untuk bersukacita karena mereka dibebaskan dari kejahatan, dan kita akan segera memiliki mereka lagi.”

Nabi menambahkan: “Sebuah pertanyaan boleh diajukan—‘Akankah para ibu memiliki anak-anak mereka dalam kekekalan?’ Ya! Ya! Ibu-ibu, Anda akan memiliki anak-anak Anda; karena mereka akan memiliki kehidupan kekal, karena utang mereka telah dibayarkan.”<sup>1</sup>

Sejak membaca kata-kata indah tersebut, doa-doa keluarga kami sarat

ucapan syukur untuk janji bahwa melalui Pendamaian Yesus Kristus kami akan dapat bersama putra kami lagi.

Saat ini kami memiliki dua anak yang luar biasa, saudara kandung dari putra kami yang telah tiada. Kami mengajari mereka Injil yang benar dan kekal, yang akan membimbing mereka kembali kepada Bapa Surgawi mereka dan kepada Juruselamat mereka, Yesus Kristus.

Saya tahu bahwa pesan Nabi Joseph Smith mengenai kehidupan setelah kematian benar adanya. Saya akan senantiasa bersyukur untuk pengharapan, kedamaian, sukacita, dan kebahagiaan yang dibawa dalam keluarga kami—pada kedua sisi tabir. ■  
Juliana Fayehun, Lagos, Nigeria

## CATATAN

1. *Ajaran-Ajaran Presiden Gereja: Joseph Smith* (2007), 202, 203.

Sewaktu saya memegang buku itu, bab yang berjudul “Kata-Kata Harapan dan Penghiburan di Saat Kematian” terbuka dalam tangan saya.



## SAYA MEMILIKI BANYAK UNTUK DIBAGIKAN

Saya selalu memikirkan tentang kesiapan keadaan darurat dalam hal merawat keluarga saya sendiri dan diri saya sendiri. Namun saya belajar untuk melihat persiapan secara berbeda suatu Minggu pagi di Florida selatan tahun 1992. Badai Andrew, salah satu badai yang paling menghancurkan dan paling memakan biaya yang menerjang Amerika Serikat, yang mengacaukan musim panas yang indah di Miami, Florida.

Saya untuk sementara tinggal sendirian di apartemen pantai, menghadiri program orientasi tiga bulan untuk pekerjaan saya. Ketika peringatan badai datang dan saya tahu kami akan perlu mengevakuasi kompleks apartemen kami pada siang hari, seorang kolega menyewa kamar hotel di sebuah daerah pedalaman untuk rekan kerja saya dan saya. Saya naik ke jendela saya dan menyimpan barang-barang pribadi saya.

Dalam mengantisipasi kunjungan selama seminggu dari istri dan anak-anak saya, saya sebelumnya telah membeli cukup makanan dan air bagi keluarga saya yang terdiri dari enam

orang. Saya terhibur mengetahui saya memiliki sebuah tempat yang aman untuk dituju dan cukup makanan untuk saya bawa selama beberapa minggu terakhir.

Sewaktu saya bersiap untuk pergi pada pukul 10.30, saya merasa baik-baik saja—semuanya terkendali. Saya berlutut dalam doa, bersyukur kepada Bapa Surgawi untuk berkat-berkat saya dan memohon bantuan-Nya selama badai yang akan datang. Saat saya menutup doa saya, Roh membisiki saya untuk mengatakan, “Jika ada siapa pun yang memerlukan pertolongan, tolonglah saya untuk menemukan dia.”

Sejenak kemudian, seorang janda yang berusia 80-an mengetuk pintu saya. “Maaf,” tuturnya. “Saya salah kamar. Saya sedang mencari seorang teman.”

Dia tampak letih. Ketika saya bertanya apakah saya bisa membantu, dia menjadi bingung dan mengatakan dia tidak tahu apa yang harus dilakukan atau ke mana harus pergi. Saya menanyakan kepadanya di mana dia tinggal, dan bersama-sama kami

berjalan menuju apartemennya, memperkirakan situasinya, dan memeriksa pilihan-pilihannya.

Saya memberi tahu dia bahwa perusahaan saya mungkin memiliki tempat di salah satu kamar hotel kami, dan saya mengundang dia untuk tinggal bersama kelompok kami. Dia menghela nafas lega. Kami segera mengemas dan mengamankan apartemen serta barang miliknya, dan saya mengatur agar seorang kolega mengendarai mobilnya menuju hotel.

Sewaktu saya siap untuk pergi, dua janda lainnya meminta bantuan. Saya membantu menenangkan mereka agar mereka bisa memikirkan dengan jelas dan mencari tahu ke mana menemukan tempat perlindungan. Ketika saya mengambil bagasi dari salah seorang rekan kerja saya, janda lanjut usia lainnya meminta bantuan. Kami meletakkan barang-barang yang mudah pecah di tempat yang aman dan menolong dia bersiap untuk pergi.

Sesaat kemudian, rekan kerja yang lain mengundang dua mahasiswa yang telah tinggal di sebuah pulau untuk tinggal dengan kelompok kami di hotel di pedalaman. Makanan yang mereka miliki hanyalah sedikit camilan dan air mineral kurang dari 1 liter. Untungnya, saya memiliki banyak untuk dibagikan, tidak hanya dengan mereka namun juga kepada setiap orang.

Sungguh suatu berkat untuk bersiap diri dan dibimbing oleh Tuhan. Ini mengizinkan saya untuk menyediakan pengaruh yang menentramkan selama suatu saat peringatan dan untuk meluangkan hampir seluruh waktu saya dalam menolong orang lain yang mengkhawatirkan diri saya sendiri. Saya memperoleh tingkat apresiasi baru untuk nasihat dari para pemimpin imamat kita untuk menjadi siap. ■

Brent Fisher, Kalifornia, AS

Ketika saya bertanya apakah saya bisa membantu, wanita itu menjadi bingung dan mengatakan bahwa dia tidak tahu apa yang harus dilakukan dan ke mana harus pergi.





# MENUNGGU MATAHARI TERBIT

Bayang-bayang menyelimuti ruangan dalam kegelapan sewaktu saya berbaring terjaga sambil mendengarkan nafas suami saya, mencoba mengira-ngira apakah dia sedang terlelap. Sudah dua hari sejak putri kami yang berusia 12 tahun meninggal dunia karena kecelakaan mendadak yang traumatis. Saya memejamkan mata saya lagi, namun tidak bisa tidur. Hati saya merindukan putri saya. Semua pengetahuan tentang rencana keselamatan tidak bisa menghapuskan rasa sakit dari kehilangan dia.

Sewaktu fajar menjelang, saya merasakan kerinduan yang tiba-tiba dan mendalam. Matahari akan segera terbit, dan dalam benak saya, saya melihat cakrawala bermandikan cahaya merah muda lembut. Putri kami menyukai warna merah muda. Sinar matahari merah muda hanyalah hal yang saya perlukan untuk merasa dekat dengannya lagi.

“Ayo pergi melihat matahari terbit,” saya berbisik kepada suami saya yang mengantuk.

Kami berdiri di jalan, menghadap ke timur, dan menunggu ... dan menunggu. Meskipun cakrawala terang, matahari tidak muncul dari balik awan yang terbentang rendah.

Saya menyandarkan kepala saya di bahu suami saya dan mendesah, mencoba berpura-pura itu tidak menjadi masalah. Namun saya menginginkan lebih. Saya memerlukan lebih. Sungguh Bapa Surgawi bisa saja mengabulkan keinginan ini setelah memanggil pulang gadis manis kami kepada-Nya.

Sewaktu suami saya berbalik masuk ke dalam, memandang di belakang kami ke arah barat, dia berkata, “Lihat!”

Saya berbalik. Di belakang kami awan bermandikan cahaya lembut, keemasan mengelilinginya. Nafas saya

tercekat, dan air mata menetes di mata saya. Itu lebih indah daripada yang dapat saya bayangkan. Itu terasa bagaikan sebuah pelukan dari putri saya. Saya tahu Bapa Surgawi tanggap terhadap hati saya yang berduka dan mengirimkan janji pengharapan bagi masa depan—sebuah pengingat lembut akan keluarga-keluarga kekal dan semua momen indah yang masih akan datang.

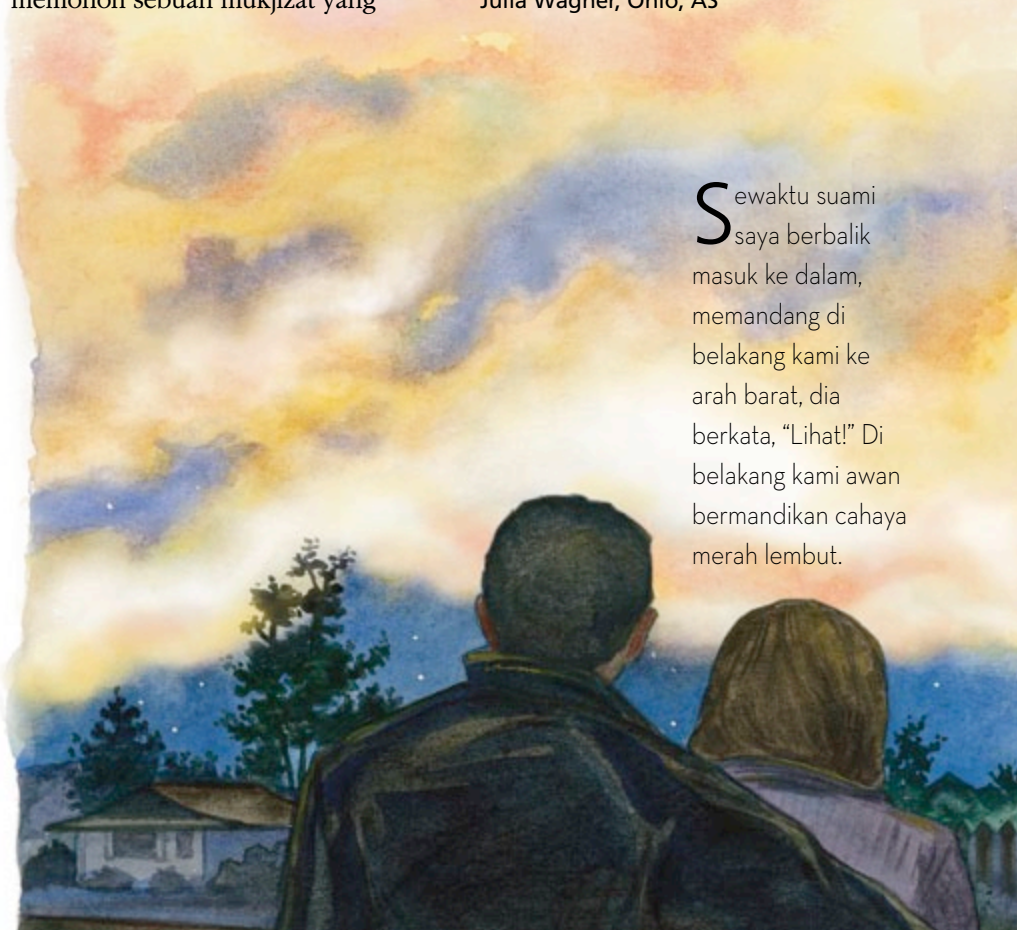
Saya telah sering memikirkan pada momen indah itu dan perspektif baru yang diberikannya kepada saya. Siapa yang mencari matahari terbit di barat? Namun itulah di mana mukjizat saya menunggu. Berapa banyak berkat dan mukjizat yang saya rindukan karena itu berasal dari tempat-tempat yang tak diharapkan? Berapa kali saya berfokus pada apa yang seharusnya menurut saya dan melewatkan kemuliaannya?

Kami telah berdoa tanpa henti memohon sebuah mukjizat yang

ditolak, namun sewaktu saya melihat ke sekeliling dengan perspektif baru saya, saya melihat mukjizat dari empat kehidupan menjadi lebih baik melalui sumbangan organ tubuh putri saya, mukjizat kasih keluarga dan persatuan lingkungan, dan mukjizat pelayanan. Saya telah merasakan penderitaan yang mendalam, namun saya juga telah merasakan pengharapan yang kuat mengisi jiwa saya dengan setiap sinar matahari yang merona, setiap matahari terbenam kemerahan, dan setiap bunga merah muda yang melintasi jalan saya.

Kini saat matahari terbit, saya memandang ke timur kemudian berpaling melihat ke barat. Saya tersenyum dengan kesadaran bahwa senantiasa ada mukjizat dan berkat untuk ditemukan dan bahwa matahari akan senantiasa terbit pada kesengsaraan kita jika kita mengizinkannya. ■

Julia Wagner, Ohio, AS



Sewaktu suami saya berbalik masuk ke dalam, memandang di belakang kami ke arah barat, dia berkata, “Lihat!” Di belakang kami awan bermandikan cahaya merah lembut.

Jika Pandanganmu  
Tunggal pada

Bagaimana hidup  
secara sopan dalam  
berbahasa, berperilaku,  
dan berpenampilan  
menolong kita memancarkan  
terang dan kemuliaan Allah?

Oleh Katherine Nelson  
dan Heidi McConkie

Dalam Sidang di Surga prafana, ketika Yesus Kristus menjadi sukarelawan untuk menjadi Juruselamat kita, Dia berkata kepada Bapa, “Kehendak-Mu jadilah, dan kemuliaan adalah milik-Mu selamanya” (Musa 4:2).

Tuhan telah senantiasa memberikan teladan tentang memuliakan Bapa. Selama pelayanan fana-Nya, Juruselamat tidak pernah menaruh perhatian terhadap Diri-Nya Sendiri melainkan mengarahkan para pengikut-Nya pada Bapa, mengajarkan, “Barang siapa percaya kepada-Ku, ia bukan percaya kepada-Ku, tetapi kepada Dia, yang telah mengutus Aku” (Yohanes 12:44). Dalam sikap, penampilan, perkataan, dan perbuatan, Juruselamat mengajarkan kepada kita tentang pentingnya kesederhanaan.

Dalam dedikasi mereka untuk mengikuti Juruselamat, para dewasa muda yang dikutip dalam artikel ini memancarkan ekspresi kesederhanaan batiniah dan lahiriah serta membagikan bagaimana komitmen mereka untuk memuliakan Allah telah membentuk karakter mereka dan membimbing tindakan-tindakan mereka.

# Kemuliaan-Ku

## Memuliakan Allah dan Memancarkan Terang

Kita mengenali lebih baik bagaimana kesopanan memuliakan Allah ketika kita memahami apa kesopanan itu sesungguhnya. *Teguh pada Iman* menjelaskan: “Kesopanan adalah sikap kerendahan hati dan kesopanan dalam berpakaian, berdandan, berbahasa, dan bertingkah laku. Jika Anda sopan, Anda tidak akan berlebihan dalam memberikan perhatian pada diri sendiri. Sebaliknya, Anda harus berusaha ‘memuliakan Allah dengan tubuhmu, dan dalam rohmu’ (1 Korintus 6:20).”<sup>1</sup>

Sewaktu kita belajar untuk memperlihatkan kesopanan sebagaimana yang Juruselamat lakukan, kita menyambut Roh ke dalam hidup kita, memenuhi janji bahwa “jika pandanganmu tunggal pada kemuliaan [Allah], seluruh [tubuhmu] akan dipenuhi dengan terang” (A&P 88:67). Sewaktu Anda membaca bagaimana dewasa muda yang lain memahami

kesopanan, Anda dapat mempertimbangkan bagaimana meningkatkan terang rohani Anda sendiri dengan membuat penyesuaian-penyesuaian untuk meningkatkan komitmen batiniah Anda terhadap dan ekspresi lahiriah terhadap kesopanan.

## Sopanlah dalam Berbahasa dan Berperilaku

“Perkataan dan tindakan Anda dapat berpengaruh besar pada diri Anda serta orang lain. Ungkapkanlah diri Anda melalui bahasa dan tindakan yang bersih, positif dan meneguhkan yang mendatangkan kebahagiaan bagi orang-orang yang ada di sekitar Anda. Upaya-upaya Anda untuk menjadi sopan dalam perkataan dan perbuatan menuntun pada bertambahnya bimbingan dan penghiburan dari Roh Kudus.”<sup>2</sup>

Dar’ja Sergeevna Shvydko dari Volgograd, Rusia, menjelaskan bahwa kita bersikap sopan dalam tutur kata kita sewaktu kita memperlakukan



orang lain dengan respek dan menggunakan “kelembutan suara dan ungkapan lembut dari pikiran kita tanpa menggunakan sumpah serapah atau kata-kata yang tidak senonoh.” Bahasa yang sopan bebas dari gosip, ejekan, cemoohan, dan sarkasme. Itu tidak pernah melecehkan orang lain atau meningkatkan ego; itu menunjukkan kebaikan hati dan mengenali keilahian tentang semua anak Bapa Surgawi.

Tutur kata kita hendaknya juga memperlihatkan respek bagi Ke-Allah-an: “Hindarilah bahasa yang

**“Kesopanan adalah sikap kerendahhatian dan kesopanan dalam berpakaian, berdandan, berbahasa, dan berperilaku. Jika Anda sopan, Anda tidak menarik perhatian yang tidak semestinya pada diri Anda sendiri.”**

kotor dan menggunakan nama Tuhan dengan tidak khidmat dan sembarangan yang sedemikian lazim di dunia .... Sifat bahasa dan perilaku yang tidak khidmat tersebut merusak kemampuan Anda untuk menerima bisikan-bisikan lembut Roh Kudus.”<sup>3</sup>

Sama seperti tutur kata yang tidak sopan seperti gosip dan ejekan dapat merusak hubungan, tutur bahasa yang sopan memupuk komitmen yang lebih dalam kepada Allah dan, sebagaimana Kelly Prue dari Utah, AS, menjelaskan, “meningkatkan kemampuan kita untuk membangun hubungan yang positif kepada orang

lain. Tutur kata kita yang sopan menolong kita mendatangi yang paling baik kepada orang lain.”

Kesopanan dalam bahasa dan kesopanan dalam perilaku berjalan berdampingan. “Adalah penting untuk menjadi sopan dalam bahasa dan perilaku karena itu memperlihatkan siapa diri Anda dan apa nilai Anda,” tutur Mike Olsen dari Utah. Orang memerhatikan ketika perkataan dan tindakan tidak selaras. Bahasa kita yang meneguhkan orang lain dan memuliakan Allah hendaknya disertai dengan tindakan yang saling melengkapi. Melalui tindakan pelayanan dan kebaikan, kita memperlihatkan bahwa komitmen kita untuk meneguhkan orang lain dan menghormati Allah berjalan lebih dalam daripada perkataan kita. Teladan kemuridan kita dalam perkataan dan perbuatan dapat menjadi pengaruh demi kebaikan.

“Saya sungguh menghargai kesopanan dalam perilaku atau tutur kata,” ungkap Carrie Carlson dari Colorado, AS. “Ada sesuatu yang begitu menyenangkan dalam diri seseorang yang rendah hati dan tidak melakukan hal-hal dengan motivasi menarik perhatian. Mereka yang berbicara secara sopan menjadi bejana yang kuat bagi Tuhan.”

### **Jadilah Sopan dalam Pakaian dan Penampilan**

“Kesopanan [dalam berpakaian] menolong mendatangi yang terbaik dalam diri kita dengan membantu kita berfokus pada sifat rohani alih-alih manusia duniawi,” tutur Paul Cave dari Utah. Dengan berpakaian secara sopan, kita mengimbau orang lain untuk mengenal kita dan menghargai kita untuk kepribadian dan karakter kita alih-alih bagaimana kita terlihat.

Cara kita berpakaian tidak hanya memberi tanda kepada orang lain

bagaimana mereka hendaknya memperlakukan kita, namun itu juga memengaruhi bagaimana kita memandang dan memperlakukan diri kita sendiri.

“Kita belajar dari Injil bahwa tubuh kita adalah karunia dari Allah,” papar Luis Da Cruz Junior dari Brasil. “Tubuh kita menolong kita maju dan menjadi sebagaimana adanya Bapa. Untuk alasan inilah penting agar berpakaian secara sopan. Dengan melakukan demikian, kita memperlihatkan kepada Allah dan orang lain bahwa kita memiliki respek bagi karunia ini dan bagi orang lain.”<sup>4</sup>

Carrie menjelaskan, “Pakaian yang tidak sopan dimaksudkan untuk memamerkan tubuh sebagai objek fisik yang terpisah dari roh yang memiliki kepribadian dan karakter. Menjadi sopan, meskipun itu terkadang membuat saya mengeluarkan lebih banyak uang dan tentu saja lebih banyak waktu, telah menolong saya belajar bahwa tubuh saya adalah bejana dari roh yang berharga dengan potensi dan takdir ilahi, diperanakkan dan dibesarkan oleh Orang Tua Surgawi. Itu membutuhkan lebih banyak perawatan dan respek daripada yang dunia akan berikan.”

*Teguh pada Iman* mengajarkan: “Selain menghindari [pakaian yang tidak sopan], Anda hendaknya menghindari hal-hal berlebihan dalam pakaian, penampilan, dan tata rambut. Dalam berpakaian, berdandan, dan bersikap, senantiasalah rapi dan bersih, jangan pernah ceroboh atau tidak sopan.”<sup>5</sup> Dalam cara kita berpakaian dan menampilkan diri kita sendiri, kita mengomunikasikan respek kita bagi Allah, bagi diri kita sendiri, dan bagi orang lain.

### **Tekad pada Konsistensi**

Sewaktu kita berusaha untuk mengikuti standar-standar Injil tentang kesopanan, kita memperlihatkan

komitmen kita melalui konsistensi, dengan menaati perintah-perintah Tuhan dalam segala waktu alih-alih ketika itu nyaman.

Komitmen sejati senantiasa berakar pada asas-asas Injil. Anthony Roberts dari Utah menjelaskan, “Kesopanan adalah keadaan pikiran, hasrat untuk berjalan setiap hari dalam memahami Injil dan rencana keselamatan.” Sewaktu kita membenamkan diri kita dalam Injil, keinsafan kita dapat diperdalam dan meningkatkan hasrat kita untuk menjalankan asas-asas Injil.



### Memahami Kodrat Ilahi Anda

Secara konsisten mempraktikkan kesopanan menolong kita memahami dan menghargai hak kesulungan kita, dan mengakui kodrat ilahi kita dapat mengilhami kita untuk menjadi sopan. Raffaella Ferrini dari Florence, Italia, menjelaskan, “Kesopanan memberkati kehidupan saya karena itu menolong saya merasa seperti putri yang istimewa dari Bapa Surgawi saya, dan pengetahuan itu, sebaliknya, membuat saya ingin menjadi sopan.”

Membiarkan dunia mendefinisikan siapa kita dapat merusak harga diri

kita. Julianna Auna dari Utah menguraikan pengalamannya: “Sebelum saya memperoleh kesaksian tentang asas kesopanan, saya berada di tempat yang tidak bahagia dan tidak aman secara rohani. Membiarkan dunia mendefinisikan saya adalah menyedihkan dan secara rohani melumpuhkan karena obsesi dunia dengan hal yang duniawi dan jasmani adalah kejam dan tak kenal lelah. Setelah saya memutuskan tidak mendengarkan dunia dan membiarkan hubungan saya dengan Allah menegaskan saya sebagai gantinya, kehidupan menjadi lebih mudah, lebih bebas, dan lebih bahagia.” Ketika kita mencari persetujuan dari Bapa Surgawi alih-alih dunia, kita akan menemukan sukacita lebih besar dalam kehidupan dan motivasi lebih besar untuk menjadi sopan.

### Jalani Hidup Sopan

“Kesopanan diungkapkan dalam semua hal yang kita lakukan: Tutur kata kita, penampilan lahiriah kita, perilaku kita, dan bahkan tempat-tempat yang kita kunjungi,” tutur Galine Viktorovna Savchuk dari Novosibirsk, Rusia. Hidup sopan terkait erat dengan komitmen kita pada Injil dan hubungan kita dengan Allah.

Kesopanan sejati adalah perpaduan dari baik perilaku maupun sikap. Berupaya untuk meningkatkan perilaku maupun cara berpikir kita akan menolong kita meningkatkan yang lain. Menjadi sopan dalam perilaku dan penampilan kita tanpa mengembangkan komitmen seumur hidup mencegah kita dari menerima berkat-berkat penuh dari hidup secara sopan. Dan memercayai diri kita sendiri untuk menjadi orang yang sopan tanpa diikuti dengan tindakan kita adalah menipu diri sendiri.<sup>6</sup>

Dalam hal kesopanan, mengatakan pandangan kita tertuju pada kemuliaan Allah artinya bahwa kita secara lahiriah dan batiniah bertekad untuk hidup secara sopan. Sama seperti mata harus tertuju kepada Allah, penampilan lahiriah dan tindakan kita harus konsisten dengan asas-asas kesopanan. Tetapi hanya mengarahkan pandangan kita kepada Allah tidak menjadikannya hanya pada kemuliaan-Nya; itu haruslah difokuskan pada Dia. Demikian juga, pakaian dan dandan yang sopan haruslah disertai dengan visi akan asas-asas kekal.

Sewaktu kita memalingkan mata kita kepada Allah, kita akan dapat dengan mudah memfokuskan visi kita kepada Dia. Demikian juga, sewaktu kita memfokuskan visi kita pada Allah, mata kita akan secara alami tertarik pada arahan-Nya.

Sewaktu kita berusaha untuk hidup secara sopan, kita akan merasakan pengaruh Roh meningkat dalam hidup kita. Penatua Robert D. Hales dari Kuorum Dua Belas Rasul telah mengajarkan: “Kesopanan adalah dasar untuk menjadi layak akan Roh. Menjadi sopan adalah menjadi rendah hati, dan menjadi rendah hati mengundang Roh untuk bersama kita.”<sup>7</sup> Dengan Roh membimbing pikiran dan tindakan kita, mata kita akan menjadi tertuju hanya pada kemuliaan Allah dan kita akan penuh terang. ■

*Katherine Nelson tinggal di Utah, AS. Heidi McConkie tinggal di Delaware, AS.*

### CATATAN

1. *Teguh pada Iman: Sebuah Referensi Injil* (2004), 107.
2. *Teguh pada Iman* 108.
3. *Teguh pada Iman* 108.
4. Lihat *Teguh pada Iman*, 107.
5. *Teguh pada Iman* 108.
6. Lihat Lynn G. Robbins, “What Manner of Men and Women Ought Ye to Be?” *Liahona*, Mei 2011, 103.
7. Robert D. Hales, “Modesty: Reverence for the Lord,” *Liahona*, Agustus 2008, 18.

# Keinsafan dan Pengurbanan di Finlandia

Oleh Melissa Zenteno

Beberapa mil di lepas pantai Helsinki, Finlandia, adalah benteng laut Suomenlinna, yang dibangun pada abad ke-18 untuk membentengi terhadap para penjajah. Membenteng di enam pulau, benteng ini melambangkan tekad yang teguh dari rakyat Finlandia.

Namun para anggota Finlandia mengunjungi bangunan berbeda ketika mereka melakukan perjalanan ke ibukota mereka. Bait Suci Helsinki Finlandia adalah simbol fisik dari keinsafan mereka dan perlindungan yang mereka terima dari menjalankan Injil.

Bagi Niilo Kervinen, seorang dewasa muda berusia 24 tahun dari Rovaniemi, Finlandia, naik kereta api selama 10 jam menuju Helsinki merupakan harga kecil untuk dibayar bagi berkat melayani di bait suci.

Sebelum pendedikasian Bait Suci Helsinki Finlandia pada Oktober 2006, Niilo dan para anggota lain di lingkungannya harus melakukan perjalanan ke Bait Suci Stockholm Swedia atau ke Bait Suci Kopenhagen Denmark. “Perjalanan itu biasanya akan memerlukan satu minggu selama liburan musim panas,” dia mengenang. Melakukan perjalanan dengan bus dan tidur di tenda dalam

perjalanan itu merupakan beberapa kenangan terbaik yang dia miliki.

Namun memiliki sebuah bait suci di negeri asalnya merupakan berkat menakutkan. “Ketika mereka mengemukakan bait suci Helsinki, saya begitu bahagia,” Niilo bertutur. “Doa pengudusan masih bergema di hati saya setiap kali saya masuk ke dalamnya.”

Kasih ini bagi bait suci membedakan Niilo dari teman-temannya. “Orang Finlandia bekerja keras dan senang menjadi aktif namun memberikan sedikit waktu untuk hal-hal rohani dalam kehidupan mereka,” dia menjelaskan. Meskipun Niilo mengatakan bahwa dia senantiasa telah diberkati dengan teman-teman yang baik, sewaktu dia tumbuh semakin dewasa perbedaan antara bagaimana teman-temannya hidup dan bagaimana dia diajari untuk hidup menjadi lebih jelas. Perbedaan inilah yang menyebabkan Niilo mencari kesaksiannya sendiri ketika dia berusia 17. “Saya harus membuat keputusan ke mana harus berdiri dan akan menjadi siapa,” ujarnya. “Dengan berkat-berkat dari Tuhan dan dengan bimbingan keluarga serta teman-teman baik, saya memperoleh kesaksian yang lebih kuat tentang Gereja.”

**Seperti apa rasanya menjadi dewasa muda yang setia di Finlandia? Satu remaja putra membagikan kebudayaan dan imannya.**

Dalam berbicara tentang keinsafan, Penatua David A. Bednar dari Kuorum Dua Belas Rasul menuturkan, “Saya berjanji bahwa sewaktu kita memiliki pengetahuan tentang kebenaran dan diinsafkan kepada Tuhan, kita akan tetap kuat dan teguh dan tidak akan pernah terjatuh.”<sup>1</sup> Meskipun melakukan perjalanan ke Helsinki memerlukan waktu dan uang, Niilo bertekad untuk menjadi murid Kristus. Dan bagi Niilo, tidak ada pengurbanan sama sekali. ■

#### CATATAN

1. David A. Bednar, “Diinsafkan kepada Tuhan,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2012, 109.

**LEBIH BANYAK TENTANG NILO**

**Apa yang orang Finlandia makan?**  
Beberapa hidangan favorit saya termasuk sup salmon dan daging rusa dengan kentang lumat. Kami juga makan banyak roti gandum hitam.

**Apa yang Anda lakukan untuk bersenang-senang?**

Saya senang main papan seluncur, nonton film, atau sekadar menikmati berjalan-jalan di luar. Saya melayani misi saya di Jepang, jadi saya belajar bahasa Jepang ketika saya bisa.

**Seperti apa berkenan di Finlandia?**

Kami tidak memiliki budaya yang kuat tentang berkenan. Orang biasanya mengajak seseorang keluar hanya setelah mereka sudah memiliki cukup ketertarikan bagi mereka. Di sini, berkenan bukanlah suatu mekanisme untuk mengenal seseorang. Ada para dewasa muda yang setia di sini, bahkan meskipun tidak banyak anggota. Terkadang para anggota dewasa muda melakukan perjalanan jarak jauh untuk pergi berkenan dengan seseorang yang mereka jumpai di acara dansa dewasa lajang muda.

**GEREJA DI FINLANDIA**

4.715 Orang-Orang Suci Zaman Akhir  
15 lingkungan  
15 cabang  
2 pasak  
1 misi

1 bait suci, didedikasi pada 22 Oktober 2006

**DENGAN ANGKA**

5.250.000 orang (pada Januari 2012)  
187.888 danau  
179.584 pulau  
2.2 juta sauna

**FAKTA**

Ibukota:  
Helsinki  
Bahasa:  
Finlandia (Suomi)



# PRIA DAN WANITA DALAM PEKERJAAN TUHAN

*Dalam rencana besar Bapa Surgawi kita yang diberkahi dengan imamat, pria dan wanita memiliki peran yang berbeda tetapi dinilai setara.*



Oleh Penatua  
**M. Russell Ballard**  
Dari Kuorum Dua  
Belas Rasul

Saya percaya ada beberapa kebenaran yang baik wanita dan pria perlu pahami tentang peranan penting yang wanita miliki dalam memperkuat dan membangun kerajaan Allah di bumi. Dalam begitu banyak cara para wanita menjadi bagian penting dari Gereja. Jadi dengan bantuan Tuhan, saya ingin memberikan pujian kepada para wanita dan remaja putri yang setia dari Gereja. Kepada Anda para sister terkasih, di mana pun Anda tinggal di dunia, mohon ketahuilah tentang kasih yang besar bagi dan kepercayaan yang Presidensi Utama serta Dua Belas Rasul miliki kepada Anda.

Izinkan saya mulai dengan mengingatkan Anda tentang apa yang kita lakukan di bumi ini.

Kita adalah para putra dan putri terkasih dari Bapa Surgawi kita. Kita tinggal bersama Dia dalam kehidupan prafana. Untuk memenuhi misinya dalam “mendatangkan kebakaan dan kehidupan kekal bagi manusia” (Musa 1:39), Bapa Surgawi menciptakan sebuah rencana yang dirancang untuk menolong anak-anak-Nya mencapai potensi akhir mereka. Rencana Bapa kita menyatakan manusia harus jatuh dan dipisahkan dari Dia untuk sementara waktu melalui dilahirkan ke dalam kefanaan, memperoleh tubuh, dan memasuki suatu periode ujian dan percobaan. Rencana-Nya menyediakan

seorang Juruselamat untuk menebus umat manusia dari Kejatuhan. Pendamaian Tuhan kita Yesus Kristus menyediakan cara melalui tata cara-tata cara Injil dan perjanjian-perjanjian sakral untuk kembali ke hadirat-Nya. Karena kita akan hidup di suatu lingkungan fana yang penuh dengan bahaya dan gangguan, Bapa Surgawi serta Putra-Nya tahu kita akan perlu mengakses kuasa yang lebih besar daripada kuasa kita sendiri. Mereka tahu kita akan perlu mengakses kuasa Mereka. Injil dan ajaran Kristus memberi semua orang yang mau menerimanya kuasa untuk memperoleh kehidupan kekal dan kuasa untuk menemukan sukacita dalam perjalanan.

Ada dari mereka yang mempertanyakan tempat wanita dalam rencana Allah dan dalam Gereja. Saya telah cukup diwawancara oleh media nasional dan internasional untuk memberi tahu Anda bahwa kebanyakan jurnalis yang dengannya saya telah berurusan memiliki praduga umum mengenai topik. Selama bertahun-tahun banyak yang telah mengajukan pertanyaan yang menyiratkan bahwa wanita adalah warga kelas dua Gereja. Gagasan ini tidaklah benar.

Izinkan saya menyarankan lima pokok kunci bagi Anda untuk direnungkan perihal topik yang penting ini.



## 1. Allah Memiliki Rencana untuk Menolong Kita Memperoleh Kehidupan Kekal

Bapa Surgawi kita menciptakan baik pria maupun wanita, yang adalah putra dan putri roh-Nya. Ini berarti bahwa gender adalah kekal. Dia memiliki sebuah rencana yang dirancang untuk menolong semua yang memilih untuk mengikuti Dia dan Putra-Nya, Yesus Kristus, memenuhi takdir mereka sebagai ahli waris kehidupan kekal.

Seandainya permuliaan akhir kita adalah gol dan tujuan penting Mereka dan seandainya Mereka adalah mahatahu dan sempurna, sebagaimana kita tahu Mereka adanya, maka Mereka memahami cara terbaik untuk mempersiapkan, mengajar, dan menuntun kita agar kita memiliki peluang terbesar untuk memenuhi syarat bagi permuliaan.

Kebanyakan orang memiliki keluarga atau teman yang telah terlibat dalam berbagai isu sosial yang menyulitkan. Berdebat tentang isu-isu tersebut biasanya tidak membunahkan resolusi apa pun dan, kenyataannya, dapat menciptakan perselisihan. Ada sejumlah pertanyaan tentang kedudukan Gereja mengenai isu-isu sensitif yang sulit untuk dijawab menurut kepuasan siapa pun. Tetapi, ketika

kita mencari Tuhan dalam doa mengenai bagaimana merasakan dan apa yang harus dilakukan dalam situasi ini, kesan datang: “Apakah Anda memercayai Yesus Kristus dan apakah Anda mengikuti Dia dan Bapa?” Saya percaya kebanyakan orang dalam Gereja pada suatu atau di saat lain akan mempertanyakan apakah mereka dapat melakukan semua yang mereka diminta untuk lakukan. Namun jika kita sungguh-sungguh memercayai Tuhan, kepastian datang: “Saya memercayai Yesus Kristus, dan saya bersedia melakukan apa pun yang Dia butuhkan saya untuk lakukan.” Karena itu kita maju terus. Betapa luar biasanya kata-kata “Saya memercayai Yesus Kristus!”

Kesaksian kita dan kedamaian pikiran serta kesejahteraan kita dimulai dengan kesediaan untuk percaya bahwa Bapa kita di Surga sesungguhnya mengetahui yang terbaik.

## 2. Gereja Diatur melalui Kunci-Kunci Imam

Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir adalah Gereja Tuhan, dan Gereja-Nya diatur oleh dan melalui wewenang imam dan kunci-kunci imam.



“Kunci-kunci imam adalah wewenang yang Allah telah berikan kepada para pemimpin imam untuk mengarahkan, mengendalikan, dan mengatur penggunaan imamat-Nya di atas bumi.”<sup>1</sup>

Mereka yang memiliki kunci-kunci imam—baik itu seorang diaken yang memiliki kunci-kunci untuk kuorumnya atau uskup yang memiliki kunci-kunci untuk lingkungannya atau Presiden Gereja, yang memegang semua kunci—secara harfiah memungkinkan bagi semua yang melayani atau bekerja dengan setia di bawah arahan mereka untuk menjalankan wewenang imam serta memiliki akses pada kuasa imam.

Semua pria dan semua wanita melayani di bawah arahan dari mereka yang memiliki kunci-kunci. Inilah caranya Tuhan mengatur Gereja-Nya.

Izinkan saya mengulangi sesuatu yang saya nyatakan dalam konferensi umum April 2013. “Dalam rencana besar Bapa Surgawi kita yang diberkahi dengan imam, pria memiliki tanggung jawab unik untuk melaksanakan imam, tetapi mereka bukanlah imam itu sendiri. Pria dan wanita memiliki peran yang berbeda tetapi dinilai setara. Sebagaimana halnya seorang wanita tidak bisa mengandung anak tanpa seorang pria, demikian pula seorang pria tidak bisa sepenuhnya menjalankan kuasa imam untuk membentuk keluarga kekal tanpa seorang wanita .... Dalam sudut pandang kekal, baik kuasa prokreasi maupun kuasa imam dimiliki bersama oleh suami dan istri.”<sup>2</sup>

Mengapa para pria ditahbiskan dalam jabatan-jabatan imam sedangkan wanita tidak? Presiden Gordon B. Hinckley (1910–2008) menjelaskan bahwa Tuhanlah, bukan manusia, “yang menetapkan bahwa pria dalam Gereja-Nya yang hendaknya memegang imam’ dan bahwa Tuhan juga yang memberkahi wanita dengan “kemampuan untuk melengkapi organisasi yang besar dan menakjubkan ini, yaitu Gereja dan kerajaan Allah” ....<sup>3</sup> Setelah semua diucapkan dan dilakukan, Tuhan telah menyatakan mengapa Dia mengorganisasi Gereja-Nya sebagaimana yang telah Dia lakukan.”

Hendaklah kita tidak melupakan bahwa kira-kira setengah dari semua ajaran yang terjadi dalam Gereja dilakukan oleh para sister. Kebanyakan dari kepemimpinan yang disediakan berasal dari para sister kita. Banyak kesempatan dan kegiatan pelayanan direncanakan dan diarahkan oleh para wanita. Nasihat dan peran serta dari para wanita dalam dewan-dewan lingkungan dan pasak dan dalam dewan-dewan umum di kantor pusat Gereja

menyediakan wawasan, hikmat, serta keseimbangan yang diperlukan.

Dibutuhkan baik pria yang menghormati wanita dan karunia-karunia rohani khas yang mereka miliki maupun wanita yang menghormati kunci-kunci imam yang dipegang oleh pria untuk mengundang berkat-berkat penuh dari surga dalam upaya apa pun di Gereja.

### **3. Pria dan Wanita Adalah Setara Pentingnya**

Pria dan wanita adalah setara dalam pandangan Allah dan dalam pandangan Gereja, namun setara tidak berarti mereka sama. Tanggung jawab dan karunia-karunia ilahi pria dan wanita berbeda dalam sifatnya namun tidak dalam kepentingan maupun pengaruhnya. Ajaran Gereja kita menempatkan wanita setara namun berbeda dari pria. Allah tidak memandang salah satu gender lebih baik atau lebih penting daripada yang lain. Presiden Hinckley menyatakan kepada para wanita bahwa “Bapa Kekal kita ... tidak pernah bermaksud bahwa Anda kurang kemuliaannya daripada ciptaan-ciptaan-Nya.”<sup>4</sup>

Pria dan wanita memiliki karunia yang berbeda, kekuatan yang berbeda, dan cara pandang serta kecenderungan yang berbeda. Itulah salah satu alasan dasar mengapa kita saling membutuhkan. Dibutuhkan seorang pria dan seorang wanita untuk menciptakan sebuah keluarga, dan dibutuhkan seorang pria dan seorang wanita untuk melaksanakan pekerjaan Tuhan. Suami dan istri yang dengan saleh bekerja bersama saling melengkapi. Marilah kita berhati-hati agar kita tidak berupaya untuk mengotak-atik rencana dan tujuan Bapa Surgawi dalam kehidupan kita.

### **4. Semua Diberkati Melalui Kuasa Imam**

Ketika pria dan wanita pergi ke bait suci, mereka berdua diberkahi dengan kuasa yang sama, yaitu kuasa imam. Sementara wewenang keimamatan diarahkan melalui kunci-kunci imam, dan kunci-kunci imam dipegang hanya oleh para pria yang layak, akses pada kuasa dan berkat-berkat imam tersedia untuk semua anak Allah.

Bapa kita di Surga murah hati dengan kuasa-Nya. Semua pria dan semua wanita memiliki akses pada kuasa ini untuk bantuan dalam kehidupan kita sendiri. Semua yang telah membuat perjanjian-perjanjian sakral dengan Tuhan dan yang menghormati perjanjian-perjanjian tersebut berhak untuk menerima wahyu pribadi, diberkati dengan pelayanan para malaikat, untuk berkomunikasi dengan Allah, menerima kegenapan Injil, dan, pada



akhirnya, menjadi ahli waris bersama Yesus Kristus dari semua yang Bapa kita miliki.

### 5. Kita Perlu Mengetahui dan Memberikan Kesaksian tentang Ajaran

Kita membutuhkan wanita Gereja untuk mengetahui ajaran Kristus dan memberikan kesaksian tentang Pemulihan dalam setiap cara yang Anda mampu. Belum pernah ada zaman yang lebih kompleks dalam sejarah bumi. Setan dan para pengikutnya telah menyempurnakan senjata mereka selama beribu-ribu tahun, dan mereka berpengalaman dalam menghancurkan iman dan kepercayaan kepada Allah serta kepada Yesus Kristus di antara keluarga umat manusia.

Kita semua—pria, wanita, dewasa muda, remaja, dan anak lelaki serta anak perempuan—memiliki Tuhan dan Gereja-Nya untuk membela, melindungi, dan menyebarkan di seluruh bumi. Kita membutuhkan lebih banyak suara yang berbeda dan berpengaruh serta iman para wanita. Kita membutuhkan Anda untuk mempelajari ajaran dan untuk memahami apa yang kita percayai sehingga Anda dapat memberikan kesaksian Anda tentang kebenaran akan segala hal—baik kesaksian tersebut diberikan di sekitar api unggun, di perkemahan Remaja Putri, dalam pertemuan kesaksian, di sebuah *blog*, atau di *Facebook*. Hanya Anda yang dapat memperlihatkan kepada dunia seperti apa para wanita Allah yang telah membuat perjanjian itu dan percaya.

Para sister, lingkup pengaruh Anda adalah lingkup yang unik—lingkup yang tidak bisa diduplikasi oleh para

pria. Tidak seorang pun yang dapat membela Juruselamat kita dengan persuasi atau kuasa lebih apa pun daripada Anda, para putri Allah, dapat melakukannya—Anda memiliki kekuatan dan keyakinan batin seperti itu. Kuasa dari suara wanita yang telah diinsafkan adalah tak terukur, dan Gereja membutuhkan suara Anda sekarang dan lebih dari kapan pun.

Saya meninggalkan kepada Anda saksi dan kesaksian saya bahwa kita berada di suatu zaman ketika kita harus berdiri dalam persatuan. Kita harus berdiri bersama—pria dan wanita, remaja putra dan remaja putri, anak-anak lelaki dan anak-anak perempuan. Kita harus berpihak pada rencana Bapa Surgawi kita. Kita harus membela Dia. Dia telah ditolak. Kita tidak bisa berdiri sia-sia sebagai anggota Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir dan membiarkan itu terus terjadi tanpa menjadi cukup berani untuk membiarkan suara kita didengar.

Semoga Allah memberkati Anda untuk memiliki keberanian untuk menelaah dan mengetahui kebenaran-kebenaran sederhana Injil dan kemudian membagikannya di setiap kesempatan yang Anda miliki. ■

*Dari ceramah kebaktian yang diberikan di Universitas Brigham Young pada tanggal 20 Agustus 2013. Untuk teks penuh dalam bahasa Inggris, kunjungi [speeches.byu.edu](http://speeches.byu.edu).*

#### CATATAN

1. *Buku Pegangan 2: Mengelola Gereja* (2010), 2.1.1.
2. M. Russell Ballard, "Inilah Pekerjaan-Ku dan Kemuliaan-Ku," *Liahona*, Mei 2013, 19.
3. Gordon B. Hinckley, "Kaum Wanita di Gereja," *Liahona*, November 1997, 64.
4. Gordon B. Hinckley, "Berdirilah Kukuh Menentang Tipu Muslihat Dunia," *Liahona*, November 1995, 98.

# MEMPERSIAPKAN DIRI UNTUK MELAYANI, MELAYANI UNTUK MEMPERSIAPKAN DIRI

*Allah memberikan kepada Anda Imamat Harun karena Dia memiliki pekerjaan bagi Anda—sekarang dan di masa datang.*



**David L. Beck**  
Presiden Umum  
Remaja Putra

Jonathan adalah teman saya yang bergabung dengan Gereja empat tahun lalu. Dia adalah satu-satunya anggota Gereja dalam keluarganya. Setelah dia menerima Imamat Harun, dia mulai melayani orang lain sebagaimana dia tidak pernah melayani sebelumnya. Jonathan tahu bahwa untuk melayani, dia perlu banyak belajar. Dia juga ingin menjadi layak dan lebih dapat diandalkan, karena itu dia menelaah Injil, berdoa, dan menghadiri pertemuan hari Minggu serta seminari. Dia bekerja keras untuk menaati perintah-perintah dan standar-standar Gereja. Dia dengan tekun memenuhi tugas-tugas imamatnya, termasuk menjadi pengajar ke rumah yang hebat. Buku *Tugas kepada Allahnya* menolongnya memahami tugas-tugas tersebut dan belajar cara untuk memenuhinya.

Pelayanan imamat setia Jonathan memberinya kekuatan rohani. Itu menolong melindungi dia dari pengaruh-pengaruh jahat. Dia tumbuh secara luar biasa sewaktu dia melayani dan mempersiapkan diri bagi masa depannya. Tahun lalu, dia dengan layak menerima Imamat Melkisedek dan pemberkahan bait suci. Dia sekarang melayani misi di Brasil.

Imamat Harun sering disebut “imamat persiapan.” Allah memberikan kepada Anda Imamat Harun karena Dia memiliki pekerjaan bagi Anda—sekarang dan di masa datang. Pelayanan setia Anda dalam Imamat Harun mempersiapkan Anda bahkan untuk kesempatan-kesempatan yang lebih besar untuk melayani di tahun-tahun mendatang. Seperti Jonathan, Anda sedang mempersiapkan diri untuk “menerima Imamat Melkisedek,

menerima berkat-berkat bait suci, melayani misi penuh waktu, menjadi suami dan ayah yang pengasih, serta untuk terus dalam pelayanan seumur hidup kepada Tuhan” (*Teguh pada Iman: Sebuah Referensi Injil* [2004], 4).

Anda mungkin tidak mengetahui semua detail dari kesempatan luar biasa yang Bapa Surgawi telah cadangkan bagi Anda, namun saya yakin bahwa Anda akan siap untuk memenuhinya jika Anda ingat untuk melakukan yang berikut sebagai pemegang Imamat Harun.

## **Mengikuti Yesus Kristus**

Sebagai pemimpin imamat, Anda adalah wakil Yesus Kristus. Itu artinya Anda diminta untuk mengikuti Dia dan melakukan apa yang Dia akan lakukan. Apa yang akan Dia lakukan? Dalam setiap situasi, Dia mengabdikan hidup-Nya untuk melayani dan memberkati orang lain. Demikianlah Anda seharusnya. Berikanlah diri Anda dalam pelayanan kepada orang lain—kemudian bertumbuh dan berkembanglah agar ada lebih banyak dari diri Anda untuk diberikan! Ingatlah bagaimana Yesus tumbuh di masa muda-Nya: Dia “bertambah hikmat-Nya dan besar-Nya, dan makin dikasihi oleh Allah dan manusia” (Lukas 2:52).

Bagian dari mengikuti Juruselamat adalah menjadi bijaksana dan sehat secara jasmani di masa muda Anda. Ini mengharuskan Anda untuk bekerja keras dan selalu melakukan yang terbaik (lihat A&P 4:2). Anda memperoleh bantuan Allah sewaktu Anda datang dekat kepada-Nya dalam doa sehari-hari, penelaahan tulisan suci, kepatuhan, dan



**PEMEGANG IMAMAT HARUN:**

**BAGAIMANA SAYA DAPAT MEMPERSIAPKAN DIRI UNTUK:**

**Ikutilah Yesus Kristus melalui**

- Doa dan penelaahan Injil harian
- kepatuhan
- mencari kehendak Allah

**Melaksanakan tata cara-tata cara imamat, misalnya**

- memberkati sakramen
- membaptiskan orang lain

**Selalu melayani dengan**

- memperkuat keluarga dan anggota kuorum
- menyelamatkan anggota yang kurang aktif
- melayani yang membutuhkan

**Menerima Imamat Melkisedek**

---



---



---

**Menerima berkat-berkat bait suci**

---



---



---

**Melayani misi**

---



---



---

**Menjadi suami dan ayah**

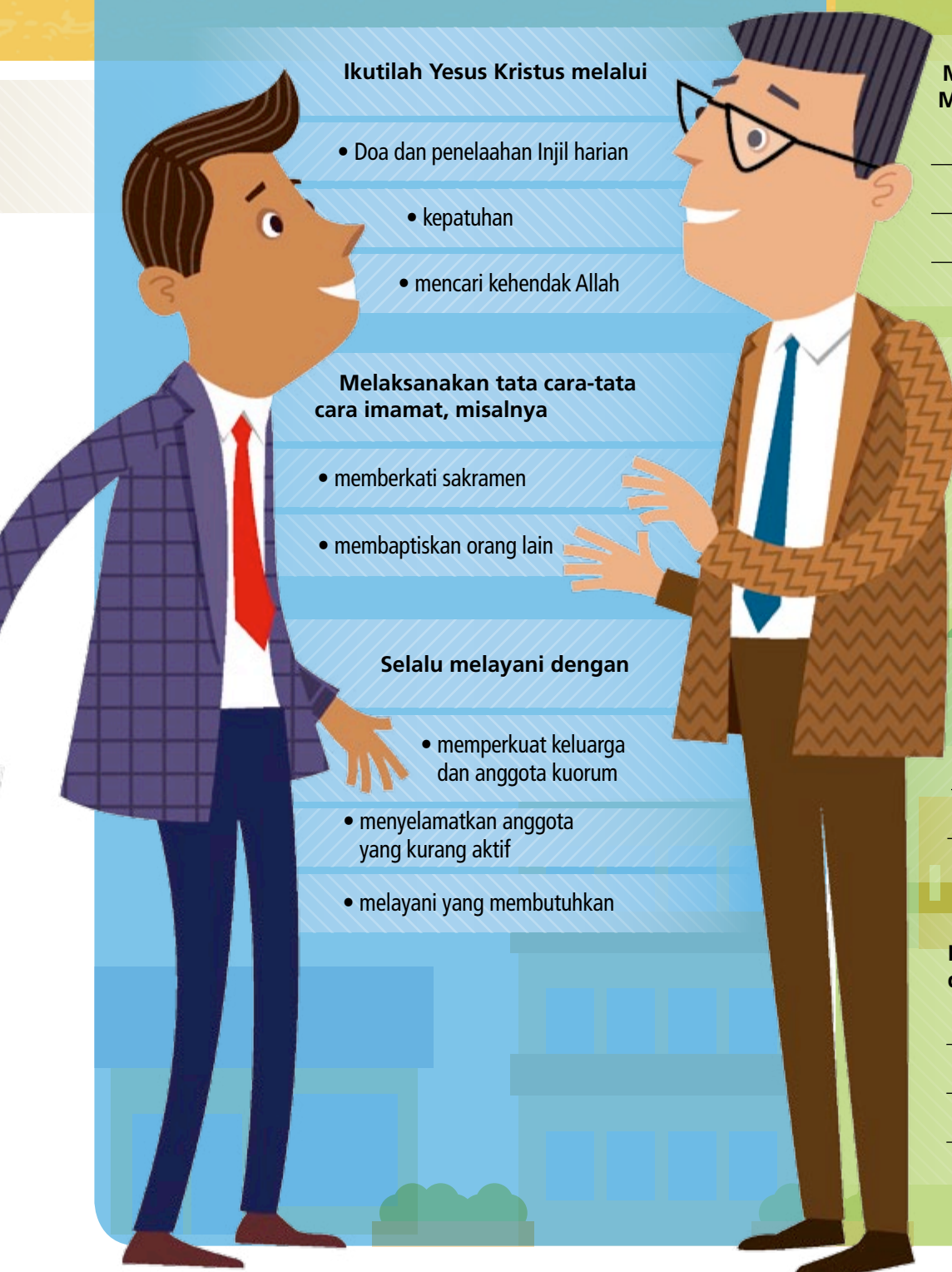
---

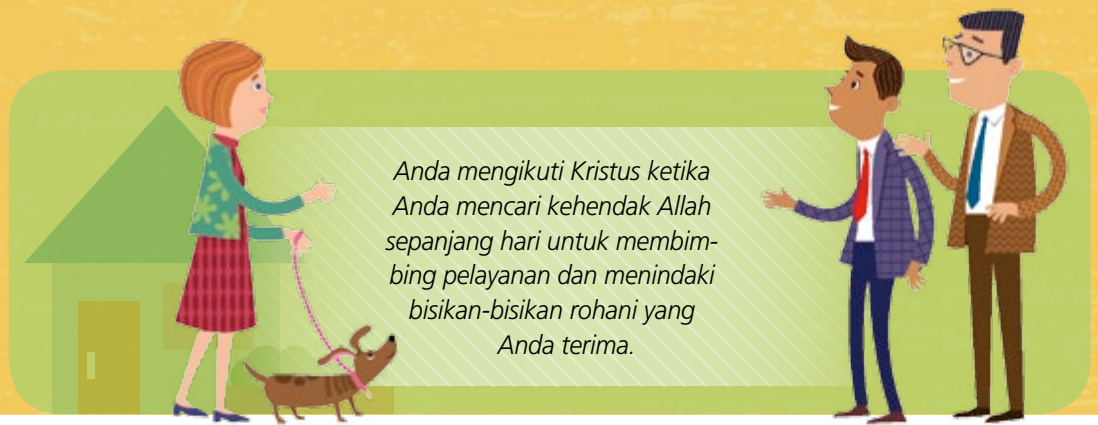


---



---





*Anda mengikuti Kristus ketika Anda mencari kehendak Allah sepanjang hari untuk membimbing pelayanan dan menindaki bisikan-bisikan rohani yang Anda terima.*

pelayanan. Anda memperoleh bantuan orang lain sewaktu Anda baik hati dan setia kepada keluarga Anda dan teman yang seperti Kristus kepada semua orang.

Ingatlah bahwa Yesus senantiasa melakukan kehendak Bapa. Anda mengikuti Kristus ketika Anda mencari kehendak Allah sepanjang hari untuk membimbing pelayanan Anda dan menindaki bisikan-bisikan rohani yang Anda terima.

### **Melaksanakan Tata Cara Imam**

Tata cara-tata cara imam penting bagi semua anak Allah dan memberkati baik putra maupun putri-Nya secara setara. Dari saat Anda menjadi diaken, Anda membantu melaksanakan tata cara imam dengan mengedarkan sakramen. Anda akan terus melayani tata cara-tata cara imam dalam Imam Harun di kemudian hari ketika Anda mempersiapkan dan memberkati sakramen, membaptiskan, dan berperan serta dalam penahbisan para pemegang Imam Harun lainnya.

Untuk berperan serta dalam tata cara-tata cara sakral, Anda haruslah bersih. Kebersihan moral Anda dapat menambah kuasa rohani yang besar pada tata cara-tata cara yang Anda laksanakan. Berusahalah untuk menjadi layak dalam setiap hal untuk menyandang bejana sakral sakramen Tuhan (lihat A&P 38:42). Ketika Anda melakukannya, Anda dapat berdiri di depan lingkungan atau cabang Anda sebagai wakil sejati Yesus Kristus. Mereka akan diberkati melalui tekad Anda untuk menaati perjanjian-perjanjian dimana Anda membantu mereka untuk memperbaruinya.

### **Senantiasa Melayani**

Sebagai pemegang Imam Harun, Anda melayani. Di segala waktu, carilah kesempatan untuk melayani keluarga, teman-teman, anggota kuorum Anda, dan orang lain. Segala

sesuatu yang Anda lakukan dalam imamat menolong Anda melayani orang lain baik secara jasmani maupun secara rohani. Sebagai contoh, ketika Anda menolong uskup atau presiden cabang Anda dengan melayani keluarga yang Anda kunjungi ke rumah, Anda belajar cara mengenali dan memenuhi kebutuhan orang lain. Anda juga melayani orang lain sewaktu Anda menjangkau untuk memperkuat anggota kuorum Anda dan menyelamatkan yang kurang aktif, mengumpulkan persembahan puasa untuk membantu yang miskin dan yang membutuhkan, melaksanakan pekerjaan fisik bagi yang sakit dan difabel, mengajarkan serta bersaksi tentang Kristus serta Injil-Nya, dan meringankan beban yang menderita.

Anda melayani sewaktu Anda mengajarkan pelajaran-pelajaran dalam pertemuan kuorum Anda dan dalam malam keluarga Anda. Anda melayani sewaktu Anda mengundang semua untuk datang kepada Kristus (lihat A&P 50:29)—di rumah, di kuorum Anda, di sekolah, dengan misionaris penuh waktu, serta di mana pun Anda berada.

### **Masa Depan Anda**

Bahaslah dengan orang tua atau pembimbing Anda apa yang Anda perlukan dalam peran masa depan Anda sebagai pemegang Imam Melkisedek, misionaris, suami, dan ayah. Tulislah di ruang kosong yang disediakan beberapa dari tanggung jawab besar tersebut dan bagaimana Anda dapat mempersiapkan diri untuk hal itu saat ini sewaktu Anda melayani dalam Imam Harun. Mungkin tampak membebani saat ini, namun ingatlah bahwa cara terbaik untuk mempersiapkan diri adalah hanya melakukan apa yang Bapa Surgawi telah minta Anda lakukan saat ini. Semoga Anda menemukan kebahagiaan sewaktu Anda melayani saat ini dan mempersiapkan diri bagi masa depan Anda yang mulia. ■

# KUASA UNTUK MEMBERKATI SEMUA ORANG

*Para pemimpin Gereja telah mengajar kita bahwa tata cara dan perjanjian imam tersedia bagi semua anak Allah—pria dan wanita.*



"Imamat adalah kuasa dan wewenang yang Allah berikan untuk keselamatan dan berkat bagi semua—pria, wanita dan anak-anak . . .

Ada berkat-berkat khusus dari Allah bagi setiap orang yang layak yang dibaptiskan, menerima Roh Kudus, serta secara teratur mengambil sakramen. Bait suci mendatangkan terang dan kekuatan tambahan, seiring dengan janji akan kehidupan kekal [lihat A&P 138:37, 51]."

**Penatua Neil L. Andersen** dari Kuorum Dua Belas Rasul, "Kuasa dalam Imamat," *Ensign* atau *Liahona*, November 2013, 92.



"Tata cara-tata cara dan perjanjian-perjanjian imam ini menyediakan akses pada kepenuhan berkat-berkat yang dijanjikan Allah kepada kita, yang dimungkinkan melalui Pendamaian Juruselamat. Itu mempersenjatai para putra dan putri Allah dengan kuasa, kuasa Allah, serta memberi kita kesempatan untuk menerima kehidupan kekal—untuk kembali ke hadirat Allah dan hidup bersama-Nya dalam keluarga kekal-Nya."

Carole M. Stephens, penasihat pertama dalam presidensi umum Lembaga Pertolongan, "Apakah Kita Mengetahui Apa yang Kita Miliki?" *Ensign* atau *Liahona*, November 2013, 12.



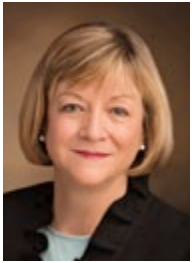
"Penting bagi kita untuk memahami bahwa Bapa Surgawi telah menyediakan sebuah jalan bagi semua putra dan putrinya untuk memiliki akses terhadap berkat-berkat dari dandiperkuat oleh kuasa imamat. Yang utama dari rencana Allah bagi anak-anak roh-Nya adalah pernyataan-Nya sendiri: 'Inilah pekerjaan-Ku dan kemuliaan-Ku—untuk mendatangkan kebakaan dan kehidupan kekal bagi manusia (Musa 1:39)."

Penatua M. Russell Ballard dari Kuorum Dua Belas Rasul, "Inilah Pekerjaan-Ku dan Kemuliaan-Ku," *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2013, 19.



ILUSTRASI OLEH GAIL ARMSTRONG

# MENDATANGKAN BERKAT-BERKAT IMAMAT KE DALAM RUMAH TANGGA ANDA



**Oleh Bonnie L. Oscarson**  
Presiden Umum  
Remaja Putri

*Sewaktu Anda menepati perjanjian-perjanjian Anda, Anda memanfaatkan kuasa imam untuk memberkati rumah tangga dan keluarga Anda.*

**B**agaimana Anda sebagai remaja putra dan remaja putri dapat, terlepas dari apa keadaan keluarga Anda, memanfaatkan kuasa dari perjanjian-perjanjian imam yang Anda buat pada saat pembaptisan untuk memperkuat rumah tangga dan keluarga Anda? Memahami peranan dan pentingnya keluarga kita dalam rencana Tuhan dapat mengilhami kita untuk menghormati janji-janji yang telah kita buat dengan melihat bahwa pelayanan terbaik dan penuh semangat kita dilakukan dalam rumah kita sendiri. Mari lihat pada beberapa cara kita memanfaatkan kuasa perjanjian-perjanjian kita untuk memperkuat dan melayani mereka yang paling berarti bagi kita.

## **Bagaimana Anda Akan Merespons?**

Ini malam Senin, dan Anda memiliki banyak PR. Anda mendengar ayah Anda memanggil keluarga agar berkumpul untuk malam keluarga. Apa yang Anda lakukan?

Pilihan A: Anda merespons, "Ah, Ayah, saya tidak punya waktu untuk malam itu! Saya harus belajar!"

Pilihan B: Anda segera membantu mengumpulkan saudara-saudara kandung Anda

dan dengan riang berperan serta dalam doa, musik, dan pesan.

## **Ketika Ada Kepemimpinan Imam di Rumah**

Mendukung orang tua Anda dengan sukarela berperan serta dalam malam keluarga, doa keluarga, dan penelaahan tulisan suci keluarga adalah beberapa cara untuk memperkuat kepemimpinan imam di rumah Anda. Ada banyak cara lain, misalnya:

- Berdoa bagi orang tua Anda. (Mereka hampir pasti berdoa bagi Anda setiap hari).
- Dukonglah orang tua Anda dalam pemanggilan Gereja mereka dan tawarkan untuk membantu di sekitar rumah, terutama ketika mereka sibuk dengan penugasan khusus.
- Bantulah orang tua Anda menyambut para pengajar ke rumah ketika mereka datang, dan kemudian dengan santun dengarkan pesan mereka.
- Jika ada bait suci di area Anda, tawarkan untuk mengasuh adik-adik kecil Anda agar orang tua Anda dapat pergi





ke bait suci dan berperan serta dalam tata cara-tata cara imamat.

Ingatlah bahwa tidak hanya orang tua yang bertanggung jawab untuk mengundang dan memelihara Roh di rumah Anda. Ada banyak yang dapat Anda lakukan untuk mengundang Roh melalui tindakan dan sikap Anda. Apakah Anda melakukan bagian Anda untuk mengundang pengaruh Roh di rumah Anda?

### Ketika Tidak Ada Kepemimpinan Imamat di Rumah

Keluarga tidak semua terlihat atau berfungsi dalam cara yang sama. Anda mungkin berada dalam keluarga dengan orang tua tunggal atau tidak memiliki pemegang imamat yang memimpin di rumah Anda. Masih ada banyak cara untuk mengundang kuasa imamat untuk memperkuat Anda dan keluarga Anda. Berikut adalah hal-hal yang hendaknya kita semua lakukan, terlepas dari keadaan kita:

- Lakukan doa pribadi, penelaahan tulisan suci, dan puasa. Upaya-upaya ini akan menolong Anda kuat secara rohani dan mengundang Roh dalam kehidupan Anda dan dalam lingkup pengaruh Anda.
- Luangkan waktu untuk meningkatkan pemanggilan atau tugas Gereja Anda dan bersiaplah untuk pelajaran-pelajaran hari Minggu. Melakukan itu menolong Anda memiliki keyakinan pada diri Anda sendiri dan memperlihatkan dukungan untuk program-program imamat.
- Perhatikan respek untuk semua anggota keluarga Anda dan dukunglah kegiatan-kegiatan sehat mereka. Pilihan-pilihan ini menolong memperkuat seluruh keluarga.

- Bagikan kepada keluarga Anda hal-hal yang Anda pelajari dan lakukan di kelas-kelas dan kuorum-kuorum Gereja. Itu adalah cara untuk mendatangkan ajaran-ajaran Injil ke dalam rumah.
- Temukan cara-cara untuk melayani mereka yang di sekitar Anda melalui tindakan-tindakan kecil kebaikan.
- Bantulah di sekitar rumah dengan melakukan pekerjaan rumah atau menolong kakak atau adik.
- Perlihatkan kasih yang seperti Kristus kepada keluarga Anda—itu akan memiliki dampak yang lebih besar dalam membangun ikatan keluarga yang kuat daripada hampir apa pun yang lain yang Anda dapat lakukan.

### Menghormati Perjanjian-Perjanjian Anda

Dengan melayani, mengasihi, dan memperkuat keluarga kita, kita menjadi teguh pada perjanjian-perjanjian yang kita buat pada saat pembaptisan untuk berdiri sebagai saksi Yesus Kristus, menaati perintah-perintah-Nya, dan memperkuat mereka yang di sekitar kita. Kita dapat memanfaatkan kekuatan perjanjian-perjanjian imamat untuk menjadi berkat bagi dan menolong dalam rumah tangga dan keluarga kita. *Imamat, pelayanan, dan rumah tangga* adalah kata-kata yang hendaknya secara kekal terkait dalam benak kita. Para anggota keluarga kita sendiri hendaknya menjadi prioritas nomor satu sewaktu kita menemukan cara-cara untuk berperan serta dalam pekerjaan keselamatan. Ketika kita memperkuat keluarga kita, kita juga memperkuat Gereja, masyarakat kita, dan dunia. ■



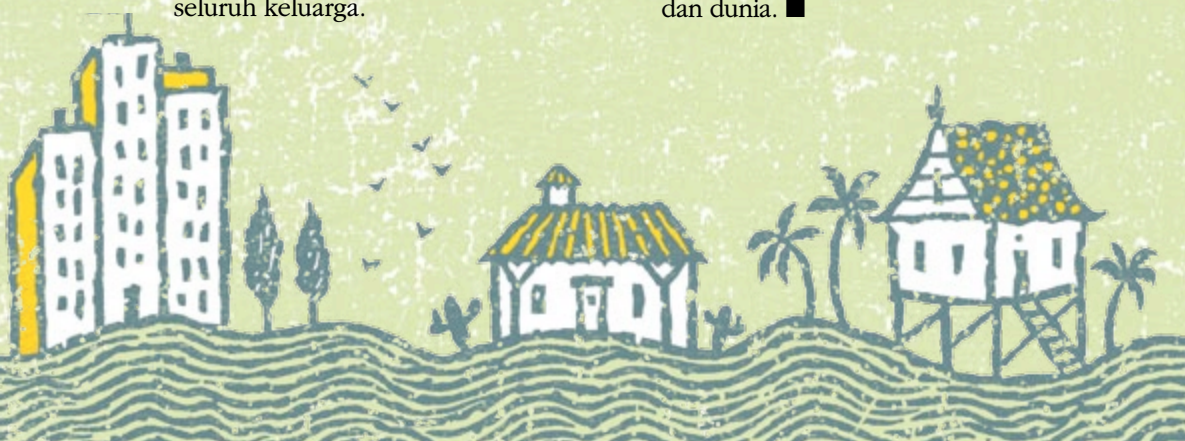
“Keluarga merupakan inti dalam rencana Sang Pencipta bagi tujuan kekal anak-anak-Nya.”

“Keluarga: Maklumat kepada Dunia,” *Liahona*, November 2010, 129.



“Pekerjaan Tuhan yang paling penting yang akan pernah Anda lakukan adalah di antara dinding rumah Anda sendiri.”

Ajaran-Ajaran Presiden Gereja:  
Harold B. Lee (2000), 45.



# KEYAKINAN DARI KELAYAKAN

*Saya ingin berbicara tegas tentang cara memiliki jenis keyakinan yang sangat spesial.*



**Oleh Penatua  
Jeffrey R. Holland**  
Dari Kuorum Dua  
Belas Rasul

Pesan saya kepada Anda adalah yang mengenai harapan dan dorongan sekarang dan untuk sisa hidup Anda. Ada banyak masalah di dunia, tetapi selalu ada masalah di setiap zaman dan masa. Jangan disibukkan olehnya, dan jangan berkecil hati karenanya. Tahun-tahun mendatang akan dipenuhi dengan peluang-peluang luar biasa dan berkat-berkat besar. Kita akan terus mengalami kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, kedokteran dan komunikasi—semua bidang yang melakukan begitu banyak untuk memperkaya kehidupan kita. Anda hidup di zaman paling berjaya yang pernah ada, dengan lebih banyak berkat hari ini datang ke lebih banyak orang di seluruh dunia daripada zaman lainnya dalam sejarah. Ingatlah—nenek Anda tidak pernah bermimpi tentang tablet digital ketika dia seusia Anda, dan kakek Anda masih tidak tahu cara mengirim pesan singkat. Oleh karena itu, jadilah bahagia dan sehat dan optimis.

Saya mengatakan hal ini sebagian karena sebuah artikel yang saya baca baru-baru ini mengatakan bahwa penyakit paling umum di kalangan anak muda hari ini bukanlah diabetes atau penyakit jantung atau kanker. (Masalah seperti ini biasanya menghampiri orang-orang seusia saya, bukan Anda.) Tidak, penyakit yang paling sering mereka yang berusia remaja dan 20-an alami, menurut

laporan, adalah keraguan diri, ketakutan tentang masa depan, rendah diri, dan kurangnya kepercayaan terhadap diri sendiri dan dunia di sekitar mereka.

Meskipun saya sangat jauh lebih tua dari Anda, saya memahami kekhawatiran semacam itu karena untuk sebagian besar masa muda saya, saya juga menghadapi situasi-situasi di mana saya tidak punya banyak kepercayaan diri. Saya dapat mengingat berjuang untuk nilai bagus, berharap untuk memenangkan kesempatan memperoleh beasiswa, dan bertanya-tanya mengapa orang lain tampak lebih berbakat dalam kategori itu daripada saya. Saya dapat mengingat bertahun-tahun kontes atletik di mana saya berusaha bermain dengan rasa percaya diri yang diperlukan untuk berhasil dalam sekolah menengah dan olahraga sekolah, sangat ingin memenangkan pertandingan besar atau membawa pulang kejuaraan yang didambakan. Saya terutama mengingat kurang percaya diri dengan anak perempuan, yang seringkali merupakan penyebab kecemasan besar bagi anak laki-laki. Saya sangat bersyukur Sr. Holland memberi kesempatan kepada saya. Ya, saya dapat mengingat segala sesuatu yang Anda ingat—tidak yakin tentang bagaimana penampilan saya atau apakah saya diterima atau apa yang akan terjadi kepada saya di masa depan.



Tujuan saya di sini bukanlah untuk membahas semua masalah yang remaja hadapi yang menghadirkan keraguan diri dan kurangnya rasa percaya diri, melainkan saya ingin berbicara tegas tentang cara memiliki jenis keyakinan yang sangat spesial—sebuah keyakinan yang, ketika diperoleh secara semestinya, melakukan banyak kebaikan bagi setiap aspek lainnya dari kehidupan kita, terutama rasa percaya diri kita dan cara kita melihat masa depan. Untuk menjelaskannya, saya perlu bercerita.

### **Nilai dari Kelayakan Pribadi**

Bertahun-tahun yang lalu, jauh sebelum saya dipanggil sebagai seorang Pembesar Umum, saya berpartisipasi dalam sebuah konferensi dewasa muda. Konferensi itu diakhiri dengan pertemuan kesaksian di mana seorang purna misionaris yang tampan dan muda berdiri untuk memberikan kesaksiannya. Dia tampak baik, bersih, dan percaya diri—seperti seorang purna misionaris sebagaimana mestinya.

Sewaktu dia mulai berbicara, dia mulai menangis. Dia berkata bahwa dia bersyukur untuk berdiri di tengah-tengah sebuah kelompok muda luar biasa Orang-Orang Suci Zaman Akhir dan untuk merasa baik tentang kehidupan yang berusaha dia jalani. Tetapi perasaan itu hanya dapat terjadi, katanya, karena sebuah pengalaman yang telah dia alami beberapa tahun sebelumnya, sebuah pengalaman yang telah membentuk hidupnya selamanya.

Dia kemudian bercerita tentang pulang ke rumah dari sebuah kengan tak

*Sewaktu dia duduk di mobilnya untuk sementara di jalan masuk ke rumahnya, memikirkan hal-hal dan merasakan kesedihan yang tulus, ibunya yang nonanggota berlari menghampiri dengan panik dari dalam rumah.*

lama setelah dia ditahbiskan menjadi seorang penatua pada usia 18. Sesuatu telah terjadi pada kengan ini yang tidak dia banggakan. Dia tidak menjelaskan rinciannya, dan dia tidak boleh menceritakannya dalam suasana umum itu. Sampai hari ini saya tidak tahu sifat insidennya, tetapi itu cukup signifikan baginya untuk memengaruhi rohnya dan harga dirinya.

Sewaktu dia duduk di mobilnya untuk sementara di jalan masuk ke rumahnya, memikirkan hal-hal dan merasakan kesedihan yang tulus atas apa yang telah terjadi, ibunya yang nonanggota berlari menghampiri dengan panik dari dalam rumah langsung ke mobilnya. Dalam sekejap ibunya menyampaikan bahwa adik laki-lakinya telah jatuh di rumah, membenturkan kepalanya dan mengalami kejang-kejang. Ayahnya yang bukan anggota telah segera pergi memanggil ambulans, tetapi itu akan memakan waktu menunggu bantuan datang.

“Datang dan lakukan sesuatu,” seru ibunya. “Bukankah ada sesuatu yang kamu lakukan di Gerejamu di saat-saat seperti ini? Kamu punya imam mereka. Ayo lakukan sesuatu.”

Ibunya tidak tahu banyak tentang Gereja pada saat itu, tetapi dia tahu sesuatu tentang berkat-berkat keimamatan. Namun demikian, pada malam ini ketika seseorang yang sangat dia kasihi membutuhkan imannya dan kekuatannya,





remaja putra ini tidak dapat menanggapi. Mengingat perasaan yang baru saja dia alami dan kompromi yang dia rasa dia baru saja buat—apa pun itu—dia tidak dapat memaksa dirinya untuk pergi ke hadapan Tuhan dan meminta berkat yang dibutuhkan.

Dia keluar dari mobil dan berlari ke rumah seorang pria yang lebih tua yang layak yang telah menjadi temannya di lingkungan sejak keinsafannya dua atau tiga tahun sebelumnya. Sebuah penjelasan diberikan, dan keduanya kembali ke rumahnya jauh sebelum paramedis tiba. Akhir bahagia dari cerita ini sebagaimana yang diceritakan dalam pertemuan kesaksian itu adalah bahwa pria yang lebih tua ini segera memberikan berkat imam yang lembut dan penuh kuasa, meninggalkan anak yang terluka itu stabil dan beristirahat pada saat bantuan medis tiba. Sebuah perjalanan singkat ke rumah sakit dan pemeriksaan menyeluruh di sana mengungkapkan tidak ada kerusakan permanen terjadi. Sebuah momen yang sangat menakutkan bagi keluarga ini telah berlalu.

Kemudian purna misionaris yang saya ceritakan mengatakan ini: “Tidak ada yang belum pernah mengalami apa yang saya alami malam itu yang akan pernah tahu rasa malu dan kesedihan yang saya pikul karena tidak merasa layak untuk menggunakan imamat yang saya miliki. Itu adalah kenangan yang lebih menyakitkan bagi saya karena itu adalah adik laki-laki saya sendiri yang membutuhkan saya dan orang tua saya yang bukan anggota yang sangat ketakutan dan yang berhak berharap lebih dari saya. Tetapi saya berdiri di hadapan Anda hari ini, saya dapat berjanji ini kepada Anda,” dia berujar. “Saya tidak sempurna, tetapi sejak malam itu saya tidak pernah melakukan apa pun yang akan menjauhkan saya dari

**“Tetapi sejak malam itu saya tidak pernah melakukan apa pun yang akan menjauhkan saya dari pergi ke hadapan Tuhan dengan kepercayaan diri dan meminta pertolongan-Nya ketika dibutuhkan,” katanya.**

pergi ke hadapan Tuhan dengan kepercayaan diri dan meminta pertolongan-Nya ketika dibutuhkan. Kelayakan pribadi adalah sebuah pertempuran di dunia yang kita huni ini,” katanya, “tetapi itu adalah pertempuran yang saya menangkan. Saya pernah merasakan jari kecaman menunjuk ke arah saya sekali, dan saya tidak berniat untuk merasakannya lagi jika saya dapat melakukannya. Dan, tentu saja,” dia menyimpulkan, “Saya dapat melakukan *segala sesuatu* mengenainya.”

Dia menyelesaikan kesaksiannya dan duduk. Saya masih dapat membayangkan dia. Saya masih dapat melihat kegiatan itu. Dan saya masih dapat mengingat keheningan yang mencolok dan menggerakkan yang mengikuti setelah perkataannya sewaktu semua orang di dalam ruangan berkesempatan untuk menyelidiki jiwa mereka masing-masing sedikit lebih dalam, berjanji sedikit lebih kuat untuk hidup sesuai dengan firman Tuhan ini:

“Biarlah kebajikan tak henti-hentinya menghiasi pikiranmu, *maka keyakinanmu akan menjadi kuat di hadapan Allah*; dan ajaran mengenai keimamatan akan meresap ke dalam jiwamu bagaikan embun dari surga.

“Roh Kudus akan menjadi rekanmu terus-menerus, dan tongkat rajanimu sebuah tongkat rajani kesalehan dan kebenaran yang tak berubah” (A&P 121:45–46; penekanan ditambahkan).

### Menikmati Roh Allah

Temannya saya yang terkasih, milikilah kehidupan yang indah. Pikirkan yang terbaik dan berharaplah untuk yang terbaik serta berimanlah pada masa depan. Anda memiliki kehidupan yang luar biasa di depan Anda. Bapa Surgawi Anda mengasihi Anda. Jika kesalahan apa pun telah dibuat, itu dapat dipertobatkan dan diampuni sama seperti yang terjadi pada pria muda ini. Anda memiliki segala sesuatu untuk dijalani dan direncanakan dan diyakini. Untuk dapat memperoleh persetujuan hati nurani Anda ketika Anda sendirian dengan kenangan Anda memungkinkan Anda merasakan Roh Allah dalam cara yang sangat pribadi. Saya ingin Anda untuk menikmati Roh itu, untuk merasakan keyakinan itu di hadapan Tuhan selalu. Semoga pikiran bajik menjaga tindakan kita tetap murni hari ini dan besok dan selamanya. ■

*Dari api unggun remaja yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2006.*

# PINTU GERBANG dan JALAN

*Tata cara-tata cara dan perjanjian-perjanjian imam menetapkan kita di jalan menuju kehidupan kekal dan memberkati kita dengan kekuatan yang kita perlukan saat ini.*

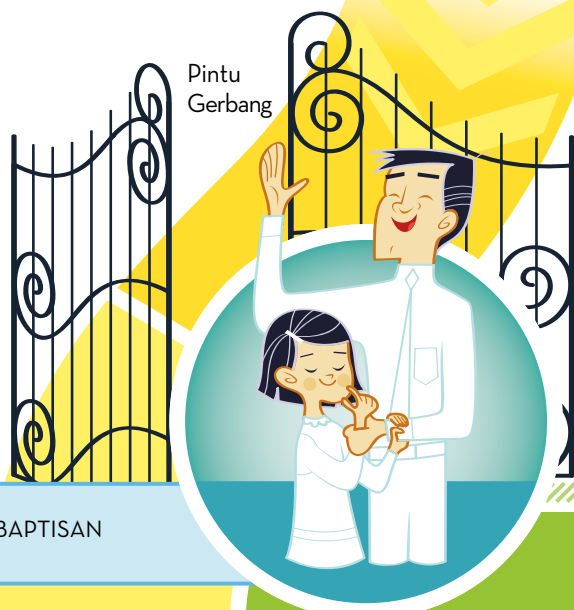
**K**ita semua mencari kehidupan kekal, yang artinya diselamatkan dan dipermuliakan dalam tingkat tertinggi dari kerajaan selestial, di mana kita dapat tinggal di hadirat Bapa Surgawi sebagai keluarga.

Selain iman kepada Yesus Kristus dan pertobatan, tata cara-tata cara dan perjanjian-perjanjian imam mengizinkan kita untuk memasuki jalan yang menuntun pada kehidupan kekal. Tidak menjadi masalah kapan Anda memasuki jalan ini atau di mana Anda di atasnya—baik Anda dilahirkan dalam Gereja atau diinsafkan kemudian, baik Anda telah aktif sepanjang hidup Anda atau baru kembali aktif di Gereja—Anda dapat maju di sepanjang jalan itu sewaktu Anda berfokus pada perjanjian-perjanjian Anda dan apa yang dapat Anda lakukan untuk menerima serta menaatinya.

Dan adalah penting untuk mengetahui bahwa tata cara-tata cara dan perjanjian-perjanjian imam bukan sekadar menawarkan janji masa depan yang mulia. Itu juga memberi kita kekuatan, penghiburan, dan dukungan yang kita perlukan saat ini untuk mengikuti jalan dan bertahan sampai akhir dalam kesalehan. ■

JALAN YANG  
MENUNTUN KE  
KEHIDUPAN  
KEKAL  
(BERTAHAN  
SAMPAI AKHIR)

lihat 2 Nefi 31.



PEMBAPTISAN



Sakramen—  
pembaruan mingguan dari perjanjian baptisan

KARUNIA ROH KUDUS



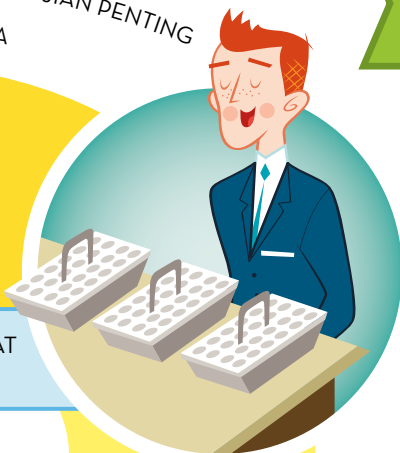
“Adalah wewenang imam dalam Gereja yang menyediakan tata cara-tata cara dan perjanjian-perjanjian sakral yang mengikat **keluarga bersama** dan memenuhi syarat bagi kita masing-masing untuk **kembali kepada Allah Bapa kita dan Yesus Kristus** dalam kerajaan selestial. Tata cara-tata cara ini mendatangkan kedamaian karena itu adalah perjanjian dengan Tuhan.”

Penatua Quentin L. Cook dari Kuorum Dua Belas Rasul, “Kedamaian Pribadi: Pahala Kesalehan,” *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2013, 34.

## MENOLONG DI SEPANJANG JALAN

TATA CARA-TATA CARA DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING  
MEMPERBARUI DAN MEMPERKUAT TATA CARA

Berkat bapa bangsa—  
bimbingan individu khusus  
dan berkat-berkat yang  
dijanjiakan



PENGANUGERAHAN DAN PENAHBISAN IMAMAT  
(BAGI REMAJA PUTRA)



PEMBERKAHAN BAIT SUCI

Pemberkatan  
bagi yang sakit—  
menolong dan  
menyembuhkan



Berkat bapa dan berkat-berkat  
lainnya akan penghiburan  
dan nasihat—kedamaian dan  
bimbingan ketika dibutuhkan

**Tulisan suci**—bimbingan dan petunjuk yang diterima sebagai bagian dari perjanjian antara Allah dan umat-Nya (lihat A&P 84:57)

**Doa**—"[Tuhan] memberi kita perjanjian untuk 'selalu mengingat Dia' dan memperingatkan untuk 'selalu berdoa' agar kita mau menaruh kepercayaan kita kepada-Nya, satu-satunya keselamatan kita" (President Henry B. Eyring, Penasihat Pertama dalam Presidensi Utama, "Always," *Ensign*, Oktober 1999, 9).

**Pelayanan**—menepati perjanjian-perjanjian kita dengan melayani Allah dan anak-anak-Nya, termasuk pemanggilan, pekerjaan bait suci dan sejarah keluarga, membagikan Injil, pelayanan misionaris penuh waktu

**Pertobatan**—mengingat perjanjian-perjanjian kita dan datang lebih dekat kepada Juruselamat ketika kita telah tersesat, terkadang mencakup bantuan dari para pemimpin imamat

PEMETERAIAN BAIT SUCI



"Tetap berada di jalan Injil berupa perjanjian, perintah, dan tata cara **melindungi** kita dan **mempersiapkan** kita untuk melakukan pekerjaan Allah di dunia ini."

Penatua Robert D. Hales dari Kuorum Dua Belas Rasul, "Berdirilah Teguh di Tempat-Tempat Kudus," *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2013, 49.



"Sewaktu Anda dengan layak berperan serta dalam tata cara-tata cara imamat, Tuhan akan memberikan kepada Anda **kekuatan, kedamaian, dan perspektif** kekal yang lebih besar."

Penatua Neil L. Andersen dari Kuorum Dua Belas Rasul, "Kuasa Imamat," *Ensign* atau *Liahona*, November 2013, 95.

KEHIDUPAN KEKAL  
(KERAJAAN SELESTIAL BERSAMA KELUARGA)

## “Apa yang hendaknya saya lakukan ketika sebuah topik yang bertentangan dengan ajaran-ajaran Injil, seperti aborsi, diketengahkan di sekolah?”

**A**da banyak cara untuk merespons—atau tidak—bergantung pada situasi. Pertama, pikirkan tentang apa yang mungkin terjadi jika Anda melakukan atau tidak mengatakan sesuatu. Jika kebungkaman Anda akan menyebabkan orang lain berpikir Anda setuju dengan sesuatu yang Anda tahu salah, Anda dapat menemukan cara yang sederhana agar ketidaksetujuan Anda diketahui. Jika Anda berpikir komentar-komentar Anda hanya akan menyebabkan perselisihan, maka Anda dapat menemukan kesempatan lain untuk berkomentar. Tetapi, jika kelas Anda saling menaruh respek dan guru meminta peran serta, Anda dapat berdoa memohon inspirasi dan kemudian menjelaskan kepercayaan Anda.

Anda juga dapat mempersiapkan jauh sebelumnya jika Anda tahu kelas Anda akan membahas sebuah topik tertentu. Selain tulisan suci dan ceramah-ceramah konferensi mengenai topik itu, lihat di *Teguh pada Iman, Asas-Asas Injil*, atau *Untuk Kekuatan Remaja*. Anda juga dapat praktik menjelaskan topik itu dalam malam keluarga. Ketika Anda siap, berbicaralah dengan guru atau teman sekelas Anda.

*Bagaimana* respons Anda sepenting *apa* yang Anda katakan. Bersikaplah penuh respek dan cobalah untuk tidak menggunakan jargon Gereja. Teman sekelas Anda akan kehilangan sesegera Anda mengatakan, “Seorang pembimbing Remaja Putri di lingkungan saya mengajari saya bahwa ...”

Apa yang paling penting bagi Anda untuk ketahui apa yang Gereja ajarkan dan apa yang Roh Kudus beri tahukan kepada Anda agar Anda tidak tertipu oleh kesalahan yang mungkin Anda dengar atau baca di kelas.

### Ingatlah Siapa yang Anda Wakili

Ketika menghadapi situasi ini, cobalah untuk mengingat bahwa orang lain mungkin tidak berbagi perasaan yang sama terhadap masalah itu seperti Anda. Jangan sombong atau memaksa, namun jangan takut untuk membela kepercayaan Anda. Ingatlah bahwa Anda mewakili Kristus.

*Madeline K., usia 16, Wyoming, AS*

### Bersikaplah Santun



Saya merasa sepertinya saya harus membagikan pandangan saya dalam cara yang santun dan juga menyatakan mengapa saya memercayainya.

Saya tidak berpikir saya perlu membuat orang lain berbagi pandangan saya, namun saya pikir bahwa mereka hendaknya mengetahui di mana saya berpijak pada topik-topik tertentu dan memahami pendapat saya.

*Sabrina S., usia 16, Oregon, AS*

### Bersikaplah Hormat



Adalah penting untuk membiarkan diri kita sendiri didengar, namun adalah juga sangat penting untuk bersikap hormat terhadap kepercayaan orang lain.

Jangan berdebat. Berdebat menciptakan musuh dan kebingungan. Jika sebuah ide dikemukakan yang bertentangan dengan agama kita, tetaplah tenang, terfokus, dan penuh hormat, dan jangan lupa dengarkan Roh. Ada hal-hal yang tidak kita pahami yang Allah pahami. Kita hendaknya mendengarkan pada dan belajar dari Roh-Nya.

*Hannah M., usia 18, Utah, AS*



### Bagikan Apa yang Gereja Ajarkan

Saya berusaha untuk menjawab pertanyaan semacam itu dengan kemampuan terbaik saya karena teman-teman dan guru-guru saya tidak tahu, kecuali saya memberitahukan kepada mereka, apa yang sikap Gereja mengenai topik-topik semacam itu. Dengan melakukan itu, mereka dapat mengetahui untuk referensi masa datang, dan Anda akan mendapat manfaat secara rohani. Ingatlah, "Hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di surga" (Matius 5:16).

*Joshua M., usia 16, Manchester, Inggris*

### Menolong Orang Lain Memikirkan tentang Apa yang Benar



Bagikan perasaan Anda secara jujur. Banyak topik di sekolah, seperti aborsi, sangat diperdebatkan, jadi jangan malu untuk bicara. Adalah kesempatan yang baik untuk membagikan Injil dan standar-standar yang kita percayai. Jika Anda membagikan kepercayaan Anda, Anda dapat menolong orang memikirkan tentang apa yang benar.

*Madison R., usia 14, North Carolina*

### Koreksi Ajaran Palsu

Kita adalah bagian dari Gereja yang mendorong pekerjaan misionaris di mana kita semua dipanggil untuk berkhhotbah; oleh karena itu, kita tidak bisa membiarkan ajaran palsu menyebar luas. Dalam situasi seperti itu, kita harus berbicara untuk mengoreksi ajaran palsu apa pun dan menolong orang-orang memahami pandangan Injil yang dipulihkan mengenai subjek tersebut.

*David M., usia 16, Provinsi Kasai-Occidental, Republik Demokrasi Kongo*

### Mengetahui Sikap Gereja



Saya dalam sebuah kursus di mana topik-topik yang kontroversial sering dibahas. Hal pertama yang harus dilakukan adalah mem-respek kepercayaan orang lain, sebagaimana yang Anda harapkan dari teman sekelas Anda. Jika topik itu bertentangan langsung dengan Gereja, leluaslah untuk menyatakan opini Anda. Anda tidak perlu menyebutkan Gereja dalam respons Anda. Meskipun demikian, yakinlah untuk mengetahui sikap Gereja mengenai hal-hal ini.

*Joseph Z., usia 18, Maryland, AS*

### Hindari Perselisihan

Saya akan menjelaskan opini saya, membela asas-asas dan ajaran-ajaran saya tentang Gereja, menghormati gagasan orang lain. Saya tidak akan berselisih, yang akan mengusir Roh, yang dapat memengaruhi orang lain dalam cara yang positif.

*Daiana V., usia 15, Buenos Aires, Argentina*



### BERDIRI TEGUH

"Bagian kita adalah untuk menjelaskan posisi kita melalui alasan, persuasi yang ramah, dan fakta yang akurat. Bagian kita adalah untuk berdiri teguh dan tak tergoyahkan mengenai isu-isu moral saat ini dan asas-asas kekal tentang Injil, namun tidak berselisih dengan orang maupun organisasi. Perselisihan membangun dinding dan akan menjadi hambatan. Kasih membuka pintu."

**Penatua Marvin J. Ashton (1915–1994) dari Kuorum Dua Belas Rasul, "No Time for Contention," *Ensign*, Mei 1978, 8.**

## PERTANYAAN MENDATANG

"Bagaimana saya dapat menjadi cukup nyaman untuk berbicara kepada uskup saya mengenai isu atau masalah?"

Kirimkan jawaban Anda dan, jika diinginkan, foto beresolusi tinggi pada 15 Mei 2014, ke [liahona@ldschurch.org](mailto:liahona@ldschurch.org) atau melalui surel (lihat alamat di halaman 3).

Jawaban mungkin diedit untuk panjang atau kejelasannya.

Informasi berikut dan izin harus disertakan dalam surel atau surat Anda: (1) nama lengkap, (2) tanggal lahir, (3) lingkungan atau cabang, (4) pasak atau distrik, (5) izin tertulis Anda, dan, jika Anda di bawah usia 18 tahun, izin tertulis orang tua Anda (surel dapat diterima) untuk menerbitkan jawaban dan foto Anda.



# BENAR atau SALAH?

Terkadang mengetahui kebenaran dari kesalahan adalah sulit, namun Bapa Surgawi kita telah memberikan kepada kita karunia luar biasa untuk menolong kita membedakan antara kebenaran Allah dan kebohongan Setan.

Oleh David A. Edwards

Majalah Gereja

Jika Anda pernah mengambil tes dengan pertanyaan benar atau salah, Anda tahu terkadang sulit untuk mengenali kesalahan. Demikian juga, dalam pertanyaan besar tentang iman, kepercayaan, dan kehidupan sehari-hari, sementara adalah sangat penting untuk dapat memberitahukan perbedaan antara apa yang benar dan apa yang tidak, itu tidak selalu mudah.

Tetapi, kita tidak perlu takut seperti para peserta tes yang tidak siap. Bapa Surgawi kita telah memberkati kita dengan banyak karunia untuk menolong kita mengenali kebenaran-kebenaran-Nya dan kebohongan-kebohongan musuh.

## Berbagai Jenis Kesalahan

Pertama, untuk mengilustrasikan suatu pokok, ini adalah kuis kecil benar atau salah bagi Anda:



1

Bulan itu hijau.

BENAR  SALAH

Neil Armstrong, astronot Apollo 12 yang merupakan orang pertama yang berjalan di bulan, menyatakan bahwa peristiwa itu adalah sebuah "langkah besar bagi umat manusia."

2

BENAR  SALAH



3

Program National Aeronautics and Space Administration (NASA) tidak bisa pergi ke Mars pada tahun 1969, karenanya mereka pergi ke bulan.

BENAR  SALAH



Angin matahari, radiasi, sinar kosmik, dan hambatan lain tidaklah memungkinkan pendaratan manusia di bulan, ditambah foto-foto yang tampak diubah dan kisah para saksi mata yang tidak sependapat pada beberapa detail, sehingga pemerintah AS harus memaparkan semua hal.

BENAR  SALAH

4

**Kebohongan Modern**

Ketika tiba pada segala sesuatu yang memengaruhi pikiran, kepercayaan, pilihan, serta perilaku Anda—segala sesuatu yang memiliki potensi akibat-akibat kekal—diperlukan untuk melihat berbagai jenis kesalahan yang berbeda, karena Setan, “bapa kedustaan” (2 Nefi 9:9), akan menggunakan metode apa pun semampu dia untuk menipu kita. Berikut adalah beberapa contoh tentang bagaimana dia melakukannya dewasa ini, juga contoh-contoh tentang bagaimana kita dapat merespons dengan kebenaran.

Jawaban untuk setiap pertanyaan adalah *Salah*, dan pertanyaan-pertanyaan ini mewakili beberapa jenis kesalahan dasar yang Anda kemungkinan besar hadapi.

Pertanyaan 1 adalah *ketidakbenaran sederhana*, kesalahan secara terang-terangan. Pertanyaan 2 adalah *kebenaran parsial*, yang membim-bungkan, karena itu membentuk satu atau lebih kebenaran dengan suatu kesalahan (itu adalah Apollo 11, bukan Apollo 12—tertipu!). Pertanyaan 3 berisikan *dikotomi yang salah*, atau situasi di mana hanya dua opsi disajikan yang sebenarnya bukan satu-satunya opsi (NASA bisa saja tidak memilih untuk pergi ke mana pun, sebagai contoh). Pertanyaan 4 adalah *argumen “logis,”* yang menggunakan banyak bukti yang terdengar masuk akal namun sering kali cacat untuk mengarahkan pada kesimpulan tertentu yang keliru.

Ketidakbenaran Sederhana

**Gagasan yang Salah:**

Pornografi adalah biasa dan tidak menyakiti siapa pun.

**Ke Mana Itu Mengarah (Kebohongan Besar):**

Lanjutkan dan lihat pornografi.

**Kebenarannya:**

Pornografi mengubah pandangan kita tentang seksualitas, dapat mencandukan, sangat menyakiti kita secara rohani, dan dapat merusak hubungan.

Kebenaran Parsial

**Gagasan yang Salah:**

Setiap orang adalah unik dan dapat hidup sebagaimana dia memilih, jadi bagaimana Anda merasakan tentang dan menyatakan diri Anda sendiri adalah hal yang paling penting dalam kehidupan Anda.

**Ke Mana Itu Mengarah (Kebohongan Besar):**

Anda hendaknya tidak membiarkan Allah atau Gereja mendikte Anda bagaimana cara untuk hidup, jadi lanjutkanlah dan lakukan apa yang Anda inginkan jika itu membuat Anda merasa nyaman.

**Kebenarannya:**

Kita masing-masing adalah anak yang unik dari Bapa Surgawi, yang menghendaki kita untuk menjadi yang terbaik dari diri kita sendiri dan untuk menjadi seperti Dia. Kepatuhan terhadap perintah-perintah-Nya menolong kita memperoleh sukacita utama.

FOTO OLEH ISTOCK/THINKSTOCK

## Bagaimana Mengetahui Kebenaran

Jadi dari mana sebuah pandangan yang lebih lengkap tentang kebenaran berasal? Bagaimana kita mampu melihat melalui kesalahan? Berikut adalah beberapa karunia luar biasa yang Bapa Surgawi telah berikan kepada kita untuk membedakan kebenaran dari kesalahan.

- **Terang Kristus.** “Terang Kristus ... mendorong semua individu yang rasional di seluruh bumi untuk membedakan kebenaran dari kesalahan, benar atau salah. Itu mengaktifkan suara hati Anda.”<sup>1</sup>
- **Roh Kudus** “Roh kebenaran ... akan memimpin kamu ke dalam semua kebenaran” (Yohanes 16:13).
- **Tulisan Suci.** “Allah menggunakan tulisan suci untuk menyingkapkan pemikiran yang salah, tradisi palsu, dan dosa dengan dampaknya yang menghancurkan.”<sup>2</sup> Kitab Mormon sangatlah penting dalam hal ini, karena itu “memperlihatkan musuh-musuh Kristus. Itu mengacaukan ajaran-ajaran palsu dan meredam perselisihan (lihat 2 Nefi 3:12).”<sup>3</sup>
- **Nabi Modern.** “Tanggung jawab [seorang nabi] adalah untuk menyatakan kehendak dan karakter sejati Allah kepada umat manusia .... Seorang nabi mencela dosa dan menubuatkan akibat-akibatnya.”<sup>4</sup>
- **Pendidikan.** “Seorang suci ... mengupayakan pembelajaran melalui penelaahan, dan juga dengan iman. Pendidikan ... memungkinkan seseorang untuk memperbedakan kebenaran dari kesalahan, terutama melalui menelaah tulisan suci (lihat A&P 88:118).”<sup>5</sup>

### Dikotomi yang Salah (Hanya Dua Opsi)

#### Gagasan yang Salah:

Gereja mengajarkan menentang gaya hidup tertentu; oleh karena itu, itu intoleran dan membenci orang—itu tidak menerima dan mengasihi.

#### Ke Mana Itu Mengarah (Kebohongan Besar):

Karena Gereja intoleran dan penuh kebencian, hal itu patut dikritik, dicemooh, dan dikutuk, jadi Anda hendaknya berhenti berhubungan dengan itu.

**Kebenarannya:**

Tidak menerima gaya hidup orang lain tidak sama dengan membenci dan intoleran. Kita dapat memperlihatkan rasa iba, respek, dan kebaikan hati kepada semua orang—termasuk orang yang gaya hidupnya berjalan bertentangan dengan hukum-hukum Allah—sementara tetap setia kepada Allah dan perintah-perintah-Nya.

### Argumen “Logis”

#### Gagasan yang Salah:

Beberapa hal dalam Kitab Mormon disangkal oleh bukti ilmiah saat ini, dan keterangan-keterangan tentang bagaimana kitab itu diterjemahkan adalah tidak konsisten, oleh karena itu Joseph Smith boleh jadi telah menyusun itu semua atau menyalinnya dari suatu tempat.

#### Ke Mana Itu Mengarah (Kebohongan Besar):

Kitab Mormon adalah tidak benar dan Joseph Smith bukan seorang nabi, jadi berhentilah berhubungan dengan Gereja.

**Kebenarannya:**

Ilmu pengetahuan meneguhkan banyak hal dalam Kitab Mormon, dan “bukti” yang menentang hal itu adalah cacat. Namun bukti yang paling penting untuk kitab itu adalah kesaksian dari Roh yang menyatakan kepada Anda bahwa kitab itu benar adanya dan Joseph Smith adalah seorang nabi sejati.

Meskipun mungkin tidak selalu mudah untuk menjawab *Benar* atau *Salah* Ketika menghadapi semua gagasan yang berbeda di luar sana, karunia yang Bapa Surgawi telah berikan kepada Anda dapat menolong Anda melewati ujian itu. ■

#### CATATAN

1. Richard G. Scott, “Kedamaian Suara Hati dan Kedamaian Pikiran,” *Ensign* atau *Liahona*, November 2004, 15.
2. D. Todd Christofferson, “Berkat Tulisan Suci,” *Ensign* dan *Liahona*, Mei 2010, 33–34.
3. Ezra Taft Benson (1899–1994), “The Book of Mormon Is the Word of God,” *Ensign*, Mei 1975, 64.
4. Penuntun bagi Tulisan Suci, “Nabi,” [scriptures.lds.org](http://scriptures.lds.org).
5. Russell M. Nelson, “Thus Shall My Church Be Called,” *Ensign*, Mei 1990, 16.

## BERGABUNG DALAM PERCAKAPAN

### Hal-Hal yang Perlu Direnungkan untuk Hari Minggu

- Bagaimana Bapa Surgawi telah menolong Anda mengenali kebenaran?
- Bagaimana Anda dapat memeringi kesalahan?
- Bagaimana Anda dapat mendorong orang lain untuk menemukan kebenaran?

### Hal-Hal yang Dapat Anda Lakukan

- Di Gereja, bagikan bagaimana Anda memercayai bahwa Injil yang dipulihkan benar adanya.
- Pada media sosial, bagikan sebuah kebenaran dan bagaimana Anda mengetahuinya.



Oleh Penatua  
Enrique R. Falabella  
Dari Tujuh Puluh

# “Itu Mudah Sekali, Kakek!”

*“Menyelidiki Kitab-Kitab Suci, sebab kamu menyangka bahwa oleh-Nya kamu mempunyai hidup yang kekal, tetapi walaupun Kitab-Kitab Suci itu memberi kesaksian tentang Aku” (Yohanes 5:39).*

Saya mengasihi Kitab Mormon dan Juruselamat saya, Yesus Kristus. Suatu hari saya menanyakan kepada cucu perempuan saya Raquel apa pendapatnya tentang membuat gol untuk membaca Kitab Mormon. Raquel baru-baru ini telah belajar cara membaca.

“Tetapi, Kakek,” ujarnya, “itu sulit sekali. Itu buku yang besar.”

Lalu saya memintanya untuk membacakan satu halaman untuk saya. Saya mengeluarkan stopwatch dan memberinya waktu. Diperlukan tiga menit baginya untuk membaca halaman itu.

Kami membaca Kitab Mormon dalam bahasa Spanyol, dan Kitab Mormon versi bahasa Spanyol memiliki 642 halaman. Saya mengatakan kepadanya akan diperlukan 1.926 menit baginya untuk membaca seluruh kitab itu.

Ini mungkin telah membuatnya bahkan lebih takut, jadi saya membagi jumlah itu menjadi 60 menit. Saya mengatakan kepadanya bahwa dia hanya akan memerlukan 32 jam untuk membaca kitab tersebut. Itu

akan kurang dari satu setengah hari!

Kemudian dia mengatakan kepada saya, “Itu mudah sekali, Kakek!”

Diperlukan bagi Raquel, saudara lelakinya, Esteban, dan cucu-cucu lainnya sedikit lebih banyak waktu untuk membaca Kitab Mormon. Itu karena saat kita membacanya, kita perlu meluangkan waktu untuk berdoa dan memikirkan tentang apa yang kita baca.

Sama seperti Raquel dan Esteban, kita semua dapat belajar untuk mengasihi tulisan suci. Maka kita masing-masing dapat berseru:

“Betapa manisnya janjimu bagi langit-langitku, lebih daripada madu bagi mulutku!” (Mazmur 119:103). ■

*Dari ceramah konferensi umum bulan April 2013.*



# JANJI



Oleh Carole M. Stephens

Penasihat Pertama dalam Presidensi Umum Lembaga Pertolongan



**K**etika ayah mertua saya meninggal dunia, keluarga saya berkumpul bersama untuk menyambut orang-orang yang datang memberikan respek mereka. Sepanjang malam, sewaktu saya bertemu dengan keluarga dan teman-teman, saya sering mengamati cucu lelaki kami yang berusia 10 tahun, Porter, berdiri dekat ibu mertua saya—buyutnya. Terkadang dia berdiri di belakangnya, mengawasinya. Pernah saya melihat lengannya terjalin dengan lengan buyutnya. Saya melihat dia memegang erat tangannya, memberinya sedikit pelukan, dan berdiri di sisinya.

Selama beberapa hari setelah pengalaman itu, saya tidak bisa mengeluarkan gambar ini dari pikiran saya. Saya didorong untuk mengirim surel kepada Porter. Saya memberitahukan kepadanya apa yang telah saya lihat dan rasakan. Saya juga mengingatkan dia tentang **perjanjian-perjanjian** yang telah dia buat saat dia dibaptiskan, mengutip perkataan Alma di Mosia pasal 18:

“Dan sekarang, karena kamu berhasrat untuk datang ke dalam kawanan Allah, dan untuk disebut umat-Nya, dan bersedia untuk menanggung beban satu sama lain, agar itu boleh menjadi ringan;

Ya, dan bersedia untuk berduka nestapa bersama mereka yang berduka nestapa; ya, dan menghibur mereka yang berada dalam kebutuhan akan penghiburan, dan untuk berdiri sebagai saksi bagi Allah di segala waktu dan dalam segala hal, dan di segala tempat di mana kamu boleh berada, bahkan sampai kematian, ... agar kamu boleh memperoleh kehidupan kekal—

Sekarang, aku berkata kepadamu, jika ini adalah hasrat hatimu, apa yang menghalangimu untuk dibaptis dalam nama Tuhan, sebagai suatu kesaksian di hadapan-Nya bahwa kamu telah masuk ke dalam sebuah

# PORTER

Perjanjian adalah janji antara  
Anda dan Bapa Surgawi.

**perjanjian** dengan-Nya, bahwa kamu akan melayani-Nya dan menaati perintah-perintah-Nya, agar Dia boleh mencurahkan Roh-Nya dengan lebih berlimpah ke atas dirimu?” (ayat 8–10).

Saya menjelaskan kepada Porter bahwa Alma mengajarkan bahwa mereka yang ingin dibaptiskan perlu bersedia untuk melayani Tuhan dengan melayani orang lain—selama sepanjang hidup mereka! Saya mengatakan: “Saya tidak tahu apakah kamu menyadarinya, namun cara kamu memperlihatkan kasih dan kepedulian untuk Buyut adalah dengan menepati **perjanjian-perjanjian** mu. Kita menepati **perjanjian-perjanjian** setiap hari sewaktu kita baik hati,

memperlihatkan kasih, dan saling merawat. Saya hanya ingin kamu tahu saya bangga terhadap kamu karena menjadi orang yang menepati **perjanjian!** Sewaktu kamu menepati **perjanjian** yang kamu buat ketika kamu dibaptiskan, kamu akan siap untuk ditahbiskan dalam imamat. **Perjanjian-perjanjian** tambahan ini akan memberi kamu lebih banyak kesempatan untuk memberkati dan melayani orang lain dan menolong kamu untuk mempersiapkan diri untuk **perjanjian-perjanjian** yang akan kamu buat di bait suci. Terima kasih karena sudah menjadi teladan yang baik bagi saya! Terima kasih karena memperlihatkan kepada saya seperti apa rasanya menjadi orang yang menepati **perjanjian!**”

Porter menjawab kembali: “Nenek, terima kasih untuk pesannya. Saat saya selalu memeluk Buyut, saya tidak tahu bahwa saya sedang menepati **perjanjian-perjanjian** saya, namun saya merasakan kehangatan dalam hati saya dan merasa sungguh nyaman. Saya tahu bahwa Roh Kudus ada di hati saya.”

Saya juga merasakan kehangatan dalam hati saya ketika saya menyadari bahwa Porter tahu bahwa ketika dia menepati **perjanjian-perjanjian** nya, dia akan “selalu memiliki Roh [Bapa Surgawi] bersama [dia]” [A&P 20:77]. Ini adalah janji yang dimungkinkan melalui menerima karunia Roh Kudus. ■

*Dari “Kita Memiliki Alasan Besar untuk Bersukacita,” Liahona, November 2013, 115–16.*



## JADILAH ORANG YANG MENEPATI PERJANJIAN!

**Ketika saya dibaptiskan,  
saya berjanji untuk ...**

Memperlihatkan kasih dan kebaikan hati,  
Menghibur mereka yang sedih,  
Menaati perintah-perintah Bapa Surgawi,  
Dan memberitahukan kepada orang lain tentang Bapa Surgawi.

**Sebaliknya, Bapa Surgawi  
menjanjikan kepada saya ...**

Bahwa saya akan selalu memiliki Roh Kudus!  
Tanda tangan,



Pelajari lebih lanjut tentang  
tema Pratama bulan ini!

# Keluarga Adalah Inti dari Rencana Bapa Surgawi



Oleh Jan Taylor

**M**isha senang membangun menara dari blok-blok, namun dia terkadang menjadi frustrasi ketika blok-blok itu roboh ke tanah. Lalu dia mempelajari suatu rahasia. Ketika dia menggunakan lebih banyak blok-blok di bawah menaranya, itu memberi menaranya suatu landasan yang lebih kuat. Itu memerlukan kesabaran dan latihan, namun segera dia dapat membangun menara yang tidak mudah roboh.

Sama seperti Misha belajar untuk membangun menara yang lebih kuat, kita dapat belajar untuk membangun keluarga yang lebih kuat. Keluarga merupakan bagian yang sangat penting dari rencana Bapa Surgawi bagi kita. Sebelum kita lahir, kita hidup sebagai putra dan putri

Bapa Surgawi. Ketika waktunya tiba bagi kita untuk datang ke bumi, Dia merencanakan bagi kita untuk datang dalam keluarga-keluarga. Dia ingin keluarga-keluarga kita melindungi kita, mengajar kita, dan menolong kita kembali kepada-Nya.

Kita dapat bekerja untuk memberi keluarga kita landasan yang lebih kuat. Kita dapat berlatih untuk saling melayani dan saling menolong. Kita dapat mendengarkan dan berbicara dengan ramah kepada satu sama lain. Kita dapat berdoa dan menelaah tulisan suci bersama-sama. Kita dapat bekerja sama dan meluangkan waktu bersama melakukan hal-hal yang kita senangi. Dengan kesabaran dan latihan, kita dapat membangun keluarga yang lebih kuat. ■

## LAGU DAN TULISAN SUCI

- "K'luarga Dapat Kekal Selamanya,"  
*Buku Nyanyian Anak-Anak, 98*
- Lukas 6:47–49

## GAGASAN UNTUK PEM- BAHASAN KELUARGA

Bersama keluarga, Anda dapat membaca Lukas 6:47–49. Kemudian Anda dapat membahas apa yang ayat-ayat ini ajarkan kepada kita mengenai keluarga. Bagaimana keluarga Anda telah saling menolong melalui saat-saat sulit? Apa yang dapat Anda lakukan untuk membangun bahkan landasan yang lebih kuat?





Doa Keluarga

Menulis surat kepada seorang misionaris

Malam keluarga

Santap malam bersama

Penelaahan tulisan suci keluarga

Bermain bersama

Mengunjungi seseorang yang sakit

Mempelajari kisah-kisah tentang leluhur kita

**MENJADIKAN KELUARGA KITA KUAT**

Anda dapat membuat sebuah poster untuk menolong keluarga Anda tumbuh lebih kuat!

- Dengan bantuan seorang dewasa, guntinglah blok-blok. Rekatkan pada selembar kertas guntingan yang memperlihatkan hal-hal yang keluarga Anda sudah lakukan. Blok-blok itu akan melambangkan landasan keluarga Anda.
- Pilihlah blok lainnya yang memperlihatkan sesuatu yang keluarga Anda ingin lakukan atau lakukan dengan lebih baik. Setelah Anda menuntaskan gol ini, tambahkanlah itu pada menara Anda. Letakkan poster di mana semua orang dapat melihatnya, dan teruslah tambahkan blok-blok untuk membuat keluarga Anda kuat!

Tulislah beberapa gagasan Anda sendiri pada blok-blok yang kosong.

# Baptisan adalah Titik awal dalam perjalanan kemuridan.

Presiden Dieter F. Uchtdorf  
Penasihat Kedua dalam Presidensi Utama  
Dari konferensi umum Oktober 2013





Oleh Penatua  
Terence M. Vinson

Dari Tujuh Puluh

Apa saja hal-hal yang sangat sulit bagi Anda untuk lakukan?  
.....

Bagaimana Anda dapat memohon bantuan Bapa  
Surgawi dalam melakukan hal-hal yang sulit?  
.....

Siapa lagi yang dapat Anda mintai pertolongan?  
.....



## Memindahkan Batu

Suatu kali seorang anak lelaki berusaha memuluskan area tanah di belakang rumahnya agar dia dapat bermain dengan mainan mobilnya. Di sana ada sebuah batu besar yang menghalangi pekerjaannya. Anak lelaki itu mendorong dan menarik dengan segenap kekuatannya. Namun betapa pun kerasnya dia berusaha, batu itu tidak bisa dipindahkan.

Ayahnya mengawasi sejenak. Lalu dia menghampiri putranya dan berkata, “Kamu perlu menggunakan semua kekuatanmu untuk memindahkan batu besar ini.”

Anak lelaki itu menjawab, “Saya telah menggunakan seluruh kekuatan saya.”

Ayahnya mengoreksinya: “Tidak, kamu belum. Kamu belum mendapat bantuan Ayah!”

Mereka kemudian membungkuk

bersama dan memindahkan batu itu dengan mudah.

Tuhan ingin kita bersandar kepada-Nya dalam mengatasi masalah-masalah kita. Maka kita dapat merasakan kasih-Nya lebih konstan, lebih kuat, lebih jelas, dan lebih pribadi. Kita menjadi dipersatukan dengan Dia, dan kita dapat menjadi seperti Dia. ■

*Dari “Datang Lebih Dekat kepada Allah,” Ensign atau Liahona, November 2013, 105.*

# Saya Dria dari Filipina

*Mabuhay, Kaibigan!\**

Dari sebuah wawancara oleh Amie Jane Leavitt

**P**ernahkah Anda bermimpi tentang tinggal di sebuah pulau? Ini adalah Alejandria, namun keluarga dan teman-temannya memanggilnya Dria untuk singkatnya. Dia tinggal di pulau Cebu di Filipina bersama ibu, ayah, dan dua saudara perempuannya. Dia juga memiliki kakak lelaki, namun dia meninggal dunia sebelum Dria lahir. “Saya tahu dia masih menjadi bagian dari keluarga kami, dan saya akan melihatnya suatu hari nanti karena keluarga kekal selamanya,” ujarnya. ■

\*“Halo, teman-teman!” dalam bahasa Tagalog.

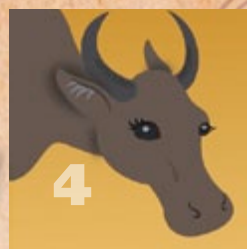
Salah satu hal favorit saya untuk dilakukan adalah menari. Saya adalah penari balet. Tahun depan saya berharap untuk maju ke level berikutnya, yaitu *pointe* [istilah dalam balet]. Ini artinya saya akan memakai sepatu balet khusus yang menolong saya menari di atas jari-jari kaki saya.



Filipina memiliki lebih dari 7.000 pulau, karena itu ada banyak tempat-tempat yang indah untuk dikunjungi. Rumah kami dekat pantai, dan saya senang bermain di lautan. Salah satu favorit saya untuk dilakukan adalah berenang. Saya bahkan mengajarkan kepada diri saya caranya!



Saya senang pergi bersama keluarga saya mengunjungi pantai-pantai yang berbeda. Pernah kami pergi ke Palawan—sebuah pulau dengan sungai bawah laut terbesar di dunia. Saya pergi menyelam di sana dengan peralatan untuk menyelam [snorkel] saya dan melihat semua ikan berwarna-warni.



## 'KU INGIN KE BAIT SUCI

Suatu hari di sekolah, beberapa teman sekelas mengatakan orang-orang Mormon tidak memercayai Allah. Saya mengatakan kepada mereka kami percaya. Keesokan harinya saya membawa beberapa kartu pass-along yang memiliki gambar Yesus di bagian depan dan Pasal-Pasal Kepercayaan di bagian belakang. Ketika teman-teman sekelas saya melihat gambar itu dan membaca beberapa kepercayaan kita, mereka senang mengetahui kami sungguh memercayai Allah.



Kami beruntung tinggal dekat dengan Bait Suci Cebu City Filipina. Saya dapat berkeliling ke bait suci dengan keluarga saya sebelum itu didedikasi. Itu sebuah tempat yang sedemikian indah dan penuh damai. Saya bersyukur bahwa karena bait suci, keluarga saya dapat kekal selamanya.



### SIAP UNTUK PERGI!

Tas Dria dimuati dengan beberapa benda favoritnya. Mana saja dari hal-hal ini yang akan Anda masukkan dalam tas Anda?



# Untuk Memikirkan tentang Yesus

Oleh Mabel Jones Gabbott

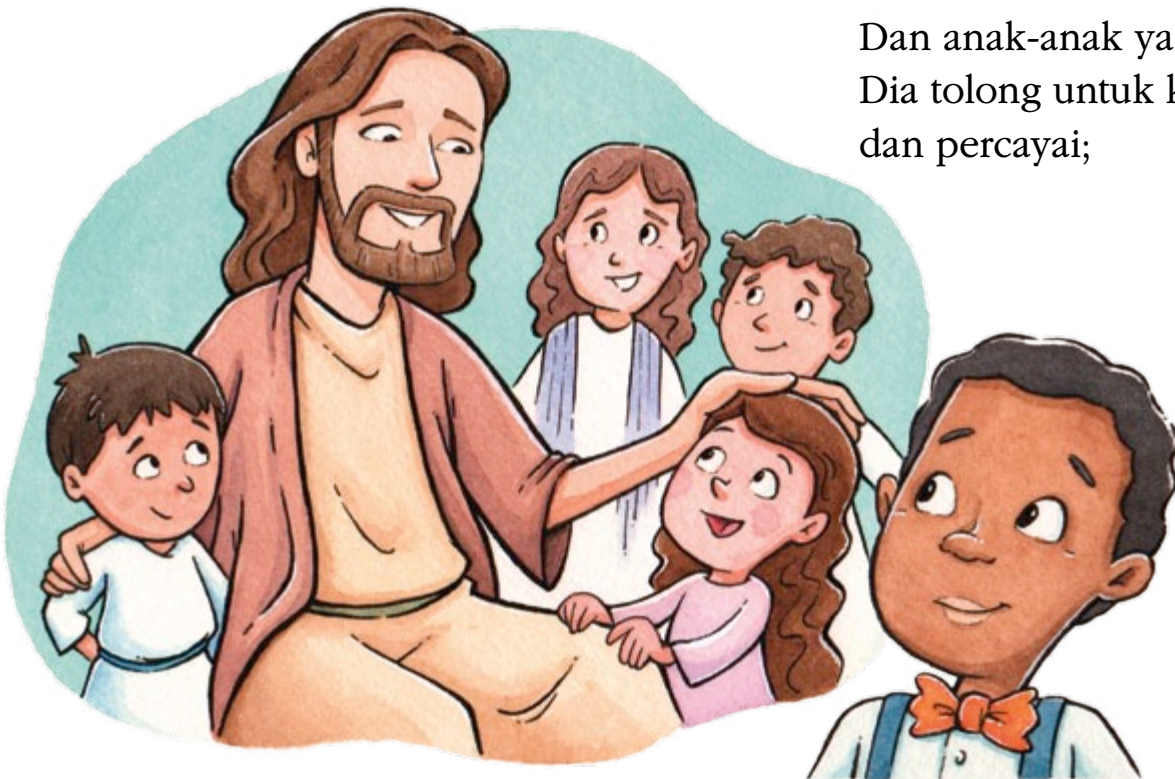


Seharusnya tidaklah sulit untuk duduk sangat tenang dan memikirkan tentang Yesus, salib-Nya di bukit, Dan semua yang Dia derita dan lakukan bagi saya; Seharusnya tidaklah sulit untuk duduk tenang.

Saya memikirkan  
tentang jauhnya  
jarak yang Dia lalui  
dalam debu,



Dan anak-anak yang  
Dia tolong untuk kasihi  
dan percayai;



Seharusnya tidaklah sulit untuk duduk tegap di kursi saya,  
mendengarkan dengan santun, mendingkan kaki saya.  
Seharusnya tidaklah sulit, meskipun saya kecil, untuk  
memikirkan tentang Yesus, tidaklah sulit sama sekali. ■





**SAAT YANG ISTIMEWA UNTUK MEMIKIRKAN TENTANG YESUS KRISTUS**

*Pertemuan sakramen adalah saat yang istimewa untuk duduk dengan tenang dan memikirkan tentang Juruselamat.*



Yesus dibaptiskan di sungai Yordan.



Yesus menyembuhkan orang.



Yesus mengasihi anak-anak.



Yesus menderita dan mati bagi kita.



Yesus bangkit lagi pada pagi Paskah.



Karena Yesus, kita juga akan hidup lagi!

Gambar atau tempelkan gambar diri Anda sendiri di sini.

# MENEMUKAN PENGHARAPAN DI MASA DATANG

Oleh Stan Pugsley

Pada tanggal 12 September 2001, istri saya dan saya sedang mondar-mandir di lantai sebuah rumah sakit di Tucson, Arizona, AS, menunggu dengan cemas selama berjam-jam kelahiran putra kami. Dari televisi kami dan dari setiap televisi dalam gedung itu, kami dibayangi oleh rekaman dari hari sebelumnya di New York City—gambar-gambar dari dua menara yang pernah menjadi sandaran kaki langit kota itu, jatuh ke dalam puing-puing dan debu. Gambar-gambar itu, yang disiarkan selama berjam-jam, meninggalkan pada kami rasa duka. Tampaknya itu adalah kemungkinan waktu terburuk untuk melahirkan bayi ke dalam dunia—dunia yang tampak begitu gelap dan mengancam.

Keesokan paginya bayi lelaki kami lahir. Sewaktu saya menggendong bayi mungil saya, saya memikirkan peristiwa yang menghancurkan beberapa hari terakhir, peristiwa yang membuat saya berpikir kembali pada kebakaran di Taman Nasional Yellowstone tahun 1988. Api telah melahap hampir 800.000 are (323.750 hektar) hutan. Kehancuran taman itu tampaknya mutlak. Gambar-gambar berita hanya memperlihatkan bumi yang hangus dan asap hitam tebal di cakrawala. Tidak ada upaya manusia yang dapat segera mengembalikan apa yang telah musnah. Seolah-olah bahkan regenerasi yang tak kenal lelah dan semangat alam tidak sebanding dengan kuasa api yang menghancurkan itu.

Namun musim semi berikutnya mukjizat yang tak kentara terjadi—tanaman dan



*Angin yang sama yang menerjang dan mengancam untuk menenggelamkan kita juga menaburkan benih perubahan dan pertumbuhan.*

bunga-bunga kecil mulai bermunculan dari tanah yang hangus. Secara bertahap, semakin banyak bunga dan semak-semak serta pepohonan bersemi dari bumi. Kelahiran kembali taman itu lambat dan penuh dengan perincian kecil dan mulia, dan seiring waktu hasilnya dramatis.

Dalam momen-momen ketakutan yang tampaknya membebani kita sebagaimana kilatan api Yellowstone, ketika iman dan harapan kita berada pada batasnya, kita harus ingat bahwa ada satu landasan tenang, tak tergoyahkan di bawah kita, jauh lebih kuat daripada kekuatan jahat yang akan kita hadapi. Helaman menjelaskan bahwa landasan ini adalah “batu karang Penebus kita, yaitu Kristus, Putra Allah.” Jika kita menyauhkan diri kita kepada-Nya, maka “ketika iblis akan mengirimkan anginnya yang dahsyat, ya, anak panahnya dalam angin puyuh, ya, ketika semua hujan esnya dan badainya yang dahsyat akan menerjang ke atas dirimu, itu tidak akan memiliki kuasa atas dirimu untuk menyeretmu turun ke dalam jurang kegetiran dan celaka tanpa akhir, karena batu karang yang di atasnya kamu dibangun, yang adalah suatu landasan yang pasti, landasan yang jika manusia membangun di atasnya mereka tidak dapat jatuh” (Helaman 5:12).

Ketika dihadapkan pada kekuatan hingar-bingar kejahatan dan godaan di dunia, kita mungkin berpikir bahwa pengaruh kecil dan sederhana dari Injil adalah luar biasa dan besar. Kita mungkin merasa ragu dan putus asa sewaktu kita menunggu dengan sia-sia untuk kesalahan dapat dibenarkan, rasa sakit dilegakan, dan pertanyaan dijawab. Meskipun demikian, angin yang menerjang kita, menaburkan benih perubahan dan pertumbuhan, dan kuasa besar Injil diam-diam bekerja di bawah tanah dari keberadaan duniawi, mempersiapkan ribuan benih kecil pengharapan dan kehidupan. ■  
*Penulis tinggal di Arizona, AS.*



LUSTRASI OLEH ROBERT T. BARRETT

## HOWARD W. HUNTER

Howard W. Hunter memperoleh **Penghargaan Pramuka Garuda** (penghargaan tertinggi dalam program pencapaian untuk remaja putra) ketika dia berusia 15. Dia tertarik dengan **silsilah** dan sering meluangkan waktu di perpustakaan menyelidiki perpustakaan silsilah Gereja atau mengunjungi keluarga. Sementara melayani sebagai Rasul, dia menolong memilih situs untuk **Pusat Yerusalem Universitas Brigham Young**. Sebagai Presiden Gereja, dia mendorong para anggota beribadat di bait suci secara sering dan mendedikasikan **Bait Suci Bountiful Utah** kurang dari dua bulan sebelum kematiannya.

# Juga dalam Terbitan Ini

## UNTUK DEWASA MUDA



Jika Pandanganmu Tunggal pada

## Kemuliaan-Ku

hlm.  
40

Para dewasa muda dari seluruh dunia memikirkan apa artinya mengikuti teladan Juruselamat dan hidup secara sopan.

## UNTUK REMAJA

Apakah bulan itu hijau? Apakah pendaratan bulan palsu? Ambillah kuis ini dan pelajari cara untuk mendeteksi perbedaan antara kebenaran Allah dan kebohongan Setan.



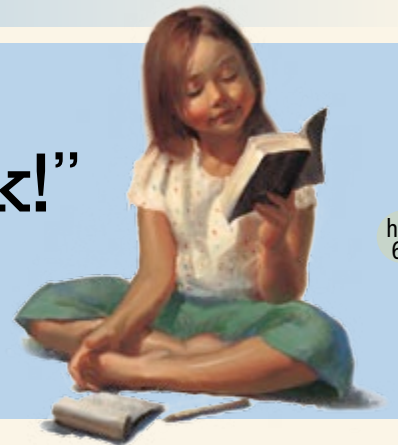
## BENAR atau SALAH

hlm.  
64

## UNTUK ANAK-ANAK

## “Itu Mudah Sekali, Kakek!”

Akankah Anda terkejut menemukan bahwa Anda dapat membaca seluruh Kitab Mormon dalam satu setengah hari?



hlm.  
67